

**PENGARUH PROKRASTINASI AKADEMIK
DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN
BUDI PEKERTI SISWA SMP NEGERI 3 KEPIL
WONOSOBO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

ULFATU ASYIFAH

NIM: 2103016050

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulfatu Asyifah

NIM : 2103016050

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PROKRASTINASI AKADEMIK DAN MINAT BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA
SMP NEGERI 3 KEPIL WONOSOBO**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 18 Maret 2025

Pembuat Pernyataan,



Ulfatu Asyifah

NIM: 2103016050

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Prokrastinasi Akademik dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa SMP Negeri 3 Kepil Wonosobo**
Nama : Ulfatu Asyifah
NIM : 2103016050
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 23 April 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

Dr. H. Karnadi, M.Pd.
NIP. 19680371994031003

Sekretaris/Penguji II

Dr. Agus Khushaifi, M.Ag.
NIP. 19760226 2005011004

Penguji III

Dr. Mukhamad Saekan Muchith, S.Ag., M.Pd.
NIP. 196906241999031002

Penguji IV

Bakti Fatwa Anbiya, M.Pd.
NIP. 199003212023211019

Pembimbing,

Dr. H. Karnadi, M.Pd.
NIP. 19680371994031003

NOTA PEMBIMBING

NOTA DINAS

Semarang, 18 Maret 2025

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Prokrastinasi Akademik dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa SMP Negeri 3 Kepil Wonosobo**

Nama : Ulfatu Asyifah

NIM : 2103016050

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang *Munaqosyah*.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. Karnadi, M.Pd.

NIP: 19680371994031003

ABSTRAK

Judul : Pengaruh Prokrastinasi Akademik dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa SMP Negeri 3 Kepil Wonosobo

Penulis : Ulfatu Asyifah

NIM : 2103016050

Prokrastinasi akademik dan minat belajar merupakan faktor-faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa, di mana kebiasaan menunda-nunda tugas dan kurangnya ketertarikan terhadap pembelajaran dapat menghambat pencapaian hasil belajar yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Ada atau tidaknya pengaruh prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti siswa SMP Negeri 3 Kepil Wonosobo. (2) Ada atau tidaknya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti siswa SMP Negeri 3 Kepil Wonosobo. (3) Ada atau tidaknya pengaruh prokrastinasi akademik dan minat terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti siswa SMP Negeri 3 Kepil Wonosobo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui angket, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana, analisis regresi linear berganda, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh yang signifikan antara prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti siswa SMP Negeri 3 Kepil Wonosobo sebesar 67,824%. (2) Ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti siswa SMP Negeri 3 Kepil Wonosobo sebesar 84,795%. (3) Ada pengaruh yang signifikan antara prokrastinasi akademik dan minat belajar secara bersama- sama terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti siswa SMP Negeri 3 Kepil Wonosobo sebesar

80,64%. Hasil penelitian memberikan saran bahwa perlu adanya kolaborasi antara sekolah, guru, dan siswa untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, serta mengurangi prokrastinasi akademik agar hasil belajar siswa meningkat.

Kata Kunci: *Prokrastinasi Akademik, Minat Belajar, Hasil Belajar*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong

au = أُوْ

ai = أَيَّ

iy = إِيْ

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamiin puji syukur kehadiran Allah Swt. atas limpahan rahmat dan nikmat yang luar biasa. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW serta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Atas ridha Allah Swt., penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Prokrastinasi Akademik dan Minat Belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa SMP Negeri 3 Kepil Wonosobo” ini dengan lancar.

Skripsi ini dapat diselesaikan tidak terlepas dari ilmu, saran, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan tulus hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag. selaku rektor UIN Walisongo Semarang beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan fasilitas, menciptakan lingkungan akademik yang inspiratif dan kondusif sehingga proses pendidikan penulis dapat berjalan dengan lancar.
2. Bapak Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan pelayanan terbaik serta memfasilitasi berbagai kegiatan akademik.
3. Ibu Dr. Fihris, M.Ag. selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan izin, bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Aang Kunaepi, M.Ag. selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam sekaligus wali studi yang telah memberikan bimbingan selama menjalankan perkuliahan di UIN Walisongo Semarang.
5. Bapak Dr. Karnadi, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dewan penguji, Bapak Dr. Mukhamad Saekan, S.Ag. selaku penguji utama I, Bapak Bakti Fatwa Anbiya, M.Pd. selaku penguji utama II, Bapak Dr. Karnadi, M.Pd. selaku ketua sidang, dan Bapak Dr. Agus Khunaifi, M.Ag. selaku sekretaris sidang yang telah memberikan penilaian, masukan, arahan, serta motivasi berharga demi penyempurnaan penulisan skripsi ini.
7. Segenap dosen UIN Walisongo Semarang khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan barakah ilmunya selama perkuliahan.
8. Bapak Budi Setyo Wahyono, S.Pd. selaku kepala sekolah SMP Negeri 3 Kepil yang telah memberikan izin, bimbingan, serta arahan untuk melakukan penelitian skripsi ini.
9. Bapak Ahmad Khoironi, S.Ag. selaku guru mata pelajaran PAI beserta segenap keluarga besar SMP Negeri 3 Kepil yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta membantu melaksanakan penelitian.

10. Teristimewa kedua orang tua tercinta, Bapak Mukodim dan Ibu Suciwati yang telah membesarkan penulis hingga saat ini. Terimakasih selalu memberikan dukungan, do'a yang tidak ada putusya, serta selalu menyertai langkah penulis hingga terselesaikannya studi ini. Terimakasih atas apa yang telah diberikan kepada penulis yang tidak dapat dibandingkan dan digantikan dengan apapun selamanya.
11. Seluruh keluarga yang telah banyak memberikan dukungan, doa serta semangat hingga terselesaikannya skripsi ini.
12. Segenap keluarga besar Pendidikan Agama Islam angkatan 2021, terkhusus kelas B yang telah kebersamaian, memberikan pengalaman serta memori yang indah selama perkuliahan.
13. Sahabat sekaligus teman seperjuangan Fia Muna Ayu Anjana, Lailati Nisrokha, Nafisah Farah Fuadia, Fadhilah Nurrochmah, Wafiq Nur Shofiah, Sinta Widiyanti, Alfina Issony Anggraini yang selalu mendengarkan keluh kesah, memberikan bantuan dan hiburan selama ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan, dorongan, semangat, serta doa selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan yang diberikan kepada penulis selama penyusunan tugas akhir skripsi ini. Terimakasih kepada segenap pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semarang, 18 Maret 2025

Penulis,

A handwritten signature in black ink, featuring a stylized 'U' and 'A' with a vertical line through the middle, and a small '3' on the left side.

Ulfatu Asyifah

NIM: 2103016050

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	1
PENGESAHAN	2
NOTA PEMBIMBING	3
ABSTRAK	4
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	6
KATA PENGANTAR.....	7
DAFTAR ISI.....	11
DAFTAR TABEL.....	13
DAFTAR GAMBAR.....	14
DAFTAR LAMPIRAN	15
BAB I PENDAHULUAN	17
A. Latar Belakang	17
B. Rumusan Masalah	20
C. Tujuan Penelitian.....	21
D. Manfaat Penelitian.....	21
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Teori	12
1. Hasil Belajar.....	12
2. Prokrastinasi Akademik	19
3. Minat Belajar.....	27
B. Kajian Pustaka Relevan.....	33
C. Kerangka Teori.....	39
D. Rumusan Hipotesis.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	41

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Populasi dan Sample Penelitian.....	42
D. Instrumen Penelitian.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data	59
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	62
G. Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Butir Soal	68
H. Teknik Analisis Data	78
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	91
A. Deskripsi Data	91
B. Analisis Data	97
1. Uji Prasyarat Analisis.....	97
2. Uji Hipotesis.....	99
C. Pembahasan.....	107
D. Keterbatasan Penelitian	109
BAB V PENUTUP	111
A. Kesimpulan.....	111
B. Saran.....	112
C. Penutup.....	113
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	121
RIWAYAT HIDUP	287

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik	47
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar	50
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar PAI-BP Kelas VII	52
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar PAI-BP Kelas VIII	55
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar PAI-BP Kelas IX	57
Tabel 3. 6 Nilai Skala Likert	61
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Angket Prokastinasi Akademik	64
Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar	65
Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	68
Tabel 3. 10 Interval Nilai Tingkat Kesukaran	70
Tabel 3. 11 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal Tes PAI-BP Kelas VII	70
Tabel 3. 12 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal Tes PAI-BP Kelas VIII	71
Tabel 3. 13 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal Tes PAI-BP Kelas IX	72
Tabel 3. 14 Interval Nilai Daya Pembeda	74
Tabel 3. 15 Hasil Uji Daya Pembeda Butir Soal Tes PAI-BP Kelas VII	75
Tabel 3. 16 Hasil Uji Daya Pembeda Butir Soal Tes PAI-BP Kelas VIII	76
Tabel 3. 17 Hasil Uji Daya Pembeda Butir Soal Tes PAI-BP Kelas IX	77
Tabel 3. 18 Pedoman Koefisien Korelasi	84
Tabel 4. 1 Data penelitian Prokrastinasi Akademik, Minat Belajar, dan Hasil belajar PAI-BP	93
Tabel 4. 2 Deskripsi Data Prokrastinasi Akademik	94
Tabel 4. 3 Deskripsi Data Minat Belajar	95
Tabel 4. 4 Deskripsi Data Hail Belajar	97
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas	98
Tabel 4. 6 Hasil Uji Linearitas	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Peserta Uji Coba.....	121
Lampiran 2 Kisi-Kisi Uji Coba Angket Prokrastinasi Akademik....	123
Lampiran 3 Uji Coba Angket Prokrastinasi Akademik.....	124
Lampiran 4 Kisi-Kisi Uji Coba Angket Minat Belajar	128
Lampiran 5 Uji Coba Angket Minat Belajar	129
Lampiran 6 Lembar Jawaban Angket Uji Coba Prokrastinasi Akademik	133
Lampiran 7 Lembar Jawaban Uji Coba Angket Minat Belajar	136
Lampiran 8 Analisis Validitas Angket Prokrastinasi Akademik.....	139
Lampiran 9 Analisis Reliabilitas Angket Prokrastinasi Akademik..	143
Lampiran 10 Analisis Validitas Angket Minat Belajar	148
Lampiran 11 Analisis Reliabilitas Angket Minat Belajar	153
Lampiran 12 Contoh Perhitungan Validitas Butir Angket Uji Coba	158
Lampiran 13 Contoh Perhitungan Reliabilitas Butir Angket Uji Coba	160
Lampiran 14 Kisi-Kisi Uji Coba Tes Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII	161
Lampiran 15 Instrumen Uji Coba Tes Hasil Belajar PAI-BP Kelas VII	163
Lampiran 16 Kisi-Kisi Uji Coba Tes Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII	173
Lampiran 17 Instrumen Uji Coba Tes Hasil Belajar PAI-BP Kelas VIII	175
Lampiran 18 Kisi-Kisi Uji Coba Tes Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX.....	186
Lampiran 19 Instrumen Uji Coba Tes Hasil Belajar PAI-BP Kelas IX	188
Lampiran 20 Lembar Jawab Uji Coba Tes Hasil Belajar Kelas VII	197
Lampiran 21 Lembar Jawab Uji Coba Tes Hasil Belajar Kelas VIII	201
Lampiran 22 Lembar Jawab Uji Coba Tes Hasil Belajar Kelas IX .	205
Lampiran 23 Analisis Tingkat Kesukaran (TK) dan Daya Pembeda (DP) Butir Soal Tes PAI-BP Kelas VII.....	209
Lampiran 24 Analisis Tingkat Kesukaran (TK) dan Daya Pembeda (DP) Butir Soal Tes PAI-BP Kelas VIII	215

Lampiran 25 Analisis Tingkat Kesukaran (TK) dan Daya Pembeda (DP) Butir Soal Tes PAI-BP Kelas IX	221
Lampiran 26 Contoh Perhitungan Tingkat Kesukaran (TK) dan Daya Pembeda (DP) Butir Soal Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	227
Lampiran 27 Daftar Nama Responden Penelitian	228
Lampiran 28 Angket Prokrastinasi Akademik	231
Lampiran 29 Angket Minat Belajar.....	235
Lampiran 30 Soal Tes Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII.....	238
Lampiran 31 Soal Tes Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII.....	244
Lampiran 32 Soal Tes Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII.....	250
Lampiran 33 Lembar Jawab Angket Prokrastinasi Akademik.....	255
Lampiran 34 Lembar Jawab Minat Belajar	257
Lampiran 35 Lembar Jawab Hasil Belajar Kelas VII	259
Lampiran 36 Lembar Jawab Tes Hasil Belajar Kelas VIII	261
Lampiran 37 Lembar Jawab Tes Hasil Belajar Kelas IX	263
Lampiran 38 Akumulasi Data Penelitian	265
Lampiran 39 Uji Normalitas Prokrastinasi Akademik	267
Lampiran 40 Uji Normalitas Minat Belajar.....	269
Lampiran 41 Uji Normalitas Hasil Belajar.....	270
Lampiran 42 Uji linearitas variabel prokrastiasi akademik (X1) dan hasil belajar PAI-BP (Y).....	271
Lampiran 43 Uji linearitas variabel minat belajar (X2) dan hasil belajar PAI-BP (Y).....	273
Lampiran 44 Perhitungan Uji Hipotesis	275
Lampiran 45 Surat Penunjukan Pembimbing.....	284
Lampiran 46 Surat Izin Penelitian.....	285
Lampiran 47 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	286

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Prokrastinasi akademik dan minat belajar merupakan dua faktor penting yang memengaruhi hasil belajar siswa, termasuk dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Penelitian oleh Fauziah menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari kedua variabel tersebut terhadap hasil belajar siswa SMP.¹ Selain itu, minat belajar yang tinggi terbukti dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif dalam pembelajaran.² Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh keduanya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran yang juga berperan dalam pembentukan karakter religius dan moral peserta didik.

Pemilihan SMP Negeri 3 Kepil Wonosobo sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan. Secara akademik, sekolah ini memiliki karakteristik siswa yang cukup beragam dalam latar belakang sosial dan motivasi belajar, sehingga menarik untuk diteliti lebih lanjut terkait dinamika prokrastinasi dan minat belajar mereka. Keunikan lainnya adalah lokasi sekolah yang berada di daerah pedesaan dengan akses dan fasilitas pembelajaran yang terbatas, namun

¹ F Fauziah dan R Irmawati, 'Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 6 Karawang Barat', *Jurnal Tabyin*, 4.1 (2023), hlm. 1–10.

² N Nurhasanah, 'Minat Belajar Dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Siswa.', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1.1 (2016), hlm. 1–8.

tetap menunjukkan semangat belajar yang tinggi dari sebagian siswa. Hal ini menjadi daya tarik tersendiri untuk mengkaji bagaimana faktor internal siswa berkontribusi terhadap pencapaian hasil belajar mereka di tengah keterbatasan eksternal yang ada.

Secara teoritis, hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diharapkan mencerminkan pemahaman yang mendalam, keterlibatan aktif dalam pembelajaran, serta tercermin dalam sikap dan perilaku religius siswa sehari-hari. Idealnya, siswa dengan minat belajar tinggi dan manajemen waktu yang baik akan menunjukkan hasil belajar yang optimal.³ Namun kenyataannya, berdasarkan observasi awal dan diskusi dengan guru di SMP Negeri 3 Kepil Wonosobo, masih banyak siswa yang belum mencapai hasil belajar yang memuaskan. Sebagian besar menunjukkan kecenderungan untuk menunda-nunda tugas, kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, dan kurangnya motivasi dalam mengerjakan tugas-tugas akademik.

Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan kurikulum dengan realitas yang terjadi di lapangan. Penelitian Miftahuddin menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran

³ Ilham Ngestiantoro, 'Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Di SMKN 1 Jenangan.' (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2020), hlm. 82-83.

PAI dan Budi Pekerti.⁴ Sementara itu, minat belajar terbukti memberikan kontribusi besar dalam pencapaian hasil belajar siswa.⁵ Oleh karena itu, penting untuk membatasi ruang lingkup penelitian ini pada pengaruh dua variabel utama prokrastinasi akademik dan minat belajar agar fokus penelitian menjadi lebih tajam dan mampu menjawab permasalahan yang nyata di lingkungan SMP Negeri 3 Kepil Wonosobo.

Berdasarkan uraian sebelumnya, fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh prokrastinasi akademik dan minat belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa di SMP Negeri 3 Kepil Wonosobo. Pemilihan fokus ini didasarkan pada urgensi untuk memahami faktor internal siswa yang secara nyata memengaruhi capaian akademik mereka, khususnya dalam pembelajaran yang tidak hanya menuntut pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap dan karakter religius.

Permasalahan ini penting diteliti karena prokrastinasi dan rendahnya minat belajar merupakan fenomena yang kerap ditemui di tingkat SMP, tetapi belum banyak dikaji secara mendalam dalam konteks mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru dan sekolah dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih tepat sasaran, serta

⁴ Miftahuddin, 'Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMA Negeri 5 Makassar' (Makassar: UIN Alauddin, 2021), hlm. 67.

⁵ Ngstiantoro, 'Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar ...', hlm. 82.

menjadi dasar bagi intervensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam jangka panjang, temuan ini juga memiliki prospek sebagai acuan dalam pengembangan kurikulum dan program pembinaan karakter yang lebih kontekstual dan responsif terhadap kebutuhan siswa di era modern.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa SMP Negeri 3 Kepil Wonosobo?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa SMP Negeri 3 Kepil Wonosobo?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara prokrastinasi akademik dan minat belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa SMP Negeri 3 Kepil Wonosobo?

C. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa SMP Negeri 3 Kepil Wonosobo.
2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa SMP Negeri 3 Kepil Wonosobo.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara prokrastinasi akademik dan minat terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa SMP Negeri 3 Kepil Wonosobo.

D. Manfaat Penelitian

Merujuk pada tujuan penelitian yang telah disebutkan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi referensi bagi penelitian kedepannya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Membantu mengidentifikasi tingkat prokrastinasi setiap individu siswa guna meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

b. Bagi Guru

Sebagai acuan bagi guru dalam membimbing siswa agar terhindar dari kebiasaan prokrastinasi akademik serta meningkatkan minat belajar, sehingga di masa depan dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

c. Bagi Sekolah

Sebagai masukan untuk pihak sekolah serta menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam rangka mencegah perilaku prokrastinasi akademik serta meningkatkan minat belajar siswa.

d. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman serta wawasan khususnya mengenai pengaruh prokrastinasi akademik dan minat belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar tersusun dari dua kata, yaitu “hasil” dan “belajar”. Hasil merupakan hal yang diperoleh setelah melaksanakan aktivitas atau proses tertentu. Adapun belajar merupakan perubahan perilaku sebagai akibat dari pengalaman masa lalu maupun dari pembelajaran yang terencana.¹ Belajar merupakan bagian dari proses pendidikan untuk menghasilkan perubahan baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Menurut Wina Sanjaya, belajar melibatkan aktivitas mental dan bukan sebatas untuk memperoleh wawasan.²

Rusman menegaskan bahwa belajar adalah proses interaksi individu dengan berbagai situasi di lingkungan sekitarnya.³ Merujuk pada berbagai definisi yang telah dijelaskan, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa belajar

¹ Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 7.

² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 112.

³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 1.

adalah suatu proses yang menyebabkan perubahan perilaku dengan melibatkan aktivitas mental, pengalaman serta interaksi individu dengan lingkungan sekitarnya.

Setelah proses pembelajaran berakhir, siswa akan mendapatkan hasil belajar. Hasil belajar ini merupakan capaian yang telah diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil belajar juga dimaknai sebagai hasil dari kegiatan belajar mengajar.⁴ Selain itu, hasil belajar juga diartikan sebagai pencapaian siswa dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik setelah melalui kegiatan pembelajaran. Berdasarkan pendapat Oemar Hamalik, hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi pada seseorang setelah ia memperoleh pembelajaran.⁵

Selanjutnya, Nana Sudjana mengatakan bahwa hasil belajar merupakan keterampilan atau pengetahuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran di sekolah tertentu.⁶ Dari pengertian beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan pencapaian berupa perubahan perilaku serta kemampuan kognitif, afektif

⁴ Sunarti Rahman, 'Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar* (Gorontalo: Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, 25 November 2021), hlm. 289–302.

⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 30.

⁶ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), hlm. 7.

maupun psikomotorik yang didapatkan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

Hasil belajar dianggap baik apabila siswa mampu mencapai KKTP. KKTP (Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran) merupakan standar yang digunakan sebagai tolak ukur hasil belajar siswa dan untuk menyatakan bahwa siswa telah mencapai ketuntasan. Melalui KKTP ini, siswa yang telah berhasil dapat melanjutkan kompetensi pembelajaran berikutnya. Adapun siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan, dapat melakukan pendalaman materi melalui remedial.⁷

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan yang diperoleh setelah proses belajar, dimana dalam menggapai hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut dapat menjadi penghambat maupun pendukung belajar siswa.⁸

⁷ Suparlan, 'Implementasi Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD/MI', *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6.2 (2023), hlm. 90–101.

⁸ Budi Kurniawan, Ono Wiharna, dan Tatang Permana, 'Studi Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif', *Journal of Mechanical Engineering Education*, 4.2 (2017), hlm. 156–62.

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah segala sesuatu yang berasal dari dalam diri peserta didik.⁹ Adapun yang termasuk kedalam faktor tersebut diantaranya:

a) Perhatian dalam belajar.

Perhatian merupakan melihat, mendengar, maupun teliti dalam suatu hal. Agar memperoleh hasil belajar yang maksimal, siswa perlu memiliki perhatian terhadap materi pelajaran yang diberikan guru. Apabila materi pelajaran tidak diperhatikan dengan baik, maka akan menimbulkan kebosanan siswa dalam belajar.¹⁰

b) Minat belajar.

Minat memiliki peran penting dalam pembelajaran karena menentukan sikap untuk mengerjakan sesuatu. Minat menjadikan seseorang selalu memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dikerjakan.¹¹ Dengan adanya minat yang tinggi, proses belajar tidak akan

⁹ Elvira Mulia, dkk, 'Kajian Konseptual Hasil Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhinya', *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 7.2 (2021), hlm. 137–56.

¹⁰ Wilda Dwi Angraini, 'Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5.8 (2016), hlm. 1–11.

¹¹ Kurniawan, Wiharna, dan Permana, 'Studi Analisis Faktor-Faktor ...', hlm. 157.

terasa membebani, sehingga siswa akan menjalankan kewajibannya dengan baik.¹²

c) Motivasi belajar.

Motivasi merupakan usaha sadar yang mengarahkan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan tujuan mencapai hasil tertentu. Keberhasilan dalam pembelajaran dapat diketahui melalui motivasi maupun semangat siswa saat melaksanakan belajar mengajar.¹³

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari lingkungan di luar diri siswa.¹⁴ Faktor-faktor yang termasuk di dalamnya antara lain:

a) Metode mengajar.

Metode mengajar adalah strategi yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa menerima dan memahami materi pelajaran dengan baik. Ketika guru menggunakan metode mengajar yang tepat, maka siswa akan lebih mudah mencapai hasil pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Akan tetapi jika guru menggunakan

¹² Angraini, 'Analisis Faktor-Faktor ...', hlm. 6.

¹³ Angraini, 'Analisis Faktor-Faktor ...', hlm. 7.

¹⁴ Tasya Nabillah dan Agung Prasetyo Abadi, 'Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa', *Sesiomadika*, 2.1 (2019), hlm. 659–63.

metode mengajar yang monoton, siswa akan mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran.¹⁵

b) Media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah sarana yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran yang ditujukan sebagai media penyampaian materi pelajaran dari guru kepada siswa. Media pembelajaran berkaitan erat dengan cara belajar siswa, karena media yang dipilih oleh guru dapat berpengaruh terhadap pemahaman siswa pada materi yang diajarkan.¹⁶

c) Interaksi siswa dengan lingkungan sosial.

Cara belajar siswa dapat terpengaruh oleh interaksinya dengan guru. Interaksi antar siswa pun dapat berpengaruh terhadap belajar. Apabila hubungan antar siswa kurang harmonis, hal ini dapat mempengaruhi kegiatan belajar, bahkan mengakibatkan menurunnya tingkat kehadiran siswa untuk belajar di sekolah.¹⁷

¹⁵ Angraini, 'Analisis Faktor-Faktor ...', hlm. 8-9.

¹⁶ Kurniawan, Wiharna, dan Permana, 'Studi Analisis Faktor-Faktor ...', hlm. 158.

¹⁷ Kurniawan, Wiharna, dan Permana, 'Studi Analisis Faktor-Faktor ...', hlm. 158.

c. Indikator Hasil Belajar

Ada beberapa indikator yang digunakan untuk menilai hasil belajar siswa. Benjamin S. Bloom sebagaimana dikutip oleh Ricardo mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik, dengan penjelasan sebagai berikut.¹⁸

1) Ranah kognitif.

Ranah ini mengacu pada perubahan yang berkaitan dengan kognisi. Proses belajar meliputi aktivitas yang dimuali dari penerimaan stimulus, penyimpanan informasi, hingga pengolahan oleh otak.¹⁹ Ranah kognitif berkaitan dengan pencapaian hasil belajar yang bersifat intelektual dan mencakup enam aspek, yaitu pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), serta evaluasi (*evaluation*).²⁰

2) Ranah afektif

Ranah afektif merupakan proses dimana siswa menyadari, menerima, dan menjadikan nilai sebagai bagian dari dirinya sehingga mempengaruhi sikap dan

¹⁸ Ricardo dan Rini Intansari Meilani, 'Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1.1 (2017), hlm. 79–92.

¹⁹ Nabillah dan Abadi, 'Faktor Penyebab Rendahnya Hasil ...', hlm. 660.

²⁰ Mulia, dkk, 'Kajian Konseptual Hasil Belajar ...', hlm. 142-143.

perilakunya.²¹ Ranah afektif ini meliputi beberapa tingkat kemampuan, yaitu kemampuan menerima (*receiving*), kemampuan menanggapi atau menjawab (*responding*), menilai (*valuing*), mengelola (*managing*), serta menghayati (*characterizing*).²²

3) Ranah psikomotorik

Ranah ini berkaitan dengan hasil belajar keterampilan dalam melakukan suatu tindakan setelah siswa mendapatkan pengalaman belajar tertentu. Ranah ini mencakup keterampilan dalam melaksanakan tugas yang melibatkan anggota badan serta berkaitan dengan gerak fisik (motorik). Adapun yang termasuk kategori pada ranah psikomotorik yaitu meniru, memanipulasi, pengalamiah, serta artikulasi.²³

2. Prokrastinasi Akademik

a. Pengertian Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi memiliki akar kata dari bahasa Latin, dengan kata “pro” yang berarti mendorong atau bergerak ke depan, dan “crastinus” yang mengacu pada keputusan yang ditunda hingga hari berikutnya. Sehingga prokrastinasi dapat dimaknai sebagai

85. ²¹ Ricardo and Meilani, ‘Impak Minat dan Motivasi Belajar ...’, hlm.

²² Mulia, dkk, ‘Kajian Konseptual Hasil Belajar ...’, hlm. 144.

²³ Mulia, dkk, ‘Kajian Konseptual Hasil Belajar ...’, hlm. 145.

tindakan menunda atau menangguhkan hingga hari berikutnya. Burka dan Yuen sebagaimana dikutip oleh Herawati mengatakan bahwa prokrastinasi memiliki arti menunda pelaksanaan tugas untuk dikerjakan di lain waktu.²⁴

Menurut Solomoon dan Rothblum dalam Nurjan, prokrastinasi adalah sengaja melakukan penundaan untuk memulai mengerjakan maupun menyelesaikan tugas. Prokrastinasi adalah kecondongan seseorang untuk melakukan penundaan terhadap pekerjaan atau penyelesaian tugas. Prokrastinasi juga merupakan perilaku menunda penyelesaian tugas, meskipun seseorang sebenarnya telah merencanakan untuk menyelesaikannya.²⁵

Berdasarkan beberapa definisi yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi adalah perilaku menunda atau menangguhkan atau menangguhkan tugas yang seharusnya diselesaikan pada waktu tertentu. Penundaan ini sering dilakukan secara sengaja, baik ketika memulai maupun menyelesaikan pekerjaan, meskipun orang tersebut sebenarnya memiliki rencana untuk melakukannya. Tindakan ini biasanya

²⁴ Mirna Herawati and Indra Suyahya, 'Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik Peserta Didik SMK Islam Ruhama', in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI* (Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI, 26 Januari 2019, 2019), II, 646–55.

²⁵ Nurjan, 'Analisis Teoritik Prokrastinasi Akademik ...', hlm. 63.

terjadi meskipun ada kesadaran bahwa menunda pekerjaan dapat memberikan konsekuensi negatif dikemudian hari.

Prokrastinasi yang terjadi pada lingkup pendidikan disebut sebagai prokrastinasi akademik. Prokrastinasi akademik yakni tindakan menunda penyelesaian tugas akademik, yang berujung pada penumpukan tugas bahkan tugas-tugas tersebut tidak terselesaikan.²⁶ Menurut Schouwenburg yang dikutip oleh Kuswidyawati, prokrastinasi akademik merupakan perilaku menunda-nunda penyelesaian tugas dan menggantinya dengan aktivitas lainnya yang tidak penting. Akinsola dalam Kuswidyawati juga menyatakan bahwa prokrastinasi akademik adalah perilaku menunda penyelesaian tugas yang seharusnya dilakukan oleh individu.²⁷ Prokrastinasi akademik juga dimaknai sebagai kebiasaan siswa menunda penyelesaian tugas akademik secara disengaja dan berulang.²⁸

Berangkat dari beberapa definisi yang telah disebutkan sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan bahwa prokrastinasi akademik merupakan kebiasaan menunda tugas atau pekerjaan akademik, yang berujung pada penumpukan tugas bahkan tidak terselesaikannya tugas tersebut. Hal ini terjadi ketika siswa

²⁶ Nurjan, 'Analisis Teoritik Prokrastinasi Akademik ...', hlm. 66.

²⁷ Dheanita Kuswidyawati dan A Setyandari, 'Tingkat Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMP', *Solution: Jurnal of Counseling and Personal Development*, 5.1 (2023), hlm. 33–41.

²⁸ Herawati dan Suyahya, 'Pengaruh Efikasi Diri ...', hlm. 648.

mengganti tugas yang seharusnya dikerjakan dengan aktivitas yang tidak penting serta dilakukan dengan sengaja dan berulang. Prokrastinasi akademik juga merupakan bentuk penghindaran untuk menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawab individu.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori utama, yakni faktor internal dan faktor eksternal.²⁹

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan aspek yang berasal dari dalam diri dan berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik. Faktor internal cenderung memiliki pengaruh lebih besar dalam memicu terjadinya prokrastinasi.³⁰ Adapun yang termasuk ke dalam faktor ini antara lain:

a) Kondisi kodrati

Kondisi ini mencakup jenis kelamin, usia, serta posisi dalam urutan kelahiran. Biasanya anak pertama mendapat perhatian lebih, sering dibantu, dan dilindungi. Sementara anak terakhir cenderung dimanjakan, terutama jika selisih usianya cukup jauh dengan kakaknya. Oleh sebab itu, kesenjangan dalam

²⁹ Herawati dan Suyahya, 'Pengaruh Efikasi Diri ...', hlm. 650-651.

³⁰ Nurjan, 'Analisis Teoritik Prokrastinasi Akademik ...', hlm. 71.

keluarga dapat menimbulkan terjadinya prokrastinasi akademik sebagai upaya anak untuk mencari perhatian orang tuanya.³¹

b) Kondisi fisik dan kondisi kesehatan

Kondisi ini berkontribusi terhadap munculnya prokrastinasi akademik. Misalnya perasaan capek, mengantuk, dan lelah akan mendorong siswa untuk lebih memilih istirahat daripada mengerjakan tugas mereka.³²

c) Kondisi psikologis

Kondisi ini meliputi kepribadian individu dan sifat perfeksionis dapat mempengaruhi prokrastinasi. Kepribadian individu meliputi kemampuan sosial dan tingkat kecemasan dalam hubungan sosial. Sementara perfeksionisme dapat meningkatkan prokrastinasi karena individu cenderung menuntut hasil yang sempurna tanpa memperhatikan tenggat waktu.³³

³¹ Herawati dan Suyahya, 'Pengaruh Efikasi Diri ...', hlm. 650.

³² Sinta Ayuwardhi Wahyuningtyas dan Sri Panca Setyawati, 'Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa MTs Sunan Kalijaga Kabupaten Tulungagung', in *Semdikjar 4* (Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2021), hlm. 708–16.

³³ Nurjan, 'Analisis Teoritik Prokrastinasi ...', hlm. 72.

2) Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri ini juga berperan memunculkan kecenderungan perilaku prokrastinasi akademik.³⁴ Faktor tersebut diantaranya:

a) Gaya pengasuhan orang tua.

Pola asuh yang cenderung otoriter dapat menyebabkan timbulnya perilaku prokrastinasi akademik. Sebaliknya, orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis akan memberikan anak kebebasan untuk berekspresi yang dapat meningkatkan rasa percaya diri.³⁵

b) Kondisi lingkungan.

Prokrastinasi akademik lebih sering terjadi di lingkungan dengan pengawasan rendah dibandingkan lingkungan yang memiliki pengawasan ketat. Selain itu, pergaulan siswa juga dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik tersebut.³⁶

c. Indikator Prokrastinasi Akademik

Ferrari sebagaimana dikutip oleh Handayani mengatakan bahwa prokrastinasi akademik sebagai bentuk perilaku

³⁴ Nurjan, 'Analisis Teoritik Prokrastinasi ...', hlm. 71.

³⁵ Wahyuningtyas dan Setyawati, 'Pengaruh Motivasi Belajar ...', hlm. 714-715.

³⁶ Wahyuningtyas dan Setyawati, 'Pengaruh Motivasi Belajar ...', hlm. 715.

menunda dapat dikenali melalui indikator-indikator tertentu yang memiliki karakteristik terukur dan dapat diamati.³⁷

Indikator- indikator tersebut yaitu:

- 1) Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi.

Seseorang prokrastinator menyadari bahwa tugas yang ada harus segera diselesaikan, namun ia cenderung menunda-nunda pekerjaan tersebut. Bukan hanya menunda ketika akan memulai tugas, tetapi juga menunda penyelesaian tugas.³⁸

- 2) Keterlambatan dalam mengerjakan tugas.

Orang yang melakukan prokrastinasi biasanya memerlukan waktu pengerjaan tugas yang lebih lama dibandingkan dengan kebanyakan orang. Seorang prokrastinator membuang-buang waktunya dengan melakukan persiapan yang berlebihan atau melakukan hal-hal yang tidak relevan dengan tugas utama, tanpa menyadari keterbatasan waktu yang dimilikinya untuk menyelesaikan tugas tersebut.³⁹ Terkadang perilaku

³⁷ Sri Wiworo Retno Indah Handayani dan Nadiya Anromeda, 'Pengaruh Gaya Pengambilan Keputusan Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa', *Psikoviđa*, 21.1 (2017), hlm. 50–65.

³⁸ Nurjan, 'Analisis Teoritik Prokrastinasi ...', hlm. 69.

³⁹ Wahyuningtyas dan Setyawati, 'Pengaruh Motivasi Belajar ...', hlm. 713.

tersebut menghambat seseorang dalam menyelesaikan tugasnya secara optimal.⁴⁰

3) Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual.

Seorang prokrastinator biasanya mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas tepat waktu sesuai dengan batas yang telah ditentukan. Orang yang melakukan prokrastinasi cenderung melewatkan tenggat waktu yang telah ditetapkan, baik oleh orang lain maupun sesuai dengan rencana yang telah disusunnya sendiri.⁴¹ Seseorang mungkin sudah berencana untuk memulai tugas pada waktu yang telah ditetapkan, namun saat waktunya tiba, ia justru menunda untuk mengerjakannya yang akhirnya menyebabkan keterlambatan dalam menyelesaikan tugas dengan optimal.⁴²

4) Melakukan aktivitas lain yang dianggap lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan.

Seorang prokrastinator dengan sengaja menanggukkan tugasnya dan memilih menghabiskan waktu untuk aktivitas

⁴⁰ Handayani dan Anromeda, 'Pengaruh Gaya Pengambilan Keputusan ...', hlm. 58.

⁴¹ Wahyuningtyas dan Setyawati, 'Pengaruh Motivasi Belajar ...', hlm. 713-714.

⁴² Nurjan, 'Analisis Teoritik Prokrastinasi ...', hlm. 70.

lain yang lebih menarik dan menghibur.⁴³ Aktivitas seperti membaca (surat kabar, majalah, atau buku cerita lainnya), menonton, berbincang dengan orang lain, jalan-jalan, mendengarkan musik, dan sejenisnya sering kali menjadi pilihan, sehingga menghabiskan waktu yang seharusnya digunakan untuk menyelesaikan tugas yang perlu dikerjakannya.⁴⁴

3. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat dapat diartikan sebagai ketertarikan yang mendalam terhadap sesuatu. Minat juga merujuk pada karakteristik individu berupa kekuatan yang ada dalam dirinya, yang mendorong keinginan atau kecenderungan kuat untuk menyukai atau melakukan sesuatu.⁴⁵ Menurut Andi sebagaimana dikutip oleh Setiawan, minat adalah ketertarikan dan rasa senang terhadap suatu hal atau aktivitas yang muncul secara sukarela tanpa paksaan.

⁴³ Handayani dan Anromeda, 'Pengaruh Gaya Pengambilan Keputusan ...', hlm. 58.

⁴⁴ Salamiah Sari Dewi dan Laili Alfita, 'Perbedaan Prokrastinasi Akademik Antara Mahasiswa yang Berpacaran dan Tidak Berpacaran', *Jurnal Diversita*, 1.1 (2015), hlm. 7–19.

⁴⁵ Salim Korompot, Maryam Rahim, dan Rahmat Pakaya, 'Persepsi Siswa tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar', *JAMBURA Guidance and Counseling Journal*, 1.1 (2020), hlm. 40–48.

Sementara itu, Trismayanti dalam Setiawan juga menjelaskan bahwa minat adalah kecenderungan untuk memiliki ketertarikan dan kesenangan terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa adanya dorongan dari pihak lain.⁴⁶ Berdasarkan beberapa penertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat adalah ketertarikan mendalam dan kecenderungan individu untuk menyukai atau melakukan sesuatu secara sukarela tanpa paksaan atau dorongan dari pihak lain.

Dalam konteks belajar, minat belajar dapat diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk merasakan kesenangan tanpa adanya paksaan, yang pada akhirnya mendorong terjadinya perubahan pengetahuan. Selain itu, minat belajar juga dasar bagi seseorang dalam melaksanakan kegiatan secara optimal.⁴⁷ Rusmiati sebagaimana dikutip oleh Korompot menyatakan bahwa minat belajar merupakan kemampuan yang terfokus pada suatu topik atau masalah tertentu yang sedang dibahas.

Fadilah dalam Korompot juga mendefinisikan minat belajar sebagai rasa kesukaan atau ketertarikan terhadap suatu kegiatan yang mendukung kelancaran proses pembelajaran.

⁴⁶ Setiawan, Nugroho, dan Widyaningtyas, 'Pengaruh Minat Belajar ...', hlm. 96.

⁴⁷ Apriani Safitri dan Nurmayanti, 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Masyarakat Bajo', *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 18.3 (2018), hlm. 198–209.

Sementara itu, menurut Sirait yang juga dikutip oleh Korompot mengungkapkan bahwa minat belajar adalah ketertarikan, perhatian, dan kesenangan seorang siswa terhadap kegiatan pembelajaran, yang dapat terlihat dari antusiasme, keterlibatan, serta keaktifannya dalam proses pembelajaran.⁴⁸

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah kecenderungan individu untuk menikmati proses pembelajaran secara sukarela, yang mendorong perubahan pengetahuan dan meningkatkan antusiasme serta kelancaran pembelajaran.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Keberhasilan proses belajar siswa dipengaruhi oleh minat belajarnya. Minat belajar tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya faktor internal dan eksternal.⁴⁹

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan berperan dalam memengaruhi minat belajarnya.⁵⁰ Faktor ini meliputi:

⁴⁸ Korompot, Rahim, dan Pakaya, 'Persepsi Siswa Tentang Faktor ...', hlm. 41-42.

⁴⁹ Zaki Al Fuad dan Zuraini, 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat ...', hlm. 45.

⁵⁰ Zaki Al Fuad dan Zuraini, 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat ...', hlm. 45-46.

a) Aspek fisiologis

Aspek fisiologis mencakup kondisi fisik atau kesehatan siswa. Kondisi fisik yang sehat berperan penting dalam mendukung keberhasilan belajar dan memengaruhi minat belajar siswa. Sebaliknya, jika kesehatan terganggu, minat belajar siswa cenderung menurun.⁵¹

b) Aspek psikologis

Aspek psikologis meliputi berbagai hal, seperti fokus, pengamatan, reaksi, ingatan, imajinasi, pemikiran, kemampuan, dan dorongan. Selain itu, aspek ini juga meliputi ketertarikan belajar, kenyamanan dalam belajar dan kemauan belajar.⁵²

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah elemen yang berasal dari luar diri siswa dan memiliki pengaruh terhadap minat belajarnya.⁵³ Faktor ini mencakup:

a) Keluarga

Keluarga berperan penting dalam membangun minat belajar siswa. Orang tua perlu mendampingi dan

⁵¹ Zaki Al Fuad dan Zuraini, 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat ...', hlm. 46.

⁵² Mesra, Kuntarto, dan Chan, 'Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat ...', hlm. 179.

⁵³ Setiawan, Nugroho, dan Widyaningtyas, 'Pengaruh Minat Belajar ...', hlm. 95.

membantu anak, terutama saat menghadapi pelajaran yang sulit.⁵⁴ Kebutuhan belajar anak, seperti peralatan dan suasana rumah juga harus diperhatikan. Dengan lingkungan keluarga yang mendukung, anak akan lebih nyaman dan mudah berkonsentrasi.⁵⁵

b) Sekolah

Faktor yang berasal dari sekolah mencakup metode pembelajaran, kurikulum, fasilitas, sumber belajar, interaksi siswa dengan teman, guru, dan staf, serta kegiatan kokurikuler.⁵⁶ Proses pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi siswa agar tercipta suasana yang menyenangkan dan efektif.

c) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat, seperti hubungan dengan teman, aktivitas sosial, dan kondisi tempat tinggal, dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Namun, orang tua juga perlu mengawasi agar aktivitas anak tidak berlebihan, sehingga semangat belajar di sekolah tetap terjaga.⁵⁷

⁵⁴ Mesra, Kuntarto, dan Chan, 'Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat ...', hlm. 180.

⁵⁵ Zaki Al Fuad dan Zuraini, 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat ...', hlm. 46.

⁵⁶ Korompot, Rahim, dan Pakaya, 'Persepsi Siswa Tentang Faktor ...', hlm. 42.

⁵⁷ Zaki Al Fuad and Zuraini, 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat ...', hlm. 46.

c. Indikator Minat Belajar

Menurut Nugroho sebagaimana dikutip dalam Setiawan mengatakan bahwa minat belajar seorang siswa dapat diketahui melalui berbagai indikator minat.⁵⁸ Indikator tersebut di antaranya adalah:

1) Adanya perasaan senang pada pembelajaran

Siswa yang memiliki minat untuk belajar, akan merasa senang dan menikmati setiap tahap dalam proses pembelajaran. Mereka akan giat membaca dan terus menggali ilmu yang berkaitan dengan pembelajaran. Belajar akan dilakukan dengan semangat, tanpa ada rasa terpaksa atau beban dalam dirinya.⁵⁹

2) Adanya perhatian siswa dalam pembelajaran

Siswa dengan minat belajar yang tinggi, biasanya memiliki fokus yang lebih besar terhadap pembelajaran yang sedang dilaksanakannya. Dengan demikian, siswa akan lebih fokus pikirannya pada apa yang sedang dipelajari.⁶⁰

⁵⁸ Setiawan, Nugroho, dan Widyaningtyas, 'Pengaruh Minat Belajar ...', hlm. 97.

⁵⁹ Setiawan, Nugroho, dan Widyaningtyas, 'Pengaruh Minat Belajar ...', hlm. 97.

⁶⁰ Siti Nurhasanah dan A. Sobandi, 'Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1.1 (2016), hlm. 128–35.

3) Adanya perasaan ketertarikan siswa untuk belajar

Siswa dengan minat belajar yang tinggi cenderung memiliki ketertarikan yang kuat terhadap guru dan mata pelajaran yang diajarkan.⁶¹

4) Adanya keterlibatan siswa dalam pembelajaran

Keterlibatan adalah bentuk dorongan untuk melaksanakan suatu kegiatan. Saat siswa terlibat dalam proses pembelajaran, mereka akan berusaha untuk berpartisipasi secara aktif selama diskusi dan kegiatan belajar berlangsung.⁶²

B. Kajian Pustaka Relevan

Dalam sebuah penelitian, studi terdahulu berfungsi sebagai bahan perbandingan dan acuan dalam kajian pustaka untuk menghindari kesamaan penulisan. Selain itu, penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan digunakan sebagai panduan dalam penyusunan penelitian. Berdasarkan uraian latar belakang dan pokok permasalahan yang telah disampaikan, beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

⁶¹ Nurhasanah dan Sobandi, 'Minat Belajar Sebagai Determinan ...', hlm. 131.

⁶² Setiawan, Nugroho, dan Widyaningtyas, 'Pengaruh Minat Belajar ...', hlm. 97-98.

1. Penelitian oleh Agustina Indrayati, Mintasih Indriayu, Tri Dyah Prastiti pada Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran tahun 2023 dengan judul “Pengaruh Prokrastinasi Akademik dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar di Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Wuryantoro”. Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis pengaruh prokrastinasi akademik dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika. Dalam penelitian tersebut, penulis menerapkan metode kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa prokrastinasi akademik dan motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar matematika, yang dibuktikan dengan nilai F sebesar 36,309, dengan nilai signifikansi 0,000.⁶³

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada penggunaan prestasi belajar atau hasil belajar sebagai variabel Y. Selain itu, kedua penelitian ini sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Perbedaannya, penelitian sebelumnya menggunakan dua variabel X, yaitu prokrastinasi akademik (X_1) dan motivasi belajar (X_2), sedangkan variabel X_2 pada penelitian ini menggunakan yaitu minat belajar. Selain itu, subyek penelitian

⁶³ Agustina Indriyati, Mintasih Indriayu, dan Tri Dyah Prastiti, ‘Pengaruh Prokrastinasi Akademik dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar di Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Wuryantoro’, *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, 9.1 (2023), hlm. 38–44.

sebelumnya adalah siswa sekolah dasar, sedangkan subyek penelitian ini adalah siswa sekolah menengah pertama.

2. Penelitian oleh Dyah Arum, Mintasih Indrayu, Jonet Ariyanto N. pada Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar tahun 2023 dengan judul “Pengaruh Prokrastinasi Akademik dan *Locus of Control* terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS Angkatan 2016-2019”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh prokrastinasi akademik dan *locus of control* terhadap prestasi akademik mahasiswa. Metode penelitian yang diterapkan adalah stratified random sampling. Hasil dari penelitian tersebut diketahui bahwa prokrastinasi dan *locus of control* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi akademik yang dibuktikan dengan nilai F hitung $> F$ table yaitu $16,643 > 0,05$.⁶⁴

Penelitian ini memiliki kesamaan dalam tujuan, yaitu menganalisis pengaruh prokrastinasi akademik terhadap hasil atau prestasi belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga menerapkan pendekatan yang serupa, yakni menggunakan metode kuantitatif. Adapun perbedaannya, penelitian sebelumnya menggunakan dua variabel independen yakni prokrastinasi akademik (X_1) dan *locus of control* (X_2), sementara variabel X_2 penelitian yaitu minat

⁶⁴ Dyah Arum. M, Mintasih Indriayu, dan Jonet Ariyanto N., ‘Pengaruh Prokrastinasi Akademik Dan Locus of Control terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS Angkatan 2016-2019’, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08.02 (2023), hlm. 3759–67.

belajar. Selain itu, subyek penelitian juga berbeda, subyek penelitian sebelumnya adalah kalangan mahasiswa, sedangkan subyek penelitian ini adalah siswa sekolah menengah pertama.

3. Penelitian oleh Shevi Ikhsan dan Ibrahim pada Jurnal Pendidikan Matematika tahun 2021 dengan judul “Hasil Belajar Matematika Siswa ditinjau dari Kemampuan Metakognisi dan Prokrastinasi Akademik”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan metakognisi dan prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar matematika siswa. Jenis penelitian tersebut merupakan penelitian korelasional dengan teknik analisis data menggunakan analisis regresi ganda. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan kemampuan metakognisi dan prokrastinasi akademik secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa.⁶⁵

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada penggunaan hasil belajar sebagai variabel terikat serta penerapan metode kuantitatif pada keduanya. Perbedaannya, penelitian sebelumnya melibatkan dua variabel bebas, yaitu kemampuan metakognisi (X_1) dan prokrastinasi akademik (X_2), sedangkan variabel bebas pada penelitian ini yaitu prokrastinasi akademik (X_1) dan minat belajar (X_2). Selain itu, subyek penelitian

⁶⁵ Shevi Ikhsan dan Ibrahim, ‘Hasil Belajar Matematika Siswa Ditinjau dari Kemampuan Metakognisi dan Prokrastinasi Akademik’, *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 04.01 (2021), hlm. 55–69.

sebelumnya adalah siswa madrasah aliyah, sementara subyek penelitian ini adalah siswa sekolah menengah pertama.

4. Penelitian oleh Zuraidah, Tri Hariyati Nur Indah Sari, Suci Yuniarti pada Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Matematika tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Kecemasan Matematika dan Prokrastinasi Akademik Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Balikpapan”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecemasan matematika dan prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar matematika siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan kecemasan matematika berpengaruh terhadap hasil belajar matematika secara signifikan dengan nilai signifikansi $0,023 < 0,05$. Kemudian prokrastinasi akademik berpengaruh terhadap hasil belajar matematika secara signifikan dengan nilai signifikansi $0,012 < 0,05$.⁶⁶

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya dalam penggunaan hasil belajar sebagai variabel Y dan penerapan metode kuantitatif pada keduanya. Selain itu, subyek penelitian pada kedua studi ini sama, yaitu siswa SMP. Namun, perbedaannya terdapat pada variabel bebas yang digunakan.

⁶⁶ Zuraidah Zuraidah, Tri Hariyati Nur Indah Sari, dan Suci Yuniarti, ‘Pengaruh Kecemasan Matematika dan Prokrastinasi Akademik Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Balikpapan’, *Inspiramatika*, 6.1 (2020), hlm. 1–7.

Penelitian sebelumnya melibatkan dua variabel bebas, yaitu kecemasan matematika (X_1) dan prokrastinasi akademik (X_2). Sedangkan variabel bebas pada penelitian ini yaitu prokrastinasi akademik (X_1) dan minat belajar (X_2).

5. Penelitian oleh Chientya Annisa Rahman Putrie pada Jurnal Pendidikan Ekonomi tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua, Minat Belajar dan Prokrastinasi Akademik terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi pada SMA Negeri Akreditasi A di Kota Padang”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh dukungan sosial orang tua, minat belajar dan prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan negatif antara dukungan sosial orang tua, minat belajar dan prokrastinasi akademik dengan hasil belajar siswa.⁶⁷

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dalam penggunaan hasil belajar sebagai variabel terikat. Perbedaannya, penelitian sebelumnya melibatkan tiga variabel bebas, yaitu dukungan sosial orang tua (X_1), minat belajar (X_2) dan prokrastinasi akademik (X_3). Sedangkan penelitian ini hanya

⁶⁷ Chientya Annisa Rahman Putrie, ‘Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua, Minat Belajar dan Prokrastinasi Akademik terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi pada SMA Negeri Akreditasi A di Kota Padang’, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12.1 (2019), hlm. 18–26.

memfokuskan pada dua variabel bebas yaitu prokrastinasi akademik (X_1) dan minat belajar (X_2). Selain itu, subyek penelitian sebelumnya adalah siswa sekolah menengah atas, sementara subyek penelitian ini adalah siswa sekolah menengah pertama.

Penelitian ini memiliki kedudukan dalam mengembangkan studi terdahulu yang membahas pengaruh berbagai faktor terhadap hasil belajar. Kesamaannya terletak pada penggunaan variabel dependen, yaitu hasil belajar, serta pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam analisis data. Prokrastinasi akademik sebagai variabel independen juga telah dikaji sebelumnya, namun penelitian ini menambahkan minat belajar sebagai variabel bebas. Selain itu, penelitian ini berfokus pada siswa SMP, yang masih jarang menjadi subjek dalam penelitian serupa, karena sebagian besar penelitian sebelumnya dilakukan pada siswa SD, SMA, atau mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini melengkapi studi-studi sebelumnya dan memberikan sudut pandang baru tentang pengaruh prokrastinasi akademik dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa SMP serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

C. Kerangka Teori

Pencapaian tujuan pembelajaran dapat diukur melalui hasil belajar siswa, yang mencerminkan keberhasilan proses pembelajaran. Hasil belajar yang optimal menjadi indikator penting dalam menilai

efektivitas pembelajaran. Hasil belajar merupakan capaian siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, atau simbol, dan diperoleh melalui evaluasi seperti ulangan harian, UTS, UAS, maupun ujian nasional dalam rentang waktu tertentu.⁶⁸

Dalam penelitian ini, fokus utama adalah hasil belajar dalam ranah kognitif. Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar meliputi aspek-aspek yang berasal dari dalam diri siswa, seperti minat belajar dan prokrastinasi akademik. Minat belajar merupakan kecenderungan atau keinginan yang besar terhadap aktivitas untuk memperoleh pengetahuan dan peningkatan keterampilan dalam proses belajar. Minat belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.⁶⁹ Sementara itu, prokrastinasi akademik, yaitu perilaku menunda dalam menyelesaikan tugas akademik, dapat berdampak negatif terhadap hasil belajar siswa.⁷⁰

Teori konstruktivisme menjadi dasar dalam memahami proses belajar siswa. Menurut teori ini, siswa membangun dan menyusun pengetahuannya sendiri melalui keterlibatan aktif dalam berbagai aktivitas belajar. Melalui pendekatan konstruktivisme, siswa dituntut

⁶⁸ A. Siregar, 'Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme dalam Pembelajaran Aktif di Sekolah Menengah.', *Jurnal Ilmiah Teknologi Dan Kependidikan*, 9.2 (2024), hlm. 215–226.

⁶⁹ Nurhasanah and Sobandi, N Nurhasanah, 'Minat Belajar Dan Implikasinya', hlm. 133.

⁷⁰ E. Fitriana, D. Yulianti, dan D. Sutja, 'Hubungan Prokrastinasi Akademik Dengan Hasil Belajar Siswa SMP', *Jurnal Konseling Griya Madani*, 10.1 (2024), hlm. 55–63.

untuk berpikir secara mandiri dan memberi makna terhadap materi yang dipelajari, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan efektif.⁷¹

Perilaku prokrastinasi akademik perlu diminimalisir dalam proses belajar. Pengendalian diri yang baik pada siswa akan berdampak positif terhadap pencapaian prestasi belajarnya. Prokrastinasi akademik memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa, sehingga penting bagi guru untuk memperhatikan perilaku siswa yang memiliki kecenderungan prokrastinasi akademik.⁷²

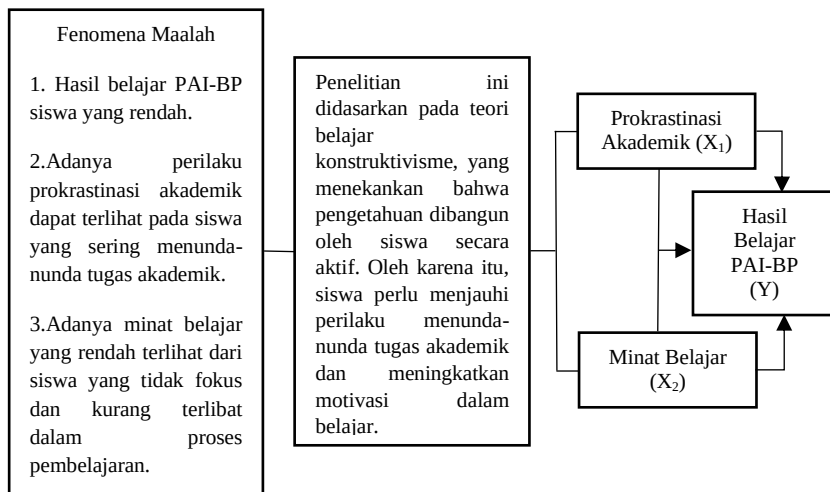
Minat belajar siswa juga memainkan peran penting dalam kelancaran proses pembelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi biasanya akan merasa antusias dan terlibat secara aktif selama kegiatan belajar berlangsung. Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dan hasil belajar siswa, yang menunjukkan bahwa peningkatan minat belajar dapat berdampak positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa.⁷³

⁷¹ Siregar, 'Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme', , hlm. 217.

⁷² Ramadhan dan Winata, 'Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK.', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1.1 (2016), hlm. 9–15.

⁷³ R. Aprijal, A. Alfian, dan A. Syarifudin, 'Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI', *Jurnal Mitra PGMI*, 5.2 (2021), hlm. 130–39.

Keterkaitan antara prokrastinasi akademik (X_1) dan minat belajar siswa (X_2) terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti (Y) dapat dijelaskan melalui kerangka berpikir berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

D. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis disebut sebagai kesimpulan sementara dalam penelitian karena jawaban yang diberikan masih didasarkan pada teori yang relevan dan belum didukung oleh fakta empiris yang diperoleh melalui proses pengumpulan data. Dengan demikian, hipotesis dapat dipahami sebagai

jawaban teoritis terhadap pertanyaan penelitian, tetapi belum didukung oleh bukti empiris.⁷⁴

Adapun hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara prokrastinasi akademik dan minat belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa SMP Negeri 3 Kepil Wonosobo.

H₁ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara prokrastinasi akademik dan minat belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa SMP Negeri 3 Kepil Wonosobo.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 64.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti secara langsung mendatangi lokasi penelitian untuk mengkaji secara mendalam terkait permasalahan yang menjadi fokus penelitian, yaitu tentang pengaruh prokrastinasi akademik dan minat belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa SMP Negeri 3 Kepil Wonosobo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan bertujuan untuk menganalisis populasi atau sampel tertentu yang dipilih secara acak (*random*) dan pengambilan datanya dilakukan menggunakan instrumen serta analisis datanya bersifat statistik.¹

Dalam hal ini, penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif korelasional, yang bertujuan untuk mengkaji keterkaitan antara dua atau lebih variabel melalui metode statistik. Penelitian ini berfokus pada pengujian teori melalui pengukuran prokrastinasi akademik (variabel X_1), minat belajar (variabel X_2) dan hasil belajar (variabel Y) dalam bentuk data angka. Selanjutnya, analisis data dilakukan menggunakan prosedur statistik dengan regresi linear berganda.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 14.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Kepil Wonosobo yang beralamatkan di Dusun Krajan 05/03, Desa Kaliwuluh, Kecamatan Kepil, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, yaitu tanggal 5 - 26 Februari 2025.

C. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh area yang mencakup objek atau subjek dengan karakteristik dan kualitas tertentu yang ditentukan oleh peneliti sebagai fokus penelitian serta dasar dalam pengambilan kesimpulan.² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa aktif semester genap tahun ajaran 2024/2025 kelas VII, VIII dan IX SMP Negeri 3 Kepil Wonosobo yang berjumlah 189 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian yang mewakili keseluruhan karakteristik suatu populasi. Apabila populasi penelitian berjumlah besar dan peneliti memiliki keterbatasan, penggunaan sampel dari populasi

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 117.

tersebut dapat menjadi alternatif. Untuk memastikan sampel yang diambil bersifat representatif, diperlukan penggunaan teknik pengambilan sampel yang sesuai.³

Penelitian ini menerapkan teknik *simple random sampling*, yaitu pemilihan sampel secara acak dari populasi tanpa memperhatikan perbedaan atau tingkatan dalam populasi tersebut.⁴ Pengambilan sampel pada penelitian ini ditentukan 45% dari total populasi dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{45}{100} \times 189 = 85,05$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh hasil 85,05 dibulatkan menjadi 85. Maka sampel yang diambil sejumlah 85 siswa.

D. Instrumen Penelitian

Variabel penelitian adalah segala aspek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji guna memperoleh informasi terkait, yang kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan.⁵ Penelitian ini melibatkan tiga variabel, terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen.

³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 62.

⁴ Sugiyono, *Statistika ...*, hlm. 63-64.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 38.

1. Variabel Bebas atau *Independent Variabel* (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi penyebab timbulnya pengaruh pada variabel dependen.⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah prokrastinasi akademik (X_1) dan minat belajar (X_2).

a. Prokrastinasi Akademik

1) Definisi Konseptual

Prokrastinasi akademik adalah tindakan menunda penyelesaian tugas akademik, yang berujung pada penumpukan tugas bahkan tugas-tugas tersebut tidak terselesaikan.⁷ Menurut Schouwenburg yang dikutip oleh Kuswidyawati, prokrastinasi akademik merupakan perilaku menunda-nunda penyelesaian tugas dan menggantinya dengan aktivitas lainnya yang tidak penting. Akinsola dalam Kuswidyawati juga menyatakan bahwa prokrastinasi akademik adalah perilaku menunda penyelesaian tugas yang sebenarnya menjadi tanggung jawab individu.⁸ Prokrastinasi akademik juga dapat diartikan sebagai tindakan menunda penyelesaian tugas

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 61.

⁷ Nurjan, 'Analisis Teoritik Prokrastinasi Akademik ...', hlm. 66.

⁸ Kuswidyawati dan Setyandari, 'Tingkat Prokrastinasi Akademik ...', hlm. 35.

akademik yang dilakukan siswa secara sadar dan berulang kali.⁹

Berdasarkan berbagai definisi yang telah disebutkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik merupakan tindakan menunda penyelesaian tugas akademik, yang berujung pada penumpukan tugas bahkan tidak terselesaikannya tugas tersebut.

2) Definisi Operasional

Prokrastinasi akademik merupakan perilaku menunda penyelesaian tugas akademik, yang berujung pada penumpukan tugas bahkan tidak terselesaikannya tugas tersebut dan juga berdampak negatif pada pelaku seperti memperoleh hasil belajar yang rendah. Menurut Ferrari dkk dan Shell sebagaimana dikutip oleh Nisva, prokrastinasi akademik dapat diamati melalui beberapa aspek.¹⁰ Aspek-aspek tersebut yaitu:

- a) *Perceived time*, seseorang yang cenderung melakukan prokrastinasi akademik biasanya kesulitan untuk menepati *deadline*.

⁹ Herawati dan Suyahya, 'Pengaruh Efikasi Diri ...', hlm. 648.

¹⁰ Lidia Nisva dan Ria Okfrima, 'Hubungan Antara Regulasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) di Universitas Negeri Padang', *Psyche 165 Journal*, 12.2 (2019), hlm. 155–64.

- b) *Intention-action*, seorang prokrastinator tidak mampu menyelesaikan tugas meskipun mempunyai keinginan untuk menyelesaikannya.
- c) *Emotional distress*, perilaku prokrastinasi akademik dapat menimbulkan perasaan tidak nyaman dan kecemasan pada seseorang.
- d) *Perceived ability*, keraguan terhadap kemampuan diri dapat menyebabkan seseorang menunda tugas akademik.¹¹

3) Indikator

Prokrastinasi akademik dapat dipahami sebagai suatu perilaku yang tercermin melalui beberapa indikator yang dapat diukur dan diamati sebagaimana diungkapkan oleh Ferrari yang dikutip oleh Handayani. Indikator tersebut antara lain:

- a) Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi.
- b) Keterlambatan dalam mengerjakan tugas.
- c) Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual.
- d) Melakukan aktivitas lain yang dianggap lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan.¹²

¹¹ Nisva dan Okfrima, 'Hubungan Antara Regulasi Diri ...', hlm. 158.

¹² Nurjan, 'Analisis Teoritik Prokrastinasi Akademik ...', hlm. 69-70.

4) Kisi-kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik

Berikut adalah kisi-kisi instrumen prokrastinasi akademik:

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik

No.	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
1.	Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi	5, 13, 21, 29	6, 14, 22	7
2.	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	4, 12, 20, 28	1, 7, 15, 23	8
3.	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	11, 19, 27	2, 8, 16, 24	7
4.	Melakukan aktivitas lain yang dianggap lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan	3, 10, 18, 26	9, 17, 25	7
Jumlah				29

b. Minat Belajar

1) Definisi Konseptual

Minat belajar dapat diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk merasakan kesenangan tanpa adanya paksaan, yang pada akhirnya mendorong terjadinya perubahan pengetahuan. Selain itu, minat belajar juga dasar bagi seseorang dalam melaksanakan kegiatan secara

optimal.¹³ Rusmiati sebagaimana dikutip oleh Korompot menyatakan bahwa minat belajar merupakan kemampuan yang terfokus pada suatu topik atau masalah tertentu yang sedang dibahas.

Fadilah dalam Korompot juga mendefinisikan minat belajar sebagai rasa kesukaan atau ketertarikan terhadap suatu kegiatan yang mendukung kelancaran proses pembelajaran. Sementara itu, menurut Sirait yang juga dikutip oleh Korompot mengungkapkan bahwa minat belajar adalah ketertarikan, perhatian, dan rasa suka seorang siswa terhadap kegiatan pembelajaran, yang tampak melalui semangat, keterlibatan, serta keaktifan dalam proses belajar.¹⁴

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah kecenderungan seseorang untuk merasakan kesenangan dalam proses belajar secara sukarela, yang mendorong perubahan pengetahuan dan meningkatkan antusiasme serta kelancaran pembelajaran.

¹³ Safitri and Nurmayanti, 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar ...', hlm. 201 .

¹⁴ Korompot, Rahim, dan Pakaya, 'Persepsi Siswa Tentang Faktor ...', hlm. 41-42.

2) Definisi Operasional

Minat belajar secara operasional dapat dipahami sebagai suatu perilaku yang tercermin melalui beberapa aspek yang dapat diukur dan diamati. Menurut Syahputra sebagaimana dikutip oleh Herlambang, terdapat beberapa aspek minat belajar yaitu aspek kognitif yang berkaitan dengan perkembangan yang mendukung minat tersebut, aspek afektif yang tercermin melalui sikap, serta aspek psikomotor yang berfokus pada tingkah laku.¹⁵

3) Indikator

Menurut Nugroho sebagaimana dikutip dalam Setiawan mengatakan bahwa minat belajar seorang siswa dapat diketahui melalui berbagai indikator minat.¹⁶ Indikator tersebut di antaranya adalah:

- a) Adanya perasaan senang pada pembelajaran
- b) Adanya perhatian siswa dalam pembelajaran
- c) Adanya perasaan ketertarikan siswa untuk belajar
- d) Adanya keterlibatan siswa dalam pembelajaran¹⁷

¹⁵ Admaja Dwi Herlambang, Dian Agus Sasmita, dan Satrio Hadi Wijoyo, 'Pengaruh Minat Belajar, Gaya Belajar, Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Desain Grafis', *Eduatic - Scientific Journal of Informatics Education*, 7.2 (2021), hlm. 105–15.

¹⁶ Setiawan, Nugroho, dan Widyaningtyas, 'Pengaruh Minat Belajar ...', hlm. 97.

¹⁷ Setiawan, Nugroho, and Widyaningtyas, 'Pengaruh Minat Belajar ...', hlm. 97-98.

4) Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar

Berikut adalah kisi-kisi instrumen minat belajar:

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar

No.	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
1.	Adanya perasaan senang pada pembelajaran	1, 8, 15, 22	7, 14, 21, 27	8
2.	Adanya perhatian siswa dalam pembelajaran	2, 9, 16, 23	6, 13, 20	7
3.	Adanya ketertarikan siswa untuk belajar	3, 10, 17, 24	5, 12, 26	7
4.	Adanya keterlibatan siswa dalam pembelajaran	4, 18	11, 19, 25	5
Jumlah				27

2. Variabel Terikat atau *Dependent Variable* (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau merupakan dampak dari adanya variabel bebas.¹⁸ Dalam penelitian ini, variabel terikat yang digunakan adalah hasil belajar.

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah pencapaian yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran. Hasil belajar juga diartikan sebagai *output* dari proses pembelajaran.¹⁹ Selain itu, hasil belajar juga diartikan sebagai kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang dapat dicapai siswa setelah

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 61.

¹⁹ Rahman, 'Pentingnya Motivasi Belajar ...', hlm. 297-298.

melalui kegiatan belajar. Menurut Oemar Hamalik, hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi pada seseorang setelah menjalani proses pembelajaran.²⁰ Selanjutnya, Nana Sudjana mengatakan bahwa hasil belajar merupakan keterampilan atau pengetahuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran di sekolah tertentu.²¹

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah pencapaian yang mencerminkan perubahan perilaku serta perkembangan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diperoleh siswa setelah menjalani proses pembelajaran.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar dapat termanifestasikan dalam tiga aspek (kognitif, afektif, dan psikomotorik). Menurut Benjamin S. Bloom sebagaimana dikutip oleh Ricardo aspek hasil belajar tersebut dapat diukur dan diamati melalui indikator-indikator sebagai berikut.²²

- 1) Ranah kognitif. Ranah ini mengacu pada perubahan perilaku yang berkaitan dengan kognisi.²³

²⁰ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 30.

²¹ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran ...*, hlm. 7.

²² Ricardo and Meilani, 'Impak Minat dan Motivasi Belajar ...', hlm. 85.

²³ Nabillah dan Abadi, 'Faktor Penyebab Rendahnya Hasil ...', hlm. 660.

- 2) Ranah afektif. Ranah afektif merupakan proses dimana siswa menyadari, menerima, dan menjadikan nilai sebagai bagian dari dirinya sehingga mempengaruhi sikap dan perilakunya.²⁴
- 3) Ranah psikomotorik. Ranah ini berkaitan dengan hasil belajar keterampilan dalam melakukan suatu tindakan setelah siswa mendapatkan pengalaman belajar tertentu.²⁵

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) pada penelitian ini merujuk pada hasil belajar ranah kognitif yang diperoleh selama proses pembelajaran dalam periode waktu tertentu. Hasil belajar tersebut diperoleh dari nilai tes materi alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah Swt. (kelas VII), inspirasi al-Qur'an: indahnya beragama secara moderat (kelas VIII), dan menjadi khalifatullah fil 'ard (kelas IX).

c. Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen hasil belajar:

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar PAI-BP Kelas VII

No.	Indikator Pembelajaran	Indikator Soal	Level Kognitif	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Membaca al-Qur'an sesuai	Disajikan kalimat tanya, peserta didik	C1	1	1

²⁴ Ricardo and Meilani, 'Impak Minat dan Motivasi Belajar ...', hlm. 85.

²⁵ Mulia, dkk, 'Kajian Konseptual Hasil Belajar ...', hlm. 145.

	tajwid beserta artinya	mampu mengingat bacaan Q.S. al-Anbiya'/21: 3			
		Disajikan kalimat tanya, peserta didik mampu memahami hukum bacaan <i>ghunnah</i>	C2	2	1
2.	Kandungan Q.S. al-Anbiya'/21: 30 dan Q.S. al-A'raf/7: 54	Disajikan kalimat tanya, peserta didik mampu menentukan kandungan Q.S. al-Anbiya'/21: 30	C3	3	1
		Disajikan kalimat tanya, peserta didik mampu menentukan kandungan Q.S. al-A'raf/7: 54	C3	4, 5, 6	3
3.	Pesan Nabi Muhammad Saw tentang menguasai ilmu pengetahuan	Disajikan sebuah hadits, peserta didik mampu menganalisis hadits tentang menuntut ilmu	C4	7	1
		Disajikan kalimat tanya, peserta didik	C4	8, 9, 10	3

		mampu menganalisis pesan Rasulullah tentang menguasai ilmu pengetahuan			
4.	Nilai-nilai yang dapat dipetik dari penciptaan dan pengaturan alam semesta	Disajikan kalimat tanya peserta didik mampu menganalisis nilai-nilai yang dapat dipetik dari penciptaan dan pengaturan alam semesta	C4	11, 12, 13, 14	4
		Disajikan kalimat tanya peserta didik mampu menyimpulkan nilai-nilai yang dapat dipetik dari penciptaan dan pengaturan alam semesta	C5	15	1
		Disajikan kalimat tanya peserta didik mampu menghubungkan nilai-nilai yang dapat dipetik dari penciptaan	C6	16, 17	2

		dan pengaturan alam semesta			
Jumlah					17

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar PAI-BP Kelas VIII

No.	Indikator Pembelajaran	Indikator Soal	Level Kognitif	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Membaca al-Qur'an dengan fasih	Disajikan kalimat tanya, peserta didik mampu memahami hukum bacaan <i>nun mati</i> dan <i>tanwin</i>	C2	1, 2, 3, 4	4
		Disajikan kalimat tanya, peserta didik mampu memahami hukum bacaan <i>mim mati</i>	C2	5, 6	2
2.	Menulis dan menghafal al-Qur'an	Disajikan kalimat tanya, peserta didik mampu menentukan bacaan Q.S. al-Baqarah:2/ 143 beserta artinya	C3	7	1
3.	Isi kandungan ayat al-Qr'an	Disajikan kalimat tanya, peserta didik mampu	C3	8, 9	2

		menentukan kandungan Q.S. al-Baqarah:2/143			
		Disajikan kalimat tanya, peserta didik mampu menganalisis makna umat yang adil	C4	10	1
		Disajikan kalimat tanya, peserta didik mampu menganalisis makna umat yang moderat	C4	11, 12, 13	3
4.	Sejarah Pancasila dan sikap moderat para pemimpin umat Islam	Disajikan kalimat tanya, peserta didik dapat membuktikan sejarah Pancasila dan sikap moderat para pemimpin umat Islam	C5	14, 15	2
Jumlah					15

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar PAI-BP Kelas IX

No.	Indikator Pembelajaran	Indikator Soal	Level Kognitif	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Membaca ayat al-Qur'an dan hadits tentang <i>khalifatullah fil 'ardh</i>	Disajikan kalimat tanya, peserta didik mampu memahami bacaan Q.S. al-Baqarah/2: 30 artinya	C2	1	1
2.	Hukum bacaan <i>mad</i>	Disajikan kalimat tanya peserta didik dapat memahami hukum bacaan <i>mad</i>	C2	2	1
3.	Kandungan al-Qur'an dan hadits tentang <i>khalifatullah fil 'ardh</i>	Disajikan kalimat tanya, peserta didik mampu menentukan makna <i>khalifatullah fil 'ardh</i>	C3	3, 4	2
		Disajikan kalimat tanya, peserta didik mampu menentukan kandungan Q.S. al-Baqarah/2: 30 tentang	C3	5, 6, 7	3

		<i>khalifatullah fil 'ardh</i>			
		Disajikan kalimat tanya, peserta didik mampu menganalisis kandungan Q.S. al-Qasas/28: 77 tentang <i>khalifatullah fil 'ardh</i>	C4	8, 9, 10, 11	4
		Disajikan kalimat tanya, peserta didik mampu menganalisis kandungan hadits tentang <i>khalifatullah fil 'ardh</i>	C4	12, 13, 14	3
4.	Peran pelajar musim sebagai khalifah penebar kasih sayang	Disajikan kalimat tanya, peserta didik mampu membuktikan peran pelajar musim sebagai khalifah penebar kasih sayang	C5	15	1
Jumlah					15

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis sumber data, yakni data primer skunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian melalui instrumen pengukuran atau dengan pengumpulan informasi langsung dari sumber yang relevan.²⁶ Data primer pada penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada siswa kelas VII, VIII, dan IX SMP Negeri 3 Kepil Wonosobo, berupa jawaban atas pertanyaan yang dipaparkan dalam angket variabel prokrastinasi akademik dan minat belajar, serta nilai yang diperoleh dari hasil tes pada variabel hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain dan tidak dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitian. Umumnya, data sekunder berupa dokumentasi data laporan yang telah tersedia.²⁷ Dalam penelitian ini, data sekunder dalam meliputi dokumen dan arsip sekolah, seperti data siswa, struktur organisasi sekolah, serta dokumentasi lain yang berkaitan dengan penelitian.

²⁶ Bambang Sudaryana, *Metode Penelitian Teori dan Praktek, Kuantitatif & Kualitatif* (Sleman: Deepublish, 2018), hlm. 51-52.

²⁷ Sudaryana, *Metode Penelitian ...*, hlm. 52.

Teknik pengumpulan data adalah beragam metode dan instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan.²⁸ Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik berikut:

1. Angket atau Kuesioner

Angket adalah alat pengumpul data yang digunakan dengan menyajikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket atau kuesioner ini dapat disampaikan kepada responden secara langsung, dikirimkan melalui pos, maupun melalui internet.²⁹ Angket atau kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini berbentuk kuesioner tertutup, yang memungkinkan responden memilih jawaban yang paling sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti.³⁰ Pada penelitian ini, kuesioner tersebut digunakan untuk mengumpulkan data terkait variabel bebas, yaitu prokrastinasi (X_1) akademik dan minat belajar (X_2).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert untuk menilai variabel yang diteliti. Skala likert adalah alat ukur yang digunakan untuk menilai sikap, pandangan, dan persepsi seseorang

²⁸ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 159.

²⁹ Agus Zaenul Fitri dan Nik Haryanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method, dan Research and Development* (Malang: Madani Media, 2020), hlm. 115.

³⁰ Krisyani Laksono and Tatag Yuli Eko Siswono, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 48-59.

terhadap suatu objek atau fenomena tertentu. Dengan menggunakan skala likert, variabel yang diukur dijabarkan ke dalam sejumlah indikator yang kemudian dijadikan dasar dalam merancang pertanyaan atau pernyataan yang akan dijawab oleh responden.³¹

Penskoran angket didasarkan pada pilihan jawaban instrumen penelitian, khususnya pada angket prokrastinasi akademik dan minat belajar yang terdiri dari pilihan selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Berikut ini adalah skala sistem penskoran yang digunakan pada instrumen untuk mengukur pengaruh prokrastinasi akademik dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa:

Tabel 3. 6 Nilai Skala Likert

Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-Kadang (KD)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

2. Tes

Tes merupakan sebuah instrumen dalam penelitian berisi tugas yang harus diselesaikan maupun pertanyaan yang perlu dijawab

³¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 25.

oleh peserta didik dengan tujuan menilai aspek tertentu dari diri mereka.³² Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang berkaitan dengan sumber tertulis, mencakup berbagai jenis dokumen seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulensi rapat, agenda, dan lain-lain.³³ Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data terkait nama-nama siswa, struktur organisasi sekolah, serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen penelitian dianalisis untuk memastikan kelayakannya dan memenuhi kriteria yang baik agar dapat digunakan. Instrumen yang terbukti valid dan reliabel berdasarkan hasil uji akan digunakan dalam pengumpulan data di kelas sampel.

³² Aiman Faiz, Nugraha Permana Putra, dan Fajar Nugraha, 'Memahami Makna Tes, Pengukuran (Measurement), Penilaian (Assessment), Dan Evaluasi (Evaluation) Dalam Pendidikan', *Jurnal Education and Development*, 10.3 (2022), hlm. 492–95.

³³ Fitri dan Haryanti, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 116.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan tingkat kesesuaian dan ketepatan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsinya untuk mengukur.³⁴ Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan instrumen penelitian yang berupa kuesioner, serta memastikan kuesioner tersebut sudah siap untuk disebarakan kepada responden. Validitas diuji dengan menerapkan rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor tiap butir soal pada instrumen

$\sum Y$ = skor total yang benar dari tiap subjek

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor butir soal

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

Setelah nilai r_{xy} diperoleh, langkah berikutnya adalah membandingkan nilai tersebut dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan n yang sesuai dengan jumlah sampel. Apabila nilai yang

³⁴ Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Research and Development (RND)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 175.

diperoleh bersifat positif dan nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka soal yang diuji dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka soal tersebut dinyatakan tidak valid.³⁵

Hasil pengujian validitas instrumen dengan sampel sebanyak 30 dan tingkat signifikansi 5% disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Angket Prokastinasi Akademik

NO.	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,252	0,361	TIDAK VALID
2	0,422	0,361	VALID
3	0,699	0,361	VALID
4	0,303	0,361	TIDAK VALID
5	0,642	0,361	VALID
6	-0,125	0,361	TIDAK VALID
7	0,687	0,361	VALID
8	0,632	0,361	VALID
9	0,604	0,361	VALID
10	0,697	0,361	VALID
11	0,609	0,361	VALID
12	0,803	0,361	VALID
13	0,618	0,361	VALID
14	0,736	0,361	VALID
15	0,599	0,361	VALID
16	0,653	0,361	VALID
17	0,758	0,361	VALID
18	0,421	0,361	VALID
19	0,771	0,361	VALID

³⁵ Sugiyono, *Statistika ...*, hlm. 356-357.

20	0,596	0,361	VALID
21	0,539	0,361	VALID
22	0,547	0,361	VALID
23	0,630	0,361	VALID
24	0,374	0,361	VALID
25	0,628	0,361	VALID
26	0,456	0,361	VALID
27	0,713	0,361	VALID
28	0,414	0,361	VALID
29	0,483	0,361	VALID
30	0,549	0,361	VALID
31	0,841	0,361	VALID
32	0,747	0,361	VALID

Dari hasil analisis uji validitas terhadap 32 butir pertanyaan, ditemukan bahwa 29 butir dinyatakan valid, karena $r_{xy} \geq r_{tabel}$ dan 3 butir dinyatakan tidak valid karena $r_{xy} < r_{tabel}$. Sehingga 29 butir soal angket prokrastinasi akademik yang dinyatakan valid tersebut, selanjutnya akan dianalisis uji reliabilitas sebelum digunakan untuk mengambil data penelitian.

Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar

NO.	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,561	0,361	VALID
2	0,764	0,361	VALID
3	0,609	0,361	VALID
4	0,374	0,361	VALID
5	0,224	0,361	TIDAK VALID

6	0,563	0,361	VALID
7	0,646	0,361	VALID
8	0,464	0,361	VALID
9	0,761	0,361	VALID
10	0,607	0,361	VALID
11	0,509	0,361	VALID
12	0,355	0,361	TIDAK VALID
13	0,665	0,361	VALID
14	0,633	0,361	VALID
15	0,72	0,361	VALID
16	0,748	0,361	VALID
17	0,495	0,361	VALID
18	0,553	0,361	VALID
19	0,759	0,361	VALID
20	0,715	0,361	VALID
21	0,467	0,361	VALID
22	0,346	0,361	TIDAK VALID
23	0,465	0,361	VALID
24	0,448	0,361	VALID
25	0,541	0,361	VALID
26	0,531	0,361	VALID
27	0,763	0,361	VALID
28	0,272	0,361	TIDAK VALID
29	0,551	0,361	VALID
30	0,542	0,361	VALID
31	0,328	0,361	TIDAK VALID
32	0,579	0,361	VALID

Dari hasil analisis uji validitas terhadap 32 butir pertanyaan, terdapat 27 butir dinyatakan valid karena $r_{xy} \geq r_{tabel}$ dan 5 butir

dinyatakan tidak valid karena $r_{xy} < r_{tabel}$. Sehingga 27 butir soal angket minat belajar yang dinyatakan valid tersebut, selanjutnya akan dianalisis uji reliabilitas sebelum digunakan untuk mengambil data penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi hasil yang diperoleh dari alat ukur ketika pengukuran dilakukan berulang-ulang. Reliabilitas tes menunjukkan sejauh mana suatu tes mampu menghasilkan skor yang stabil, meskipun diujikan dalam kondisi yang berbeda.³⁶ Rumus *Alpha Cronbach* berikut digunakan untuk menghitung reliabilitas instrumen dalam penelitian ini.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas

k = jumlah butir tes

s_i^2 = varians tiap item

s_t^2 = varians total

³⁶ Yusuf Efendi dan Achmad Widodo, 'Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes Shooting Sepak Bola pada Pemain Tim Persiwu FC Jatiyoso', *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 07.02 (2019), hlm. 367–72.

Suatu instrumen dianggap reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach* > 0,60. Sebaliknya, jika nilai *Alpha Cronbach* < 0,60, maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel.³⁷

Hasil perhitungan reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	r_{11}	Keterangan
Prokrastinasi akademik	0,943	Reliabel
Minat belajar	0,930	Reliabel

Berdasarkan perhitungan tersebut, didapatkan nilai angket prokrastinasi akademik yaitu $r_{11} = 0,943$ dan nilai angket minat belajar yaitu $r_{11} = 0,930$. Maka dapat disimpulkan bahwa 29 butir soal angket prokrastinasi akademik dan 27 butir soal angket minat belajar tersebut reliabel karena $r_{11} > 0,60$. Dengan demikian, soal-soal tersebut dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

G. Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Butir Soal

1. Uji Tingkat Kesukaran

Menurut Saifudin Azwar sebagaimana dikutip oleh Rajagukguk dan Naibaho, tingkat kesukaran merupakan perbandingan antara jumlah peserta yang menjawab soal dengan

³⁷ Sugiyono, *Statistika ...*, hlm. 365.

benar dan total peserta tes. Semakin banyak peserta yang menjawab benar, maka indeks kesukarannya semakin tinggi, artinya soal tersebut semakin mudah. Sementara itu, semakin sedikit peserta yang mampu menjawab dengan benar, maka tingkat kesulitan soal tersebut semakin tinggi.³⁸ Tingkat kesukaran butir soal tes hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ditentukan dengan menggunakan berikut:

$$TK = \frac{SA+SB}{IA+IB}$$

Keterangan:

TK : Tingkat kesukaran

SA : Jumlah skor kelompok atas

SB : Jumlah skor kelompok bawah

IA : Jumlah skor ideal kelompok atas

IB : Jumlah skor ideal kelompok bawah³⁹

³⁸ Meyke Joice Tresia Rajagukguk dan Dorlan Naibaho, 'Mampu Memilih Soal Berdasarkan Tingkat Kesukaran', *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 01.4 (2023), hlm. 12736–47.

³⁹ Wall Fitri Arisandi, 'Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Soal Mata Pelajaran Sejarah Kelas VII SMP Negeri 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya', *Educational Journal of History and Humanities*, 3.1 (2020), hlm. 23–31.

Adapun kriteria tingkat kesukaran menurut Wayan Nurkancana sebagaimana dikutip oleh Hanifah ditentukan sebagai berikut.⁴⁰

Tabel 3. 10 Interval Nilai Tingkat Kesukaran

Interval Nilai Tingkat Kesukaran	Kriteria
$TK = 0,00$	Sukar sekali
$0,00 < TK \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < TK \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < TK < 1,00$	Mudah
$TK = 1,00$	Mudah sekali

Hasil uji tingkat kesukaran butir soal tes hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 11 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal Tes PAI-BP Kelas VII

Butir Soal	Nilai TK	Keterangan	Butir Soal	Nilai TK	Keterangan
1	0,97	Mudah	16	0,70	Sedang
2	0,83	Mudah	17	0,57	Sedang
3	0,63	Sedang	18	0,43	Sedang
4	0,83	Mudah	19	0,30	Sukar
5	0,93	Mudah	20	0,77	Mudah
6	0,87	Mudah	21	0,57	Sedang
7	0,57	Sedang	22	0,77	Mudah
8	0,73	Mudah	23	0,70	Sedang
9	0,23	Sukar	24	0,80	Mudah

⁴⁰ Nani Hanifah, 'Perbandingan Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda Butir Soal Dan Reliabilitas Tes Bentuk Pilihan Ganda Asosiasi Mata Pelajaran Ekonomi', *Sosio E-Kons*, 6.1 (2014), hlm. 41–55.

10	0,33	Sedang	25	0,70	Sedang
11	0,60	Sedang	26	0,87	Mudah
12	0,93	Mudah	27	0,87	Mudah
13	0,87	Mudah	28	0,73	Mudah
14	0,47	Sedang	29	0,67	Sedang
15	0,63	Sedang	30	0,50	Sedang

Pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa ada 14 butir soal yang dinyatakan mudah, 14 butir soal yang dinyatakan sedang, dan 2 butir soal yang dinyatakan sukar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat sebanyak 28 butir soal (14 butir soal mudah dan 14 butir soal sedang) yang selanjutnya akan dilakukan uji daya pembeda sebelum digunakan untuk mengambil data penelitian. Sementara itu, dua butir soal yang tergolong sukar tidak dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

Hasil uji tingkat kesukaran butir soal tes hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 12 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal Tes PAI-BP Kelas VIII

Butir Soal	Nilai TK	Keterangan	Butir Soal	Nilai TK	Keterangan
1	0,90	Mudah	16	0,77	Mudah
2	0,37	Sedang	17	0,77	Mudah
3	0,80	Mudah	18	0,07	Sukar
4	0,80	Mudah	19	0,60	Sedang
5	0,60	Sedang	20	0,83	Mudah
6	0,87	Mudah	21	0,30	Sukar

7	0,57	Sedang	22	0,37	Sedang
8	0,27	Sukar	23	0,33	Sedang
9	0,30	Sukar	24	0,50	Sedang
10	0,53	Sedang	25	0,27	Sukar
11	0,87	Mudah	26	0,57	Sedang
12	0,27	Sukar	27	0,30	Sukar
13	0,70	Mudah	28	0,10	Sukar
14	0,87	Mudah	29	0,70	Mudah
15	0,83	Mudah	30	0,53	Sedang

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat 12 butir soal tergolong mudah, 10 butir soal berada dalam kategori sedang, dan 8 butir soal termasuk sukar. Dapat disimpulkan bahwa terdapat 22 butir soal, terdiri dari 12 butir soal kategori mudah dan 10 butir soal kategori sedang, yang akan diuji daya pembedanya sebelum digunakan untuk pengambilan data penelitian. Sementara itu, 8 butir soal yang tergolong sukar tidak dapat digunakan dalam pengambilan data penelitian.

Hasil uji tingkat kesukaran butir soal tes hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IX adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 13 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal Tes PAI-BP Kelas IX

Butir Soal	Nilai TK	Keterangan	Butir Soal	Nilai TK	Keterangan
1	0,87	Mudah	16	0,43	Sedang
2	0,97	Mudah	17	0,97	Mudah
3	0,37	Sedang	18	0,87	Mudah

4	0,17	Sukar	19	0,87	Mudah
5	0,47	Sedang	20	0,97	Mudah
6	0,80	Mudah	21	0,87	Mudah
7	1,00	Mudah Sekali	22	0,10	Sukar
8	0,80	Mudah	23	0,87	Mudah
9	0,97	Mudah	24	0,87	Mudah
10	0,87	Mudah	25	0,87	Mudah
11	0,00	Sukar Sekali	26	0,97	Mudah
12	0,60	Sedang	27	0,87	Mudah
13	0,80	Mudah	28	1,00	Mudah Sekali
14	0,87	Mudah	29	1,00	Mudah Sekali
15	0,40	Sedang	30	1,00	Mudah Sekali

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 4 butir soal yang tergolong mudah sekali, 18 butir soal berkategori mudah, 5 butir soal berada pada tingkat kesukaran sedang, 2 butir soal termasuk sukar, dan 1 butir soal dikategorikan sukar sekali. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat sebanyak 23 butir soal (18 butir soal mudah dan 5 butir soal sedang) yang selanjutnya akan dilakukan uji daya pembeda sebelum digunakan untuk mengambil data penelitian. Sedangkan 7 butir soal (4 butir soal mudah sekali, 2 butir soal sukar, dan 1 butir soal sukar sekali) tidak dapat digunakan untuk mengambil data penelitian.

2. Uji Daya Pembeda

Menurut Dali S. Nag sebagaimana dikutip oleh Rajagukguk dan Naibaho, daya pembeda menunjukkan kemampuan membedakan peserta didik berdasarkan tingkat prestasi tinggi dan rendah. Semakin besar daya pembeda suatu soal, semakin banyak

siswa dari kelompok atas yang dapat menjawabnya dengan benar, sementara semakin sedikit siswa dari kelompok rendah yang berhasil menjawab dengan benar.⁴¹ Daya pembeda soal tes hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ditentukan dengan rumus berikut:

$$DP = \frac{SA-SB}{IA}$$

Keterangan:

DP : Daya Pembeda

SA : Jumlah skor kelompok atas

SB : Jumlah skor kelompok bawah

IA : Jumlah skor ideal kelompok atas⁴²

Adapun kriteria daya pembeda soal menurut Charles D. Hopkins sebagaimana dikutip oleh Hanifah ditentukan sebagai berikut.⁴³

Tabel 3. 14 Interval Nilai Daya Pembeda

Interval Nilai Daya Pembeda	Kriteria
-1,00 - 0,00	Sangat jelek
0,01 - 0,20	Jelek
0,21 - 0,40	Cukup
0,41 - 0,70	Baik
0,71 - 1,00	Baik Sekali

⁴¹ Rajagukguk and Naibaho, 'Mampu Memilih Soal ...', hlm. 12744.

⁴² Arisandi, 'Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda ...', hlm. 38.

⁴³ Hanifah, 'Perbandingan Tingkat Kesukaran ...', hlm. 47.

Hasil uji daya pembeda butir soal tes hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 15 Hasil Uji Daya Pembeda Butir Soal Tes PAI-BP Kelas VII

Butir Soal	Nilai DP	Keterangan	Butir Soal	Nilai DP	Keterangan
1	0,07	Jelek	16	0,47	Baik
2	0,33	Cukup	17	0,73	Baik Sekali
3	0,20	Jelek	18	0,20	Jelek
4	0,33	Cukup	20	0,47	Baik
5	0,13	Jelek	21	0,33	Cukup
6	0,27	Cukup	22	0,47	Baik
7	0,20	Jelek	23	0,47	Baik
8	0,13	Jelek	24	0,40	Cukup
10	0,13	Jelek	25	0,20	Jelek
11	0,13	Jelek	26	0,27	Cukup
12	0,13	Jelek	27	0,27	Cukup
13	0,27	Cukup	28	0,40	Cukup
14	0,13	Jelek	29	0,53	Baik
15	0,60	Baik	30	0,47	Baik

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 11 butir soal yang tergolong jelek, 9 butir soal yang masuk kategori cukup, 7 butir soal yang dianggap baik, dan 1 butir soal yang dinilai baik sekali. Dengan demikian, sebanyak 17 butir soal (9 butir soal cukup, 7 butir soal baik, dan 1 butir soal baik sekali) dapat digunakan dalam pengambilan data penelitian. Sementara itu, 11 butir soal yang memiliki daya pembeda jelek tidak dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

Hasil uji daya pembeda butir soal tes hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 16 Hasil Uji Daya Pembeda Butir Soal Tes PAI-BP Kelas VIII

Butir Soal	Nilai DP	Keterangan	Butir Soal	Nilai DP	Keterangan
1	0,20	Jelek	15	0,33	Cukup
2	0,60	Baik	16	0,20	Jelek
3	0,40	Cukup	17	0,20	Jelek
4	0,27	Cukup	19	0,27	Cukup
5	0,27	Cukup	20	-0,20	Sangat Jelek
6	0,00	Sangat Jelek	22	0,60	Baik
7	0,33	Cukup	23	0,27	Cukup
10	0,27	Cukup	24	-0,33	Sangat Jelek
11	0,27	Cukup	26	0,47	Baik
13	-0,27	Sangat Jelek	29	0,47	Baik
14	0,27	Cukup	30	0,27	Cukup

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 4 butir soal yang dikategorikan sangat jelek, 3 butir soal yang dikategorikan jelek, 11 butir soal yang tergolong cukup, dan 4 butir soal yang dinilai baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 15 butir soal (terdiri dari 11 butir soal dengan kategori cukup dan 4 butir soal dengan kategori baik) layak digunakan untuk pengambilan data penelitian. Sementara itu, 7 butir soal lainnya (4 butir soal sangat jelek dan 3 butir soal jelek) tidak dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Hasil uji daya pembeda butir soal tes hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 17 Hasil Uji Daya Pembeda Butir Soal Tes PAI-BP Kelas IX

Butir Soal	Nilai DP	Keterangan	Butir Soal	Nilai DP	Keterangan
1	0,27	Cukup	16	-0,07	Sangat Jelek
2	0,07	Jelek	17	0,07	Jelek
3	0,07	Jelek	18	0,27	Cukup
5	0,27	Cukup	19	0,27	Cukup
6	0,27	Cukup	20	0,07	Jelek
8	0,00	Sangat Jelek	21	0,27	Cukup
9	0,07	Jelek	23	0,27	Cukup
10	0,27	Cukup	24	0,27	Cukup
12	0,40	Cukup	25	0,27	Cukup
13	0,27	Cukup	26	0,07	Jelek
14	0,27	Cukup	27	0,27	Cukup
15	0,27	Cukup			

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa terdapat 2 butir soal yang dikategorikan sangat jelek, 6 butir soal yang termasuk dalam kategori jelek, serta 15 butir soal yang dinilai cukup. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa 15 butir soal memiliki daya pembeda yang cukup dan layak digunakan dalam pengambilan data penelitian. Sementara itu, 8 butir soal lainnya (terdiri dari 2 butir soal sangat jelek dan 6 butir soal jelek) tidak dapat digunakan untuk keperluan pengambilan data penelitian.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik

Analisis statistik merupakan langkah awal yang penting sebelum melanjutkan ke analisis lain, karena metode ini membantu peneliti dalam mengidentifikasi data. Sebagai salah satu metode statistika, statistik deskriptif berfokus pada pengumpulan dan penyajian data, sehingga mempermudah pembaca atau pengguna dalam memahami dan memanfaatkan informasi yang disajikan.⁴⁴ Analisis statistik menyajikan gambaran umum tentang karakteristik dari setiap variabel penelitian dengan melihat nilai rata-rata, maksimum, dan minimum. Statistik deskriptif juga berperan dalam memberikan gambaran atau deskripsi mengenai objek penelitian berdasarkan data dari sampel atau populasi.⁴⁵

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah distribusi data dari variabel penelitian mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk menguji normalitas data pada penelitian ini. Data dinyatakan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05, sedangkan jika nilai signifikansi melebihi 0,05, data

⁴⁴ Lilih Deva Martias, 'Statistika Deskriptif sebagai Kumpulan Informasi', *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16.1 (2021), hlm. 40–59.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 148.

dianggap berdistribusi normal.⁴⁶ Normalitas data dapat diuji melalui tahapan-tahapan berikut:

1) Merumuskan hipotesis:

H_0 : Data memiliki distribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

2) Menentukan nilai uji statistik:

a) Urutkan data mulai dari yang terkecil hingga terbesar.

b) Menentukan proporsi kumulatif (pk), yaitu:

$$pk = \frac{\text{Frekuensi kumulatif ke-}i \text{ (}fk_i\text{)}}{\text{Jumlah frekuensi } (\Sigma f)}$$

c) Menentukan skor baku (Z_i)

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

X_i = Nilai ke- i pada data

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata

S = Standar Deviasi

d) Menentukan luas kurva Z_i (Z_{tabel})

Nilai Z_{tabel} pada Microsoft Excel diperoleh dengan formula =NORM.S.DIST untuk setiap nilai Z_i

⁴⁶ Ali Sahab, *Buku Ajar Analisis Kuantitatif ...*, hlm. 68.

- e) Menentukan nilai $|pk - Z_{tabel}|$
- f) Menentukan nilai D_{hitung} , yaitu:

$$D_{hitung} = maks \{|pk - Z_{tabel}|\}$$

- 3) Menentukan nilai kritis

Untuk jumlah sampel (n) dan $\alpha = 0,05$, diperoleh:

$$D_{tabel} = \frac{1,36}{\sqrt{n}}$$

- 4) Menentukan kriteria untuk menguji hipotesis

Apabila $D_{hitung} \geq D_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Apabila $D_{hitung} < D_{tabel}$, maka H_0 diterima

- 5) Memberikan kesimpulan

Jika $D_{hitung} < D_{tabel}$ maka distribusi data normal, namun

jika $D_{hitung} \geq D_{tabel}$ maka distribusi data tidak normal.⁴⁷

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data menunjukkan hubungan yang bersifat linear atau tidak. Selain itu, uji ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa setiap variabel bebas memiliki keterkaitan secara linear dengan variabel terikat.⁴⁸ Berikut ini adalah tahapan dalam pengujian linearitas:

⁴⁷ Akbar Nasrum, *Uji Normalitas Data ...*, hlm. 29-41.

⁴⁸ Yulingga Nanda Hanif dan Wasis Hiwawanto, *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 63.

- 1) Menentukan nilai α dan b dengan rumus:

$$\alpha = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- 2) Menentukan jumlah kuadrat (JK)

$$JK_T = \sum Y^2$$

$$JK_a = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK_{(b|a)} = b \left(\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right)$$

$$JK_S = JK_T - JK_a - JK_{(b|a)}$$

$$JK_G = \sum \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right]$$

Keterangan:

JK_T : Jumlah kuadrat total

JK_a : jumlah kuadrat koefisien (a)

$JK_{(b|a)}$: Jumlah kuadrat regresi (b|a)

JK_S : Jumlah kuadrat residu

JK_G : Jumlah kuadrat galat

- 3) Menentukan jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC})

$$JK_{TC} = JK_S - JK_G$$

Menentukan derajat keabsahan (dk)

$$dk_T = n$$

$$dk_a = 1$$

$$dk_G = n - k$$

$$dk_{TC} = k - 2$$

Keterangan:

dk_T : derajat keabsahan total

dk_a : derajat keabsahan koefisien (a)

dk_G : derajat keabsahan regresi galat

dk_{TC} : derajat keabsahan tuna cocok

k = kelompok nilai variabel X yang berbeda

Menentukan rata-rata jumlah kuadrat (RJK)

Rata-rata jumlah kuadrat galat: $RJK_G = \frac{JK_G}{dk_G}$

Rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok: $RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{dk_{TC}}$

Menentukan nilai $F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_G}$

4) Menentukan nilai kritis

$$F_{tabel} = F_{(a, dk_{TC}, dk_G)}$$

5) Membuat kesimpulan

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data linear

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka data tidak linear.⁴⁹

⁴⁹ Gito Supriadi, *Statistik Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2021), hlm. 65-75.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah prosedur yang digunakan untuk menentukan apakah suatu data mendukung atau menolak hipotesis penelitian.⁵⁰ Hipotesis dalam penelitian ini akan dianalisis berdasarkan penjelasan berikut:

a. Analisis Korelasi Sederhana

Korelasi sederhana digunakan untuk menguji keberadaan hubungan antara dua variabel serta menentukan arah hubungan tersebut, apakah bersifat positif atau negatif. Koefisien korelasi memiliki rentang nilai dari -1 hingga 1 ($-1 \leq r \leq 1$). Nilai positif mengindikasikan hubungan yang searah, sementara nilai negatif menandakan hubungan yang berlawanan arah.⁵¹ Analisis korelasi dilakukan menggunakan rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah data yang digunakan

X = skor data X

⁵⁰ Ibnu Hajar, , *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2017), hlm. 132.

⁵¹ Nuryadi, dkk, *Dasar-dasar Statistik Penelitian, Sibuku Media* (Bantul: Sibuku Media, 2017), hlm. 137.

Y = skor data Y ⁵²

Tabel 3. 18 Pedoman Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,1999	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan metode pendekatan yang bertujuan untuk memperkirakan atau memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan hubungannya dengan variabel independen. Dalam analisis ini, hubungan linier antara variabel, menunjukkan bahwa setiap perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan yang konsisten pada variabel Y. Oleh karena itu, dapat diperkirakan sejauh mana nilai variabel dependen akan berubah ketika nilai variabel independen meningkat atau menurun.⁵³ Berikut adalah langkah-langkah uji hipotesis menggunakan regresi linear.

⁵² Sugiyono, *Statistika ...*, hlm. 228.

⁵³ Sofar Silaen dan Yaya Heriyanto, *Pengantar Statistik Sosial* (Jakarta: IN Media, 2013), hlm. 139.

1) Merumuskan hipotesis penelitian dan hipotesis statistik

Hipotesis penelitian:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

Hipotesis statistik:

$$H_{0:\mu} = 0$$

$$H_{1:\mu} \neq 0$$

2) Melakukan uji signifikansi dengan uji t

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Kriteria dalam pengambilan keputusan dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dan derajat kebebasan (dk) sebesar $n - 2$, keputusan diambil berdasarkan perbandingan nilai t .

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
Sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

3) Menghitung persamaan regresi

Hubungan antara variabel dinyatakan melalui persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Variabel terikat prediksi

a = Konstanta

b = koefisien variabel bebas

X = Variabel bebas

n = jumlah sampel⁵⁴

c. Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda bertujuan untuk menentukan keterkaitan antara satu variabel dependen (Y) dengan dua atau lebih variabel independen (X). Nilai koefisien korelasi berada

⁵⁴ Sugiyono, *Statistika ...*, hlm. 261-264.

dalam rentang 0 hingga 1. Rumus yang digunakan dalam korelasi ganda adalah sebagai berikut:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan:

$R_{yx_1x_2}$ = koefisien korelasi ganda

r_{yx_1} = koefisien korelasi antara y dengan x_1

r_{yx_2} = koefisien korelasi antara y dengan x_2

$r_{x_1x_2}$ = koefisien korelasi antara x_1 dengan x_2 ⁵⁵

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda diterapkan untuk menganalisis hubungan antara beberapa variabel ketika jumlahnya lebih dari dua. Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel, yaitu dua variabel independen (X_1 dan X_2) serta satu variabel dependen (Y). Langkah-langkah dalam menguji hipotesis dengan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis penelitian serta hipotesis statistik

Hipotesis penelitian:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta. CV (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 191.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y

Hipotesis statistik:

$$H_{0:\mu} = 0$$

$$H_{1:\mu} \neq 0$$

- 2) Melakukan uji signifikansi dengan uji F

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi ganda

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independen

Kriteria pengambilan keputusan menggunakan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) = $n - k - 1$, keputusan ditentukan sebagai berikut:

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sebaliknya jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

- 3) Hubungan antara variabel dirumuskan menggunakan persamaan regresi linear berganda sebagaimana berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Nilai a dan b ditentukan dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \cdot \left(\frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \cdot \left(\frac{\sum X_2}{n} \right)$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Dengan:

$$\sum x_1 y = \sum X_1 Y - \left(\frac{\sum X_1 \sum Y}{n} \right)$$

$$\sum x_2 y = \sum X_2 Y - \left(\frac{\sum X_2 \sum Y}{n} \right)$$

$$\sum x_1^2 = \sum X_1^2 - \left(\frac{(\sum X_1)^2}{n} \right)$$

$$\sum x_2^2 = \sum X_2^2 - \left(\frac{(\sum X_2)^2}{n} \right)$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \left(\frac{(\sum Y)^2}{n} \right)$$

$$\sum x_1 x_2 = \sum X_1 X_2 - \left(\frac{\sum X_1 \sum X_2}{n} \right)$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Variabel terikat prediksi

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

X_1 = Variabel bebas 1

X_2 = Variabel bebas 2⁵⁶

e. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*R Square*) merupakan nilai yang digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas (X) memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap variabel terikat (Y)⁵⁷. Koefisien *R Square* memiliki nilai antara 0 hingga 1. Artinya, semakin kecil nilai *R Square*, maka semakin lemah hubungan antara kedua variabel. Sebaliknya, semakin mendekati 1 nilai *R Square*, maka semakin kuat hubungan

⁵⁶ Sugiyono, *Statistika ...*, hlm. 275-280.

⁵⁷ Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 337.

antara variabel-variabel tersebut. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

r = nilai korelasi

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum SMP Negeri 3 Kepil Wonosobo

a. Profil Sekolah

SMP Negeri 3 Kepil merupakan salah satu sekolah jenjang SMP berstatus Negeri yang berada di wilayah Kecamatan Kepil, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah. SMP Negeri 3 Kepil didirikan pada tanggal 23 Agustus 1993 dengan Nomor SK Pendirian 0313/0/1993 yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah ini terakreditasi A dengan Nomor SK Akreditasi 1347/BAN-SM/SK/2021 pada tanggal 8 Desember 2021.

b. Visi dan Misi Sekolah

Visi

“Terwujudnya sekolah yang beriman, bertaqwa, berbudipekerti luhur, unggul, terampil, dengan akal dan ilmu sebagai suluh”.

Misi

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan
- 2) Mengembangkan budi pekerti luhur
- 3) Pembelajaran dan pembimbingan yang efektif
- 4) Menumbuhkan semangat keunggulan dan prestasi
- 5) Mengembangkan budaya disiplin
- 6) Mengembangkan keterampilan untuk masa depan

c. Identitas Sekolah

Nama : SMP Negeri 3 Kepil
NPSN : 20306829
Kepala Sekolah : Budi Setyo Wahyono, S.Pd.
Alamat : Wonosobo
Desa / Kelurahan : Kaliwuluh
Kecamatan : Kepil
Kabupaten / Kota : Kabupaten Wonosobo
Provinsi : Jawa Tengah
Kode Pos : 56374
Status Sekolah : Negeri
Waktu Penyelenggaraan: Pagi/6 hari
Jenjang Pendidikan : SMP
Email : smp3kepil@gmail.com

2. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua variabel bebas, yaitu prokrastinasi akademik (X_1) dan minat belajar (X_2), serta satu variabel terikat (Y). Data mengenai prokrastinasi akademik dan minat belajar dikumpulkan melalui angket, sedangkan data hasil belajar diperoleh melalui tes tertulis, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Data penelitian Prokrastinasi Akademik, Minat Belajar, dan Hasil belajar PAI-BP

Kesimpulan	Daftar Nilai		
	Prokrastinasi Akademik	Minat Belajar	Hasil Belajar
n	85		
Jumlah	5720	6413	6209
Rata-rata	67,29	75,45	73,04
Nilai Tertinggi	98	102	100
Nilai Terendah	30	45	18
Standar Deviasi	14,22	16,76	20,93

a. Prokrastinasi Akademik (X_1)

Berdasarkan tabel 4.1, terlihat bahwa rata-rata skor angket prokrastinasi akademik mencapai 67,29, dengan skor tertinggi sebesar 98 dan skor terendah sebesar 30. Data ini diperoleh melalui penyebaran angket prokrastinasi akademik yang berisi 29 butir pertanyaan, menggunakan skala likert dengan rentang skor 1 hingga 4. Sehingga diperoleh skor maksimal 4×29 dan skor minimal 1×29 . Kemudian data dibagi kedalam 5 kelas interval dengan kategori yaitu: sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi. Kemudian, panjang kelas interval dihitung dengan cara berikut:

Panjang kelas interval

$$= \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{banyak kelas interval}}$$

$$= \frac{116 - 29}{5}$$

= 17,4 dibulatkan menjadi 17

Tabel 4. 2 Deskripsi Data Prokrastinasi Akademik

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
29 - 45	Sangat Rendah	4	4,71%
46 - 62	Rendah	33	38,82%
63 - 79	Sedang	31	36,47%
80 - 96	Tinggi	15	17,65%
97 - 116	Sangat Tinggi	2	2,35%
Jumlah		85	100%

Merujuk pada tabel 4.2, diketahui bahwa sebanyak 4,71% siswa menunjukkan tingkat prokrastinasi akademik yang sangat rendah, 38,82% siswa memiliki tingkat prokrastinasi akademik yang rendah, dan 36,47% siswa berada pada kategori prokrastinasi akademik sedang, serta 17,65% siswa memiliki prokrastinasi akademik yang tinggi. Sementara itu, terdapat 2,35% siswa dengan kategori prokrastinasi akademik yang sangat tinggi. Dengan demikian, tingkat prokrastinasi akademik siswa di SMP Negeri 3 Kepil tergolong dalam kategori sedang, dengan rata-rata nilai sebesar 67,29.

b. Minat Belajar (X_2)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, diketahui bahwa rata-rata skor angket minat belajar mencapai 75,45, dengan skor tertinggi sebesar 102 dan skor terendah 45. Data tersebut

diperoleh melalui penyebaran angket minat belajar yang mencakup 27 butir pertanyaan menggunakan pengukuran skala likert dengan skor 1-4. Sehingga diperoleh skor maksimal 4×27 dan skor minimal 1×27 . Kemudian data dibagi kedalam 5 kelas interval dengan kategori yaitu: sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi. Kemudian, panjang kelas interval dihitung dengan langkah berikut:

Panjang kelas interval

$$= \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{banyak kelas interval}}$$

$$= \frac{108 - 27}{5}$$

= 16,2 dibulatkan menjadi 16

Tabel 4. 3 Deskripsi Data Minat Belajar

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
27 - 42	Sangat Rendah	-	-
43 - 58	Rendah	20	23,53%
59 - 74	Sedang	16	18,82%
75 - 90	Tinggi	32	37,65%
91 - 108	Sangat Tinggi	17	20%
Jumlah		85	100%

Berdasarkan tabel 4.3, dapat disimpulkan bahwa tidak ada siswa yang memiliki minat belajar dalam kategori sangat rendah. Sementara itu, sebanyak 23,53% siswa tergolong

memiliki minat belajar rendah, 18,82% berada pada kategori minat belajar sedang, 37,65% menunjukkan minat belajar yang tinggi, dan 20% lainnya memiliki minat belajar yang sangat tinggi. Sehingga minat belajar siswa SMP Negeri 3 Kepil berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 75,45.

c. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Y)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, diketahui bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa mencapai 73,04, dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 8. Data ini diperoleh melalui tes tertulis yang terdiri dari 17 butir soal pilihan ganda untuk kelas VII dan 15 butir soal tes pilihan ganda untuk kelas VIII dan kelas XI dengan perhitungan skor sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

Sehingga diperoleh skor maksimal yaitu 100 dan skor minimal 0. Kemudian data dibagi kedalam 5 kelas interval dengan kategori yaitu: sangat kurang, kurang, cukup, baik, sangat baik. Selanjutnya dilakukan perhitungan panjang kelas interval sebagai berikut:

Panjang kelas interval

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{banyak kelas interval}} \\ &= \frac{100 - 0}{5} \\ &= 20 \end{aligned}$$

Tabel 4. 4 Deskripsi Data Hasil Belajar

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
0 - 19	Sangat Kurang	2	2,53%
20 - 39	Kurang	2	2,53%
40 - 59	Cukup	15	17,65%
60 - 79	Baik	21	24,71%
80 - 100	Sangat Baik	45	52,94%
Jumlah		85	100%

Merujuk pada tabel 4.4, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 2,53% siswa memperoleh hasil belajar yang sangat kurang, 2,53% lainnya memiliki hasil belajar kurang, sementara 17,65% siswa mencapai hasil belajar yang cukup. Selain itu, 24,71% siswa menunjukkan hasil belajar yang baik, dan mayoritas, yakni 52,94% siswa, memperoleh hasil belajar yang sangat baik. Sehingga hasil belajar siswa SMP Negeri 3 Kepil berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 73,04.

B. Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data variabel penelitian mengikuti distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas data dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan

tingkat signifikansi 5% dan jumlah sampel (n) sebanyak 85. Berikut adalah hasil pengujian normalitas:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas

Variabel	D_{hitung}	D_{tabel}	Keterangan
Prokrastinasi Akademik	0,080	0,147	Berdistribusi Normal
Minat Belajar	0,135	0,147	Berdistribusi Normal
Hasil Belajar PAI-BP	0,111	0,147	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa D_{hitung} setiap variabel kurang dari D_{tabel} , sehingga dapat diambil kesimpulan H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, data dari variabel prokrastinasi akademik, minat belajar, dan hasil belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Pengujian linieritas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan variabel terikat. Adapun hasil pengujian linieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Linearitas

Hubungan	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Prokrastinasi Akademik * Hasil Belajar PAI-BP	1,650	1,683	Linear
Minat Belajar * Hasil Belajar PAI-BP	1,505	1,677	Linear

Berdasarkan tabel 4.6 di atas diketahui bahwa F_{hitung} kurang dari F_{tabel} , sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel prokrastinasi akademik dengan variabel hasil belajar PAI-BP dan variabel minat belajar dengan variabel hasil belajar PAI-BP terdapat hubungan yang linear.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah prosedur yang digunakan untuk menentukan apakah data mendukung atau menolak hipotesis penelitian. Adapun hasil uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh prokrastinasi akademik (X_1) terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti (Y) siswa SMP Negeri 3 Kepil Wonosobo
 - 1) Analisis korelasi sederhana

Dalam penelitian ini, analisis korelasi sederhana yang digunakan adalah korelasi *product moment* dengan rincian sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{(n\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\
&= \frac{85 (397253) - (5720)(6209)}{\sqrt{\{(85(401918) - (5720)^2)\} \{(85(490278) - (6209)^2\}}} \\
&= -0,824
\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, ditemukan bahwa terdapat korelasi yang sangat kuat antara prokrastinasi akademik dan hasil belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti, dengan nilai korelasi sebesar -0,824. Tanda negatif tersebut menunjukkan adanya hubungan yang terbalik.

2) Analisis regresi linear sederhana

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian regresi linear sederhana ini adalah:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

Uji signifikansi menggunakan uji t :

$$\begin{aligned}
t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
t &= \frac{-0,824\sqrt{85-2}}{\sqrt{1-(-0,824)^2}} \\
t &= -13,227
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} = -13,227$, dengan tingkat signifikansi 5%, $dk = 83$ diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,663$. Dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

Persamaan regresi linear sederhana adalah $\hat{Y} = a + bX$. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, didapatkan koefisien $a = 154,518$ dan $b = -1,211$. Sehingga persamaan regresi linear X_1 terhadap Y adalah $\hat{Y} = 154,518 - 1,211X$.

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa, jika terjadi penambahan 1 skor prokrastinasi akademik akan menyebabkan pengurangan pada hasil belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti sebesar 1,211. Sehingga dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik (X_1) mempengaruhi hasil belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti (Y).

Perhitungan koefisien determinasi:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

$$R^2 = (-0,824)^2 \times 100\%$$

$$R^2 = 67,824\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa koefisien determinasi 67,834%, artinya prokrastinasi akademik berpengaruh terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti sebesar 67,824%.

- b. Pengaruh minat belajar (X_2) terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti (Y) siswa SMP Negeri 3 Kepil Wonosobo.

1) Analisis korelasi sederhana

Penelitian ini menggunakan analisis korelasi sederhana dengan metode korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}} \\ &= \frac{85(495560) - (6413)(6209)}{\sqrt{\{(85(507439) - (6413)^2)\} \{(85(490278) - (6209)^2)\}}} \\ &= 0,921 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat belajar memiliki hubungan yang sangat kuat dengan hasil belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti, dengan nilai korelasi sebesar 0,921. Tanda positif tersebut menunjukkan adanya hubungan yang searah.

2) Analisis regresi linear sederhana

Hipotesis dalam pengujian regresi linear sederhana ini adalah:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

Uji signifikansi menggunakan uji t :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$
$$t = \frac{0,921 \sqrt{85-2}}{\sqrt{1-(0,921)^2}}$$
$$t = 21,514$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} = 21,514$, dengan taraf signifikansi 5%, $dk = 83$ diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,663$. Dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

Persamaan regresi linear sederhana adalah $\hat{Y} = a + bX$. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, didapatkan koefisien $a = -13,630$ dan $b = 1,149$.

Sehingga persamaan regresi linear X_1 terhadap Y adalah $\hat{Y} = -13,630 + 1,149X$.

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa, jika terjadi penambahan 1 skor minat belajar akan menyebabkan penambahan pada hasil belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti sebesar 1,149. Dapat disimpulkan bahwa minat belajar (X_2) mempengaruhi hasil belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti (Y).

Perhitungan koefisien determinasi:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

$$R^2 = (0,921)^2 \times 100\%$$

$$R^2 = 84,795\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa koefisien determinasi 84,795%, artinya minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti sebesar 84,795%.

- c. Pengaruh prokrastinasi akademik (X_1) dan minat belajar (X_2) terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti (Y) siswa SMP Negeri 3 Kepil Wonosobo.

1) Analisis korelasi ganda

Penelitian ini menggunakan analisis korelasi ganda dengan metode korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
R_{yx_1x_2} &= \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}} \\
&= \sqrt{\frac{(-0,824)^2 + (0,921)^2 - 2(-0,824)(0,921)(-0,839)}{1 - (-0,839)^2}} \\
&= 0,898
\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara prokrastinasi akademik dan minat belajar dengan hasil belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti, dengan korelasi sebesar 0,898.

2) Analisis regresi linear berganda

Hipotesis dalam pengujian regresi linear sederhana ini adalah:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara prokrastinasi akademik dan minat belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara prokrastinasi akademik dan minat belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

Uji signifikansi menggunakan uji F :

$$\begin{aligned}
F_{hitung} &= \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)} \\
&= \frac{(0,898)^2/2}{(1-(0,898^2))/(85-2-1)} \\
F_{hitung} &= 170,973
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} = 170,975$, dengan taraf signifikansi 5%, $dk = 82$ diperoleh nilai $F_{tabel} = 3,110$. Dikarenakan $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara prokrastinasi akademik dan minat belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

Persamaan regresi linear berganda adalah $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, didapatkan koefisien $a = 16,897$, $b_1 = -0,252$ dan $b_2 = 0,969$. Sehingga persamaan regresi linear X_1 dan X_2 terhadap Y adalah $\hat{Y} = 16,897 - 0,252X_1 + 0,969X_2$.

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa, jika X_1 dan X_2 bernilai 0, maka terdapat skor hasil belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti sebesar 16,897. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Y tidak hanya dipengaruhi oleh variabel X_1 dan X_2 saja.

Perhitungan koefisien determinasi:

$$R^2 = (R_{yx_1x_2})^2 \times 100\%$$

$$R^2 = (0,898)^2 \times 100\%$$

$$R^2 = 80,64\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa koefisien determinasi 80,64%. Dapat diartikan bahwa prokrastinasi akademik dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti sebesar 80,64%.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa $t_{hitung} = -13,227$, lebih besar dari nilai $t_{tabel} = 1,663$, maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Hubungan yang berlawanan menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat prokrastinasi akademik, semakin rendah pula hasil belajar siswa.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zuraidah, Tri Hariyati Nur Indah Sari, dan Suci Yuniarti menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara prokrastinasi akademik dan hasil belajar. Semakin tinggi tingkat prokrastinasi akademik, semakin rendah pencapaian belajar siswa. Sebaliknya, penurunan prokrastinasi akademik berkontribusi pada peningkatan hasil belajar.¹

¹ Zuraidah, Sari, and Yuniarti, 'Pengaruh Kecemasan Matematika ...', hlm. 6-7.

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 21,514$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,663$, maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Arah hubungan yang positif dapat diartikan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa, maka akan semakin tinggi juga hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Chientya Annisa Rahman Putrie mendukung pandangan bahwa minat belajar merupakan faktor utama dalam menentukan pencapaian hasil belajar siswa. Ketika minat belajar siswa rendah, hasil belajar mereka cenderung menurun. Sebaliknya, semakin tinggi minat belajar yang dimiliki siswa, semakin baik pula hasil belajar yang mereka capai.²

Hasil pengujian korelasi berganda menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} = 170,975$ lebih besar dari nilai $F_{tabel} = 3,110$, maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara prokrastinasi akademik dan minat belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Hasil koefisien determinasi dari uji tersebut menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti sebesar 80,64% dan 19,36% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hal itu sejalan dengan teori konstruktivisme, yang menekankan bahwa siswa membangun sendiri pengetahuannya, sedangkan guru

² Putrie, 'Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua ...', hlm. 24.

berperan sebagai fasilitator dan mediator dalam proses pembelajaran.³ Tingkat prokrastinasi akademik dan minat belajar dapat memengaruhi hasil belajar. Siswa yang dapat menghindari kebiasaan menunda tugas serta meningkatkan minat belajarnya cenderung lebih mampu mengatur kegiatan belajarnya secara mandiri. Hal ini tentu berdampak pada pencapaian hasil belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

D. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah dilakukan dengan maksimal, namun tetap disadari bahwa masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Hal tersebut tentunya tidak lepas dari keterbatasan-keterbatasan berikut:

1. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian ini terbatas pada satu lokasi, yakni SMP Negeri 3 Kepil Wonosobo. Meskipun hasil penelitian mungkin berbeda, namun kemungkinan besar tetap sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan di sekolah lainnya.

2. Keterbatasan waktu penelitian

Waktu yang dimiliki peneliti sangat terbatas, sehingga hanya digunakan untuk keperluan yang berkaitan dengan penelitian.

³ Uba Ambara, 'Implikasi Teori Belajar Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Matematika', *Jurnal Matematika Ilmiah STKIP Muhammadiyah Kuningan*, 3.1 (2017), hlm. 31–38.

Meskipun demikian, keterbatasan waktu tersebut tetap memenuhi persyaratan penelitian.

3. Keterbatasan kemampuan

Dalam melakukan penelitian, peneliti menyadari adanya keterbatasan dalam hal kemampuan dan wawasan. Namun peneliti telah berupaya sebaik mungkin untuk melaksanakan penelitian ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta arahan dari dosen pembimbing.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan hasil analisis terkait “Pengaruh Prokrastinasi Akademik dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa SMP Negeri 3 Kepil Wonosobo”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh yang signifikan antara prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti siswa SMP Negeri 3 Kepil Wonosobo. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = -13,227 > t_{tabel} = 1,663$ dan persamaan regresi $\hat{Y} = 154,518 - 1,211X$. Besarnya pengaruh prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti adalah 67,824%.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti siswa SMP Negeri 3 Kepil Wonosobo. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = 21,514 > t_{tabel} = 1,663$ dan persamaan regresi $\hat{Y} = -13,630 + 1,149X$. Besarnya pengaruh minat terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti adalah 84,795%.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara prokrastinasi akademik dan minat belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti siswa SMP Negeri 3 Kepil Wonosobo. Hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} = 170,973 > F_{tabel} = 3,110$ dan

persamaan regresi $\hat{Y} = 16,897 - 0,252X_1 + 0,969X_2$. Besarnya pengaruh prokrastinasi akademik dan minat belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti adalah 80,64%.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan mampu mendukung proses pembelajaran siswa dengan menciptakan lingkungan yang nyaman dan kondusif. Selain itu, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai berkontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kerja sama dengan orang tua juga memiliki peran penting dalam menumbuhkan minat belajar siswa di rumah.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat membantu siswa menghindari kebiasaan menunda tugas akademik serta meningkatkan semangat belajar mereka. Oleh karena itu, guru perlu merancang pembelajaran yang menarik agar siswa lebih termotivasi dan merasa bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat menghindari kebiasaan menunda pekerjaan, terutama dalam kegiatan akademik. Siswa harus segera menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, mengatur waktu

belajar secara efektif, serta menumbuhkan minat dalam mempelajari pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Dengan berkurangnya prokrastinasi akademik dan meningkatnya minat belajar siswa terutama pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti, maka pencapaian belajar dalam mata pelajaran itu akan semakin optimal.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan akibat keterbatasan yang ada. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan dan saran yang konstruktif untuk menyempurnakannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambara, Uba, 'Implikasi Teori Belajar Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Matematika', *Jurnal Matematika Ilmiah STKIP Muhammadiyah Kuningan*, 3.1 (2017), pp. 31–38
- Angraini, Wilda Dwi, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5.8 (2016), pp. 1–11
- Aprijal, R., A. Alfian, and A. Syarifudin, 'Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI', *Jurnal Mitra PGMI*, 5.2 (2021), pp. 130–39
- Arisandi, Wall Fitri, 'Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Soal Mata Pelajaran Sejarah Kelas VII SMP Negeri 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya', *Educational Journal of History and Humanities*, 3.1 (2020), pp. 23–31
- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013)
- Dewi, Salaria Sari, and Laili Alfita, 'Perbedaan Prokrastinasi Akademik Antara Mahasiswa Yang Berpacaran Dan Tidak Berpacaran', *Jurnal Diversita*, 1.1 (2015), pp. 7–19
- Efendi, Yusuf, and Achmad Widodo, 'Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Tes Shooting Sepak Bola Pada Pemain Tim Persiwa FC Jatiyoso', *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 07.02 (2019), pp. 367–72
- Faiz, Aiman, Nugraha Permana Putra, and Fajar Nugraha, 'Memahami Makna Tes, Pengukuran (Measurement), Penilaian (Assessment), Dan Evaluasi (Evaluation) Dalam Pendidikan', *Jurnal Education and Development*, 10.3 (2022), pp. 492–95
- Fauziah, F, and R Irmawati, 'Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar PAI Dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas VIII Di SMPN 6 Karawang Barat', *Jurnal Tabyin*, 4.1 (2023), pp. 1–10

- Fitri, Agus Zaenul, and Nik Haryanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method, Dan Research and Development* (Malang: Madani Media, 2020)
- Fitriana, E, D Yulianti, and D Sutja, 'Hubungan Prokrastinasi Akademik Dengan Hasil Belajar Siswa SMP', *Jurnal Konseling Griya Madani*, 10.1 (2024), pp. 55–63
- Hajar, Ibnu, , *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2017)
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Handayani, Sri Wiworo Retno Indah, and Nadiya Anromeda, 'Pengaruh Gaya Pengambilan Keputusan Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa', *Psikovidya*, 21.1 (2017), pp. 50–65
- Hanif, Yulingga Nanda, and Wasis Hiwawanto, *Statistik Pendidikan* (Ygyakarta: Deepublish, 2017)
- Hanifah, Nani, 'Perbandingan Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda Butir Soal Dan Reliabilitas Tes Bentuk Pilihan Ganda Asosiasi Mata Pelajaran Ekonomi', *Sosio E-Kons*, 6.1 (2014), pp. 41–55
- Herawati, Mirna, and Indra Suyahya, 'Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik Peserta Didik SMK Islam Ruhama', in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI* (Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI, 26 Januari 2019, 2019), II, 646–55
- Herlambang, Admaja Dwi, Dian Agus Sasmita, and Satrio Hadi Wijoyo, 'Pengaruh Minat Belajar, Gaya Belajar, Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Desain Grafis', *Edutic - Scientific Journal of Informatics Education*, 7.2 (2021), pp. 105–15
- Ikhsan, Shevi, and Ibrahim, 'Hasil Belajar Matematika Siswa Ditinjau Dari Kemampuan Metakognisi Dan Prokrastinasi Akademik', *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 04.01 (2021), pp. 55–69

- Indriyati, Agustina, Mintasih Indriayu, and Tri Dyah Prastiti, 'Pengaruh Prokrastinasi Akademik Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar Di Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Wuryantoro', *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 9.1 (2023), pp. 38–44
- Korompot, Salim, Maryam Rahim, and Rahmat Pakaya, 'Persepsi Siswa Tentang Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar', *JAMBURA Guidance and Counseling Journal*, 1.1 (2020), pp. 40–48
- Kurniawan, Budi, Ono Wiharna, and Tatang Permana, 'Studi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif', *Journal of Mechanical Engineering Education*, 4.2 (2017), pp. 156–62
- Kuswidyawati, Dheanita, and A Setyandari, 'Tingkat Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMP', *Solution: Jurnal of Counseling and Personal Development*, 5.1 (2023), pp. 33–41
- Laksono, Krisyani, and Tatag Yuli Eko Siswono, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018)
- M, Dyah Arum., Mintasih Indriayu, and Jonet Ariyanto N., 'Pengaruh Prokrastinasi Akademik Dan Locus of Control Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Uns Angkatan 2016-2019', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08.02 (2023), pp. 3759–67
- Martias, Lilih Deva, 'Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi', *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16.1 (2021), pp. 40–59
- Mesra, Putrina, Eko Kuntarto, and Faizal Chan, 'Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Di Masa Pandemi', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7.3 (2021), pp. 177–83
- Miftahuddin, 'Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMA

Negeri 5 Makassar' (Makassar: UIN Alauddin, 2021)

Mulia, Elvira, Supratman Zakir, Cintia Rinjani, and Septi Annisa, 'Kajian Konseptual Hasil Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhinya', *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 7.2 (2021), pp. 137–56

Nabillah, Tasya, and Agung Prasetyo Abadi, 'Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa', *Sesiomadika*, 2.1 (2019), pp. 659–63

Nasrum, Akbar, *Uji Normalitas Data Untuk Penelitian*, Jayapangus Press (Denpasar: Jayapangus Press, 2018)

Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar & Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017)

Ngstiantoro, Ilham, 'Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Di SMKN 1 Jenangan.' (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2020)

Nisva, Lidia, and Ria Okfrima, 'Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Di Universitas Negeri Padang', *Psyche 165 Journal*, 12.2 (2019), pp. 155–64

Nurhasanah, N, 'Minat Belajar Dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Siswa.', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1.1 (2016), pp. 1–8

Nurhasanah, Siti, and A. Sobandi, 'Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1.1 (2016), pp. 128–35

Nurjan, Syarifan, 'Analisis Teoritik Prokrastinasi Akademik Mahasiswa', *Muaddib: Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 10.01 (2020), pp. 61–83

Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M. Budiantara, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Sibuku Media (Bantul: Sibuku

Media, 2017)

- Putrie, Chientya Annisa Rahman, 'Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua, Minat Belajar Dan Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Pada SMA Negeri Akreditasi A Di Kota Padang', *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12.1 (2019), pp. 18–26
- Rahman, Sunarti, 'Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar* (Gorontalo: Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, 25 November 2021, 2021), pp. 289–302
- Rajagukguk, Meyke Joice Tresia, and Dorlan Naibaho, 'Mampu Memilih Soal Berdasarkan Tingkat Kesukaran', *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 01.4 (2023), pp. 12736–47
- Ramadhan, and Winata, 'Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK.', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1.1 (2016), pp. 9–15
- Ricardo, Ricardo, and Rini Intansari Meilani, 'Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1.1 (2017), pp. 79–92
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012)
- Safitri, Apriani, and Nurmayanti, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Masyarakat Bajo', *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 18.3 (2018), pp. 198–209
- Sahab, Ali, *Buku Ajar Analisis Kuantitatif Ilmu Politik Dengan SPSS* (Surabaya: Airlangga University, 2019)
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2020)
- Setiawan, Angga, Wahyu Nugroho, and Dessy Widyaningtyas, 'Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI

- SDN 1 Gamping', *TANGGAP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2.2 (2022), pp. 92–109
- Silaen, Sofar, and Yaya Heriyanto, *Pengantar Statistik Sosial* (Jakarta: IN Media, 2013)
- Sirear, A., 'Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Aktif Di Sekolah Menengah.', *Jurnal Ilmiah Teknologi Dan Kependidikan*, 9.2 (2024), pp. 112–20
- Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2017)
- Sudaryana, Bambang, *Metode Penelitian Teori Dan Praktek, Kuantitatif & Kualitatif* (Sleman: Deepublish, 2018)
- Sudjana, Nana, and Ahmad Rivai, *Media Pengajaran (Penggunaan Dan Pembuatannya)* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017)
- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Alvabeta. CV* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- , *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018)
- , *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016)
- , *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Suparlan, Suparlan, 'Implementasi Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SD/MI', *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6.2 (2023), pp. 90–101
- Supriadi, Gito, *Statistik Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2021)

- Wahyuningtyas, Sinta Ayuwardhi, and Sri Panca Setyawati, 'Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa MTs Sunan Kalijaga Kabupaten Tulungagung', in *Semdikjar 4* (Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2021), pp. 708–16
- Winarni, Endang Widi, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Research and Development (RND)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018)
- Zaki Al Fuad, and Zuraini, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN Kute Padang', *Jurnal Tunas Bangsa*, 3.2 (2016), pp. 42–54
- Zuraidah, Zuraidah, Tri Hariyati Nur Indah Sari, and Suci Yuniarti, 'Pengaruh Kecemasan Matematika Dan Prokrastinasi Akademik Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri 7 Balikpapan', *Inspiramatika*, 6.1 (2020), pp. 1–7

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Peserta Uji Coba

No.	NAMA	KODE	No.	NAMA	KODE
1	Ahmad Farhan	UC-01	46	Rifan Kurniyanto	UC-46
2	A. Fastabiqul K.	UC-02	47	Siti Silvia K.	UC-47
3	A. Jizia Rifa'i	UC-03	48	Talita Azmi H.	UC-48
4	A. Ulul Albab	UC-04	49	Vina Anggraeni	UC-49
5	Andini Setyaningsih	UC-05	50	Yusuf	UC-50
6	Anisatun Muslimah	UC-06	51	'Ainun Nadzira	UC-51
7	Aprilia Safwa F.	UC-07	52	Agus Santoso	UC-52
8	Asroful Iqbal	UC-08	53	Ahmat Yunus	UC-53
9	Chusnaya C.	UC-09	54	Alfi Chusna	UC-54
10	Delia Assyfa K.	UC-10	55	Anisa Prihatini	UC-55
11	Fajar Aprilian	UC-11	56	Bramasta	UC-56
12	Fatkhul Arifin	UC-12	57	Eka Safira	UC-57
13	Intan Putri A.	UC-13	58	Eva Nur Rahma	UC-58
14	Irma Septiana	UC-14	59	Fiko Maulana S.	UC-59
15	Kesya Nabila Nada	UC-15	60	Khafidz Bagus P.	UC-60
16	Khoiruman Ngafa	UC-16	61	Latifah	UC-61
17	Muhammad Ozil	UC-17	62	Maya Sulistya W.	UC-62
18	M. Shofiyulloh	UC-18	63	Nadia Syafira	UC-63
19	Naila Nur Wahidah	UC-19	64	Nayla Ramadhani	UC-64
20	Nailis Sa'adah	UC-20	65	Raihan Atala S.	UC-65
21	Ni'matullathifah	UC-21	66	Satrio Gilang U.	UC-66
22	Nova Kasih	UC-22	67	Tutik Safa'atul M.	UC-67
23	Rahma Sofiyana	UC-23	68	Ulin Nuha	UC-68
24	Rahmat Rifki Ano	UC-24	69	Verlita Kumalasari	UC-69
25	Raihan Anugerah P.	UC-25	70	Wafiqil Ula	UC-70
26	Rizki Khoirul Amin	UC-26	71	Adiyati Setiyati	UC-71
27	Wening Lestari	UC-27	72	Ahmad Lutfi	UC-72
28	Wilyyantama S.	UC-28	73	Alfannur Rizki D.	UC-73
29	Witanti	UC-29	74	Della Famelia	UC-74
30	Zidanul Huda	UC-30	75	Dhika Firmansyah	UC-75
31	Ade Rahmat	UC-31	76	Diki Vian H.	UC-76

32	Ali Huda	UC-32	77	Dwi Zahrotul K.	UC-77
33	Amelia Wahyu P.	UC-33	78	Fathul Ngalim	UC-78
34	Chilmi Najma C.	UC-34	79	Ifna Nuraini	UC-79
35	Fauzy Hasan	UC-35	80	Iin Rahmawati	UC-80
36	Fika Puji Lestari	UC-36	81	Laelatul Ifada	UC-81
37	Helmi Zakaria	UC-37	82	M. Izzul Hanif A.	UC-82
38	Herli Wibowo	UC-38	83	M. Wildan	UC-83
39	Khoiru Cahya	UC-39	84	Muhtalim	UC-84
40	Malikha Munawaroh	UC-40	85	Nala Alfi Rahma	UC-85
41	Muhammad Duta A.	UC-41	86	Raihan Anugrah R.	UC-86
42	M. Imdad Asrori	UC-42	87	Sarifatul Hasanah	UC-87
43	M. Miftahul Anwar	UC-43	88	Septi Romiyatul K.	UC-88
44	Muhammad Muslih	UC-44	89	Tiara Nandari P.	UC-89
45	Restu Azila	UC-45	90	Zahrofu Aida	UC-90

Lampiran 2 Kisi-Kisi Uji Coba Angket Prokrastinasi Akademik

Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
	Positif	Negatif	
Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi	8, 16, 24, 32	1, 9, 17, 25	8
Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	7, 15, 23, 31	2, 10, 18, 26	8
Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	6, 14, 22, 30	3, 11, 19, 27	8
Melakukan aktivitas lain yang dianggap lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan	5, 13, 21, 29	4, 12, 20, 28	8
Jumlah			32

Penilaian Angket Penelitian Prokrastinasi Akademik

No.	Keterangan	Kode	Nomor Butir	
			Positif	Negatif
1.	Selalu	SL	4	1
2.	Sering	SR	3	2
3.	Kadang-kadang	KD	2	3
4.	Tidak Pernah	TP	1	4

Lampiran 3 Uji Coba Angket Prokrastinasi Akademik

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk Pengerjaan:

1. Isilah kolom identitas di atas dengan jelas.
2. Bacalah dan pahami pertanyaan di bawah dengan teliti.
3. Setiap jawaban Anda adalah benar, sehingga jangan terpengaruh jawaban teman.
4. Jawaban yang Anda berikan dalam angket ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai Anda, jadi silakan pilih jawaban dengan jujur tanpa ragu.
5. Silakan beri tanda centang (✓) pada kolom yang paling menggambarkan diri Anda.

Keterangan:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang-kadang

TP = Tidak Pernah

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri Anda!

NO.	PERTANYAAN	SL	SR	KD	TP
1.	Saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan guru setelah pulang sekolah tanpa menunggu sampai malam.				

2.	Saya mengumpulkan tugas sebelum diminta guru untuk mengumpulkannya.				
3.	Saya mengerjakan tugas jauh-jauh hari sebelum waktu pengumpulan.				
4.	Saya langsung mengerjakan tugas setelah pulang sekolah meskipun sedang ada tayangan film kesukaan di televisi.				
5.	Saya memilih bermain <i>game</i> terlebih dahulu sebelum mengerjakan tugas.				
6.	Saya mengerjakan tugas malam hari sebelum esok harinya harus dikumpulkan.				
7.	Saya menyelesaikan tugas mendekati hari pengumpulan karena lebih memilih bermain atau menonton TV.				
8.	Saya tidak langsung mengerjakan tugas setelah pulang sekolah dan menunggu beberapa hari kemudian.				
9.	Saya memilih mengerjakan tugas meskipun teman-teman mengajak bermain.				
10.	Saya mengumpulkan tugas di kelas tepat waktu sesuai jadwal pengumpulan.				
11.	Saya membaca materi terlebih dahulu agar dapat mengerjakan tugas dengan maksimal.				
12.	Saya tetap fokus menyelesaikan tugas meskipun ada keinginan untuk jalan-jalan bersama teman.				
13.	Saya lebih memilih menonton atau bermain media sosial terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk mengerjakan tugas.				
14.	Saya tidak membaca materi terlebih dahulu sebelum mengerjakan tugas karena sudah mendekati waktu pengumpulan.				

15.	Saya menyelesaikan tugas pagi-pagi di sekolah sebelum waktu pengumpulan, karena di rumah saya sibuk dengan hal-hal lain.				
16.	Saya merasa malas mengerjakan tugas jika waktu pengumpulan masih lama.				
17.	Saya berusaha menyelesaikan tugas lebih awal meskipun teman-teman saya belum mengerjakannya.				
18.	Saya langsung mengerjakan tugas di rumah setelah pulang sekolah supaya tidak terlambat untuk dikumpulkan.				
19.	Saya mengatur waktu belajar dengan baik sehingga tugas yang diberikan guru selesai sesuai rencana.				
20.	Saya lebih memilih menyelesaikan tugas daripada bermain <i>game</i> atau melakukan hal lain yang lebih seru.				
21.	Saya memilih menonton televisi setelah pulang sekolah daripada langsung mengerjakan tugas.				
22.	Saya lebih banyak menghabiskan waktu untuk hal-hal yang kurang penting daripada mengerjakan tugas.				
23.	Saya tidak langsung mengerjakan tugas setelah pulang sekolah, sehingga tugas saya selesai mendekati waktu pengumpulan.				
24.	Saya akan mengerjakan tugas jika teman-teman saya sudah mengerjakannya.				
25.	Saya mengatur waktu belajar dengan baik agar tugas-tugas sekolah selesai sesuai jadwal.				
26.	Saya bisa menyelesaikan tugas lebih cepat dibandingkan teman-teman lainnya.				

27.	Saya menyelesaikan tugas lebih cepat dari waktu yang diberikan guru.				
28.	Saya mengutamakan mengerjakan tugas dibandingkan menonton video di media sosial.				
29.	Saya menunda mengerjakan tugas dan mengutamakan jalan-jalan bersama teman terlebih dahulu.				
30.	Saya kesulitan membagi waktu belajar sehingga waktu untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah hanya sedikit.				
31.	Saya terburu-buru ketika mengerjakan tugas karena waktu mengerjakan tugas dihabiskan untuk bermain atau melakukan hal lain.				
32.	Saya baru mulai mengerjakan tugas setelah ingat bahwa waktu pengumpulan sudah dekat.				

Lampiran 4 Kisi-Kisi Uji Coba Angket Minat Belajar

Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
	Positif	Negatif	
Adanya perasaan senang pada pembelajaran	1, 9, 17, 25	8, 16, 24, 32	8
Adanya perhatian siswa dalam pembelajaran	2, 10, 18, 26	7, 15, 23, 31	8
Adanya ketertarikan siswa untuk belajar	3, 11, 19, 27	6, 14, 22, 30	8
Adanya keterlibatan siswa dalam pembelajaran	4, 12, 20, 28	5, 13, 21, 29	8
Jumlah			32

Penilaian Angket Penelitian Minat Belajar

No.	Keterangan	Kode	Nomor Butir	
			Positif	Negatif
1.	Selalu	SL	4	1
2.	Sering	SR	3	2
3.	Kadang-kadang	KD	2	3
4.	Tidak Pernah	TP	1	4

Lampiran 5 Uji Coba Angket Minat Belajar

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk Pengerjaan:

1. Isilah kolom identitas di atas dengan jelas.
2. Bacalah dan pahami pertanyaan di bawah dengan teliti.
3. Setiap jawaban Anda adalah benar, sehingga jangan terpengaruh jawaban teman.
4. Jawaban yang Anda berikan dalam angket ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai Anda, jadi silakan pilih jawaban dengan jujur tanpa ragu.
5. Silakan beri tanda centang (√) pada kolom yang paling menggambarkan diri Anda.

Keterangan:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang-kadang

TP = Tidak Pernah

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri Anda!

NO.	PERTANYAAN	SL	SR	KD	TP
1.	Saya merasa senang saat mengikuti pelajaran di kelas.				

2.	Saya memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran berlangsung.				
3.	Saya merasa semangat untuk belajar setiap kali memasuki kelas.				
4.	Saya merasa tertarik untuk berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran di kelas.				
5.	Saya tidak tertarik untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas.				
6.	Saya merasa tidak semangat untuk belajar setiap kali memasuki kelas.				
7.	Saya tidak memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran berlangsung.				
8.	Saya merasa bosan saat mengikuti pelajaran di kelas.				
9.	Saya selalu bersemangat ketika guru menjelaskan materi pelajaran.				
10.	Saya mendengarkan dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.				
11.	Saya tertarik untuk mencari tahu lebih banyak tentang materi yang diajarkan oleh guru.				
12.	Saya antusias untuk mengikuti diskusi dan tanya jawab selama pembelajaran berlangsung.				
13.	Saya merasa malas mengikuti diskusi atau tanya jawab selama pembelajaran.				
14.	Saya tidak mencari tahu lebih banyak tentang materi pelajaran yang diajarkan oleh guru.				
15.	Saya merasa bosan saat mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru.				
16.	Saya tidak bersemangat ketika guru menjelaskan materi pelajaran.				

17.	Saya merasa senang saat kerja kelompok dengan teman dalam pembelajaran.				
18.	Saya mengajukan pertanyaan kepada guru saat pembelajaran berlangsung.				
19.	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan penuh semangat.				
20.	Saya merasa senang ketika diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat saya di kelas.				
21.	Saya merasa tidak suka jika diminta untuk mengemukakan pendapat atau ide di kelas.				
22.	Saya merasa kesulitan untuk mengikuti penjelasan guru di kelas.				
23.	Saya tidak pernah mengajukan pertanyaan kepada guru saat pembelajaran berlangsung.				
24.	Saya kurang menikmati kerja kelompok dengan teman dalam pembelajaran.				
25.	Saya menyukai berbagai kegiatan dalam pembelajaran di kelas.				
26.	Saya berusaha tetap fokus dan tidak terganggu oleh teman saat mengikuti pelajaran di kelas.				
27.	Saya merasa termotivasi untuk belajar karena pelajaran yang diberikan menarik bagi saya.				
28.	Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar ketika saya terlibat dalam kegiatan pembelajaran di kelas.				
29.	Saya tidak tertarik belajar jika tidak terlibat dalam kegiatan pembelajaran di kelas.				

30.	Saya merasa tidak termotivasi untuk belajar karena pelajaran yang diberikan tidak menarik.				
31.	Saya mudah terganggu oleh teman saat mengikuti pelajaran di kelas.				
32.	Saya tidak menyukai berbagai kegiatan dalam pembelajaran.				

Lampiran 6 Lembar Jawaban Angket Uji Coba Prokrastinasi Akademik

ANGKET PROKRASTINASI AKADEMIK

Nama : Ahmad Farhan
 Kelas : VII C/2
 No. Absen : 1 (satu)

Petunjuk Pengerjaan:

1. Isilah kolom identitas di atas dengan jelas.
2. Bacalah dan pahami pertanyaan di bawah dengan teliti.
3. Setiap jawaban Anda adalah benar, Setiap jawaban Anda adalah benar, sehingga jangan terpengaruh jawaban teman.
4. Jawaban yang Anda berikan dalam angket ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai Anda, jadi silakan pilih jawaban dengan jujur tanpa ragu.
5. Silakan beri tanda centang (✓) pada kolom yang paling menggambarkan diri Anda.

Keterangan:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang-kadang

TP = Tidak Pernah

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri Anda!

NO.	PERTANYAAN	SL	SR	KD	TP
1.	Saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan guru setelah pulang sekolah tanpa menunggu sampai malam.				✓
2.	Saya mengumpulkan tugas sebelum diminta guru untuk mengumpulkannya.			✓	
3.	Saya mengerjakan tugas jauh-jauh hari sebelum waktu pengumpulan.				✓
4.	Saya langsung mengerjakan tugas setelah pulang sekolah meskipun sedang ada tayangan film kesukaan di televisi.			✓	

NO.	PERTANYAAN	SL	SR	KD	TP
5.	Saya memilih bermain <i>game</i> terlebih dahulu sebelum mengerjakan tugas.	✓			
6.	Saya mengerjakan tugas malam hari sebelum esok harinya harus dikumpulkan.			✓	
7.	Saya menyelesaikan tugas mendekati hari pengumpulan karena lebih memilih bermain atau menonton TV.		✓		
8.	Saya tidak langsung mengerjakan tugas setelah pulang sekolah dan menunggu beberapa hari kemudian.	✓			
9.	Saya memilih mengerjakan tugas meskipun teman-teman mengajak bermain.				✓
10.	Saya mengumpulkan tugas di kelas tepat waktu sesuai jadwal pengumpulan.			✓	
11.	Saya membaca materi terlebih dahulu agar dapat mengerjakan tugas dengan maksimal.		✓		
12.	Saya tetap fokus menyelesaikan tugas meskipun ada keinginan untuk jalan-jalan bersama teman.				✓
13.	Saya lebih memilih menonton atau bermain media sosial terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk mengerjakan tugas.			✓	
14.	Saya tidak membaca materi terlebih dahulu sebelum mengerjakan tugas karena sudah mendekati waktu pengumpulan.			✓	
15.	Saya menyelesaikan tugas pagi-pagi di sekolah sebelum waktu pengumpulan, karena di rumah saya sibuk dengan hal-hal lain.			✓	
16.	Saya merasa malas mengerjakan tugas jika waktu pengumpulan masih lama.				✓
17.	Saya berusaha menyelesaikan tugas lebih awal meskipun teman-teman saya belum mengerjakannya.			✓	
18.	Saya langsung mengerjakan tugas di rumah setelah pulang sekolah supaya tidak terlambat untuk dikumpulkan.				✓

NO.	PERTANYAAN	SL	SR	KD	TP
19.	Saya mengatur waktu belajar dengan baik sehingga tugas yang diberikan guru selesai sesuai rencana.			✓	
20.	Saya lebih memilih menyelesaikan tugas daripada bermain <i>game</i> atau melakukan hal lain yang lebih seru.				✓
21.	Saya memilih menonton televisi setelah pulang sekolah daripada langsung mengerjakan tugas.			✓	
22.	Saya lebih banyak menghabiskan waktu untuk hal-hal yang kurang penting daripada mengerjakan tugas.			✓	
23.	Saya tidak langsung mengerjakan tugas setelah pulang sekolah, sehingga tugas saya selesai mendekati waktu pengumpulan.		✓		
24.	Saya akan mengerjakan tugas jika teman-teman saya sudah mengerjakannya.			✓	
25.	Saya mengatur waktu belajar dengan baik agar tugas-tugas sekolah selesai sesuai jadwal.			✓	
26.	Saya bisa menyelesaikan tugas lebih cepat dibandingkan teman-teman lainnya.				✓
27.	Saya menyelesaikan tugas lebih cepat dari waktu yang diberikan guru.				✓
28.	Saya mengutamakan mengerjakan tugas dibandingkan menonton video di media sosial.				✓
29.	Saya menunda mengerjakan tugas dan mengutamakan jalan-jalan bersama teman terlebih dahulu.			✓	
30.	Saya kesulitan membagi waktu belajar sehingga waktu untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah hanya sedikit.			✓	
31.	Saya terburu-buru ketika mengerjakan tugas karena waktu mengerjakan tugas dihabiskan untuk bermain atau melakukan hal lain.			✓	
32.	Saya baru mulai mengerjakan tugas setelah ingat bahwa waktu pengumpulan sudah dekat.		✓		

Lampiran 7 Lembar Jawaban Uji Coba Angket Minat Belajar

ANGKET MINAT BELAJAR

Nama : A. FASABIKUL K.

Kelas : 7C

No. Absen : 2

Petunjuk Pengerjaan:

1. Isilah kolom identitas di atas dengan jelas.
2. Bacalah dan pahami pertanyaan di bawah dengan teliti.
3. Setiap jawaban Anda adalah benar, Setiap jawaban Anda adalah benar, sehingga jangan terpengaruh jawaban teman.
4. Jawaban yang Anda berikan dalam angket ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai Anda, jadi silakan pilih jawaban dengan jujur tanpa ragu.
5. Silakan beri tanda centang (✓) pada kolom yang paling menggambarkan diri Anda.

Keterangan:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang-kadang

TP = Tidak Pernah

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri Anda!

NO.	PERTANYAAN	SL	SR	KD	TP
1.	Saya merasa senang saat mengikuti pelajaran di kelas.			✓	
2.	Saya memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran berlangsung.		✓		
3.	Saya merasa semangat untuk belajar setiap kali memasuki kelas.	✓			
4.	Saya merasa tertarik untuk berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran di kelas.			✓	
5.	Saya tidak tertarik untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas.			✓	

NO.	PERTANYAAN	SL	SR	KD	TP
6.	Saya merasa tidak semangat untuk belajar setiap kali memasuki kelas.			✓	
7.	Saya tidak memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran berlangsung.		✓		✓
8.	Saya merasa bosan saat mengikuti pelajaran di kelas.		✓		
9.	Saya selalu bersemangat ketika guru menjelaskan materi pelajaran.			✓	
10.	Saya mendengarkan dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.			✓	
11.	Saya tertarik untuk mencari tahu lebih banyak tentang materi yang diajarkan oleh guru.			✓	
12.	Saya antusias untuk mengikuti diskusi dan tanya jawab selama pembelajaran berlangsung.			✓	
13.	Saya merasa malas mengikuti diskusi atau tanya jawab selama pembelajaran.				✓
14.	Saya tidak mencari tahu lebih banyak tentang materi pelajaran yang diajarkan oleh guru.			✓	
15.	Saya merasa bosan saat mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru.			✓	
16.	Saya tidak bersemangat ketika guru menjelaskan materi pelajaran.				✓
17.	Saya merasa senang saat kerja kelompok dengan teman dalam pembelajaran.			✓	
18.	Saya mengajukan pertanyaan kepada guru saat pembelajaran berlangsung.			✓	
19.	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan penuh semangat.			✓	
20.	Saya merasa senang ketika diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat saya di kelas.			✓	
21.	Saya merasa tidak suka jika diminta untuk mengemukakan pendapat atau ide di kelas.			✓	

NO.	PERTANYAAN	SL	SR	KD	TP
22.	Saya merasa kesulitan untuk mengikuti penjelasan guru di kelas.			✓	
23.	Saya tidak pernah mengajukan pertanyaan kepada guru saat pembelajaran berlangsung.			✓	
24.	Saya kurang menikmati kerja kelompok dengan teman dalam pembelajaran.			✓	
25.	Saya menyukai berbagai kegiatan dalam pembelajaran di kelas.		✓		
26.	Saya berusaha tetap fokus dan tidak terganggu oleh teman saat mengikuti pelajaran di kelas.			✓	
27.	Saya merasa termotivasi untuk belajar karena pelajaran yang diberikan menarik bagi saya.			✓	
28.	Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar ketika saya terlibat dalam kegiatan pembelajaran di kelas.			✓	
29.	Saya tidak tertarik belajar jika tidak terlibat dalam kegiatan pembelajaran di kelas.				✓
30.	Saya merasa tidak termotivasi untuk belajar karena pelajaran yang diberikan tidak menarik.				✓
31.	Saya mudah terganggu oleh teman saat mengikuti pelajaran di kelas.			✓	
32.	Saya tidak menyukai berbagai kegiatan dalam pembelajaran.				✓

Lampiran 8 Analisis Validitas Angket Prokrastinasi Akademik

NO.	KODE	PU-1	PU-2	PU-3	PU-4	PU-5	PU-6	PU-7	PU-8
1	UC-01	4	3	4	3	4	2	3	4
2	UC-02	3	3	2	3	3	3	2	2
3	UC-03	3	4	4	4	4	1	4	2
4	UC-04	3	3	3	3	2	3	2	2
5	UC-05	3	2	2	3	1	2	1	2
6	UC-06	3	2	3	1	2	4	3	4
7	UC-07	2	3	3	3	1	3	2	4
8	UC-08	3	2	2	3	2	4	2	1
9	UC-09	3	4	2	3	4	3	1	2
10	UC-10	3	3	3	4	2	3	3	3
11	UC-11	3	3	3	4	3	2	2	2
12	UC-12	4	4	3	3	3	3	3	3
13	UC-13	3	3	1	3	1	4	2	2
14	UC-14	3	3	3	3	1	4	1	4
15	UC-15	3	3	2	3	2	3	1	2
16	UC-16	4	3	4	4	4	4	1	4
17	UC-17	1	3	3	3	4	2	4	4
18	UC-18	4	2	3	4	2	3	1	2
19	UC-19	3	3	2	4	1	4	1	1
20	UC-20	2	2	3	2	1	2	2	2
21	UC-21	3	2	2	3	3	2	2	2
22	UC-22	3	3	2	4	2	2	3	4
23	UC-23	3	2	3	3	3	3	3	2
24	UC-24	3	3	3	4	3	2	2	3
25	UC-25	4	4	4	4	4	2	4	4
26	UC-26	3	2	3	3	2	2	3	3
27	UC-27	4	2	2	3	4	3	3	3
28	UC-28	2	3	2	3	2	2	2	2
29	UC-29	1	3	3	3	1	3	2	4
30	UC-30	2	2	2	2	1	2	2	2
Validitas	Jumlah	88	84	81	95	72	82	67	81
	r_{xy}	0,252	0,422	0,699	0,303	0,642	-0,125	0,687	0,632
	r_{tabel}	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
	Keterangan	TIDAK VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID

NO.	KODE	PU-9	PU-10	PU-11	PU-12	PU-13	PU-14	PU-15	PU-16
1	UC-01	4	3	2	4	2	2	2	1
2	UC-02	3	2	1	2	2	1	2	2
3	UC-03	2	4	4	4	4	4	4	4
4	UC-04	3	3	3	3	2	2	2	2
5	UC-05	3	1	1	1	2	1	1	2
6	UC-06	3	3	3	3	1	1	3	2
7	UC-07	3	2	3	3	2	1	2	1
8	UC-08	3	2	1	2	2	1	2	2
9	UC-09	2	1	1	2	2	1	2	1
10	UC-10	3	3	1	3	2	1	3	3
11	UC-11	2	1	2	3	3	1	2	2
12	UC-12	4	1	4	4	2	2	2	2
13	UC-13	2	1	1	1	2	1	2	2
14	UC-14	3	3	1	3	2	1	4	4
15	UC-15	3	2	2	3	2	1	2	1
16	UC-16	4	3	4	4	4	4	2	4
17	UC-17	3	4	4	3	4	4	4	4
18	UC-18	3	2	1	2	2	1	1	1
19	UC-19	3	2	1	1	2	1	2	2
20	UC-20	2	1	3	2	2	1	2	2
21	UC-21	2	1	2	3	3	1	2	2
22	UC-22	4	1	1	3	3	1	3	2
23	UC-23	3	2	3	3	2	3	2	2
24	UC-24	3	1	1	2	3	1	2	1
25	UC-25	4	3	3	4	4	2	3	4
26	UC-26	3	2	2	3	2	2	4	3
27	UC-27	3	3	3	3	3	1	3	2
28	UC-28	2	1	3	2	2	1	2	2
29	UC-29	3	2	2	3	3	1	3	2
30	UC-30	1	1	1	2	2	1	2	2
Validitas	Jumlah	86	61	64	81	73	46	72	66
	r_{xy}	0,604	0,697	0,609	0,803	0,618	0,736	0,599	0,653
	r_{tabel}	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
	Keterangan	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID

NO.	KODE	PU-17	PU-18	PU-19	PU-20	PU-21	PU-22	PU-23	PU-24
1	UC-01	3	4	3	4	2	2	3	2
2	UC-02	2	3	3	3	3	2	2	1
3	UC-03	4	4	4	4	1	1	4	1
4	UC-04	3	3	3	3	2	2	2	2
5	UC-05	2	2	2	2	1	2	2	1
6	UC-06	2	3	3	3	3	1	4	2
7	UC-07	1	3	2	2	1	1	1	1
8	UC-08	2	2	2	3	3	2	2	1
9	UC-09	1	2	2	1	1	2	2	1
10	UC-10	3	3	3	3	1	3	3	1
11	UC-11	2	3	1	3	1	1	2	2
12	UC-12	4	4	3	4	3	3	3	2
13	UC-13	2	3	2	4	1	2	2	2
14	UC-14	3	3	1	3	2	2	4	2
15	UC-15	1	2	1	3	1	1	1	1
16	UC-16	4	2	3	3	4	2	3	2
17	UC-17	4	1	3	4	4	4	4	2
18	UC-18	3	3	1	3	1	1	2	1
19	UC-19	2	3	2	3	2	1	2	2
20	UC-20	2	2	2	2	1	1	2	2
21	UC-21	2	3	2	3	3	2	3	1
22	UC-22	4	4	3	2	2	2	3	3
23	UC-23	2	3	3	2	3	3	2	2
24	UC-24	2	3	3	3	3	3	3	2
25	UC-25	4	4	4	4	2	3	2	2
26	UC-26	3	3	3	3	3	2	3	2
27	UC-27	1	3	3	3	2	2	3	3
28	UC-28	2	2	2	3	2	2	2	2
29	UC-29	3	3	2	3	2	3	2	2
30	UC-30	2	2	1	2	1	1	2	1
Validitas	Jumlah	75	85	72	88	61	59	75	51
	r_{xy}	0,758	0,421	0,771	0,596	0,539	0,547	0,630	0,374
	r_{tabel}	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
	Keterangan	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID

NO.	KODE	PU-25	PU-26	PU-27	PU-28	PU-29	PU-30	PU-31	PU-32	TOTAL
1	UC-01	3	4	4	4	2	2	2	3	94
2	UC-02	3	4	4	3	2	2	2	3	78
3	UC-03	1	4	4	2	4	4	4	4	106
4	UC-04	3	3	3	3	2	2	3	3	83
5	UC-05	2	2	1	2	3	2	2	1	57
6	UC-06	2	3	3	3	1	3	2	4	83
7	UC-07	2	3	3	3	2	4	2	1	70
8	UC-08	2	2	3	2	2	2	1	2	67
9	UC-09	1	3	2	3	1	1	1	2	60
10	UC-10	3	4	3	3	3	3	3	3	88
11	UC-11	1	3	3	3	1	1	2	2	69
12	UC-12	3	3	4	4	3	2	3	3	98
13	UC-13	2	2	2	2	3	2	2	2	66
14	UC-14	3	3	3	3	3	2	3	2	85
15	UC-15	1	3	3	3	1	1	1	3	62
16	UC-16	4	4	4	2	4	2	3	3	106
17	UC-17	4	4	4	4	1	2	4	4	107
18	UC-18	3	4	3	2	2	1	1	1	66
19	UC-19	1	1	1	3	2	1	1	2	62
20	UC-20	2	2	2	2	1	2	2	2	60
21	UC-21	2	3	3	3	3	2	3	2	75
22	UC-22	3	4	3	2	2	3	3	3	87
23	UC-23	1	4	4	3	4	2	3	4	87
24	UC-24	2	3	4	3	2	2	2	2	79
25	UC-25	4	1	3	3	4	4	4	4	109
26	UC-26	3	3	2	3	2	2	2	3	84
27	UC-27	2	3	3	3	2	2	3	3	86
28	UC-28	2	2	2	2	2	1	2	2	65
29	UC-29	2	3	3	3	3	4	3	2	82
30	UC-30	1	2	2	2	2	1	1	2	52
Validitas	Jumlah	68	89	88	83	69	64	70	77	
	r_{xy}	0,628	0,456	0,713	0,414	0,483	0,549	0,841	0,747	
	r_{tabel}	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	
	Keterangan	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	

Lampiran 9 Analisis Reliabilitas Angket Prokrastinasi Akademik

NO.	KODE	PU-2	PU-3	PU-5	PU-7	PU-8	PU-9	PU-10	PU-11
1	UC-01	3	4	4	3	4	4	3	2
2	UC-02	3	2	3	2	2	3	2	1
3	UC-03	4	4	4	4	2	2	4	4
4	UC-04	3	3	2	2	2	3	3	3
5	UC-05	2	2	1	1	2	3	1	1
6	UC-06	2	3	2	3	4	3	3	3
7	UC-07	3	3	1	2	4	3	2	3
8	UC-08	2	2	2	2	1	3	2	1
9	UC-09	4	2	4	1	2	2	1	1
10	UC-10	3	3	2	3	3	3	3	1
11	UC-11	3	3	3	2	2	2	1	2
12	UC-12	4	3	3	3	3	4	1	4
13	UC-13	3	1	1	2	2	2	1	1
14	UC-14	3	3	1	1	4	3	3	1
15	UC-15	3	2	2	1	2	3	2	2
16	UC-16	3	4	4	1	4	4	3	4
17	UC-17	3	3	4	4	4	3	4	4
18	UC-18	2	3	2	1	2	3	2	1
19	UC-19	3	2	1	1	1	3	2	1
20	UC-20	2	3	1	2	2	2	1	3
21	UC-21	2	2	3	2	2	2	1	2
22	UC-22	3	2	2	3	4	4	1	1
23	UC-23	2	3	3	3	2	3	2	3
24	UC-24	3	3	3	2	3	3	1	1
25	UC-25	4	4	4	4	4	4	3	3
26	UC-26	2	3	2	3	3	3	2	2
27	UC-27	2	2	4	3	3	3	3	3
28	UC-28	3	2	2	2	2	2	1	3
29	UC-29	3	3	1	2	4	3	2	2
30	UC-30	2	2	1	2	2	1	1	1

	s_i^2	0,441	0,562	1,283	0,875	0,976	0,533	0,930	1,223

NO.	KODE	PU-12	PU-13	PU-14	PU-15	PU-16	PU-17	PU-18	PU-19
1	UC-01	4	2	2	2	1	3	4	3
2	UC-02	2	2	1	2	2	2	3	3
3	UC-03	4	4	4	4	4	4	4	4
4	UC-04	3	2	2	2	2	3	3	3
5	UC-05	1	2	1	1	2	2	2	2
6	UC-06	3	1	1	3	2	2	3	3
7	UC-07	3	2	1	2	1	1	3	2
8	UC-08	2	2	1	2	2	2	2	2
9	UC-09	2	2	1	2	1	1	2	2
10	UC-10	3	2	1	3	3	3	3	3
11	UC-11	3	3	1	2	2	2	3	1
12	UC-12	4	2	2	2	2	4	4	3
13	UC-13	1	2	1	2	2	2	3	2
14	UC-14	3	2	1	4	4	3	3	1
15	UC-15	3	2	1	2	1	1	2	1
16	UC-16	4	4	4	2	4	4	2	3
17	UC-17	3	4	4	4	4	4	1	3
18	UC-18	2	2	1	1	1	3	3	1
19	UC-19	1	2	1	2	2	2	3	2
20	UC-20	2	2	1	2	2	2	2	2
21	UC-21	3	3	1	2	2	2	3	2
22	UC-22	3	3	1	3	2	4	4	3
23	UC-23	3	2	3	2	2	2	3	3
24	UC-24	2	3	1	2	1	2	3	3
25	UC-25	4	4	2	3	4	4	4	4
26	UC-26	3	2	2	4	3	3	3	3

27	UC-27	3	3	1	3	2	1	3	3
28	UC-28	2	2	1	2	2	2	2	2
29	UC-29	3	3	1	3	2	3	3	2
30	UC-30	2	2	1	2	2	2	2	1
	S_i^2	0,769	0,599	0,947	0,662	0,924	0,948	0,557	0,731

NO.	KODE	PU-20	PU-21	PU-22	PU-23	PU-24	PU-25	PU-26	PU-27
1	UC-01	4	2	2	3	2	3	4	4
2	UC-02	3	3	2	2	1	3	4	4
3	UC-03	4	1	1	4	1	1	4	4
4	UC-04	3	2	2	2	2	3	3	3
5	UC-05	2	1	2	2	1	2	2	1
6	UC-06	3	3	1	4	2	2	3	3
7	UC-07	2	1	1	1	1	2	3	3
8	UC-08	3	3	2	2	1	2	2	3
9	UC-09	1	1	2	2	1	1	3	2
10	UC-10	3	1	3	3	1	3	4	3
11	UC-11	3	1	1	2	2	1	3	3
12	UC-12	4	3	3	3	2	3	3	4
13	UC-13	4	1	2	2	2	2	2	2
14	UC-14	3	2	2	4	2	3	3	3
15	UC-15	3	1	1	1	1	1	3	3
16	UC-16	3	4	2	3	2	4	4	4
17	UC-17	4	4	4	4	2	4	4	4
18	UC-18	3	1	1	2	1	3	4	3
19	UC-19	3	2	1	2	2	1	1	1
20	UC-20	2	1	1	2	2	2	2	2
21	UC-21	3	3	2	3	1	2	3	3
22	UC-22	2	2	2	3	3	3	4	3
23	UC-23	2	3	3	2	2	1	4	4

24	UC-24	3	3	3	3	2	2	3	4
25	UC-25	4	2	3	2	2	4	1	3
26	UC-26	3	3	2	3	2	3	3	2
27	UC-27	3	2	2	3	3	2	3	3
28	UC-28	3	2	2	2	2	2	2	2
29	UC-29	3	2	3	2	2	2	3	3
30	UC-30	2	1	1	2	1	1	2	2
		0,547	0,930	0,654	0,672	0,355	0,892	0,792	0,754

NO.	KODE	PU-28	PU-29	PU-30	PU-31	PU-32	TOTAL
1	UC-01	4	2	2	2	3	85
2	UC-02	3	2	2	2	3	69
3	UC-03	2	4	4	4	4	98
4	UC-04	3	2	2	3	3	74
5	UC-05	2	3	2	2	1	49
6	UC-06	3	1	3	2	4	75
7	UC-07	3	2	4	2	1	62
8	UC-08	2	2	2	1	2	57
9	UC-09	3	1	1	1	2	51
10	UC-10	3	3	3	3	3	78
11	UC-11	3	1	1	2	2	60
12	UC-12	4	3	2	3	3	88
13	UC-13	2	3	2	2	2	56
14	UC-14	3	3	2	3	2	75
15	UC-15	3	1	1	1	3	53
16	UC-16	2	4	2	3	3	94
17	UC-17	4	1	2	4	4	101
18	UC-18	2	2	1	1	1	55
19	UC-19	3	2	1	1	2	51
20	UC-20	2	1	2	2	2	54

21	UC-21	3	3	2	3	2	67
22	UC-22	2	2	3	3	3	78
23	UC-23	3	4	2	3	4	78
24	UC-24	3	2	2	2	2	70
25	UC-25	3	4	4	4	4	99
26	UC-26	3	2	2	2	3	76
27	UC-27	3	2	2	3	3	76
28	UC-28	2	2	1	2	2	58
29	UC-29	3	3	4	3	2	75
30	UC-30	2	2	1	1	2	46
Reliabilitas	s_t^2	0,392	0,907	0,878	0,851	0,806	
	$\sum s_i^2$	22,391					
	s_t^2	250,202					
	r_{11}	0,943					
	Nilai Acuan	0,6					
	Keterangan	RELIABEL					

Lampiran 10 Analisis Validitas Angket Minat Belajar

NO.	KODE	MU-1	MU-2	MU-3	MU-4	MU-5	MU-6	MU-7	MU-8
1	UC-01	2	2	2	1	2	3	3	4
2	UC-02	2	3	4	2	3	3	4	2
3	UC-03	1	1	1	1	4	4	1	1
4	UC-04	3	3	2	2	4	3	4	3
5	UC-05	4	4	4	3	3	4	4	4
6	UC-06	4	3	4	2	4	3	4	2
7	UC-07	2	3	3	4	4	3	4	3
8	UC-08	4	3	4	4	3	4	3	3
9	UC-09	4	3	4	2	4	4	3	3
10	UC-10	4	3	2	1	4	3	3	3
11	UC-11	3	4	2	3	4	3	4	3
12	UC-12	4	2	3	3	3	3	3	3
13	UC-13	2	3	3	2	3	4	3	2
14	UC-14	4	3	2	2	4	3	3	3
15	UC-15	4	3	3	2	4	4	4	3
16	UC-16	2	2	2	2	3	3	3	3
17	UC-17	4	2	3	4	4	1	1	1
18	UC-18	4	4	4	4	4	4	4	3
19	UC-19	4	3	3	4	1	4	3	4
20	UC-20	4	4	3	4	4	4	4	3
21	UC-21	3	3	3	4	3	3	3	2
22	UC-22	2	2	3	2	4	4	3	3
23	UC-23	2	2	2	2	2	3	2	3
24	UC-24	3	3	3	2	3	4	3	4
25	UC-25	2	2	2	2	2	3	3	3
26	UC-26	3	3	2	2	3	3	3	2
27	UC-27	3	3	3	3	3	3	3	3
28	UC-28	4	3	2	2	3	2	3	3
29	UC-29	2	3	3	4	4	3	4	2
30	UC-30	4	4	4	3	4	4	4	3
Validasi	Jumlah	93	86	85	78	100	99	96	84

	r_{xy}	0,561	0,764	0,609	0,374	0,224	0,563	0,646	0,464
	r_{tabel}	0,361	0,36	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
	Keterangan	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID

NO.	KODE	MU-9	MU-10	MU-11	MU-12	MU-13	MU-14	MU-15	MU-16
1	UC-01	3	2	1	2	4	2	3	3
2	UC-02	2	2	2	2	4	3	3	4
3	UC-03	1	1	4	3	3	4	3	1
4	UC-04	2	2	2	2	4	3	3	3
5	UC-05	4	3	3	3	4	3	4	4
6	UC-06	4	3	4	4	4	4	4	4
7	UC-07	3	4	3	2	3	4	3	4
8	UC-08	3	4	3	3	4	4	4	4
9	UC-09	4	4	3	4	4	3	4	4
10	UC-10	3	3	2	2	3	2	4	4
11	UC-11	3	4	3	3	4	4	3	4
12	UC-12	2	3	3	3	3	3	4	4
13	UC-13	3	3	4	4	4	3	3	3
14	UC-14	4	2	2	2	3	3	3	4
15	UC-15	3	3	4	3	4	4	3	4
16	UC-16	2	2	2	2	3	4	3	3
17	UC-17	2	2	2	3	1	1	1	1
18	UC-18	4	4	3	3	4	4	4	4
19	UC-19	3	4	4	3	3	4	3	3
20	UC-20	3	3	3	2	4	3	3	4
21	UC-21	4	3	3	3	3	4	3	4
22	UC-22	3	3	4	2	2	3	3	3
23	UC-23	2	2	2	1	2	2	2	3
24	UC-24	4	4	3	2	4	3	4	3
25	UC-25	2	4	1	2	3	1	3	3
26	UC-26	2	3	1	2	2	2	2	2
27	UC-27	3	3	3	3	3	3	2	2
28	UC-28	3	3	3	3	3	3	3	3
29	UC-29	2	4	3	2	3	4	3	3
30	UC-30	4	4	3	2	4	4	4	4
Validasi	Jumlah	87	91	83	77	99	94	94	99

	r_{xy}	0,761	0,607	0,509	0,355	0,665	0,633	0,720	0,748
	r_{tabel}	0,361	0,361	0,361	0,361	0,36	0,361	0,361	0,361
	Keterangan	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	VALID

NO.	KODE	MU-17	MU-18	MU-19	MU-20	MU-21	MU-22	MU-23	MU-24
1	UC-01	4	2	2	3	4	2	3	4
2	UC-02	2	2	2	2	3	3	3	3
3	UC-03	3	1	1	1	4	1	4	1
4	UC-04	3	2	2	2	3	3	4	2
5	UC-05	4	2	4	4	4	4	3	4
6	UC-06	4	2	2	2	4	3	4	3
7	UC-07	3	2	3	3	4	3	3	4
8	UC-08	3	3	3	3	4	4	4	4
9	UC-09	4	2	4	4	4	4	3	3
10	UC-10	3	2	3	2	4	2	3	3
11	UC-11	3	2	4	3	3	3	4	2
12	UC-12	2	1	3	1	2	2	2	3
13	UC-13	3	1	3	2	4	3	2	4
14	UC-14	4	2	4	2	4	3	4	4
15	UC-15	3	2	4	2	3	4	2	4
16	UC-16	3	2	2	2	3	3	2	3
17	UC-17	1	1	2	1	4	4	1	1
18	UC-18	3	2	3	3	4	4	4	4
19	UC-19	4	4	4	4	4	3	3	3
20	UC-20	4	2	3	3	3	3	3	4
21	UC-21	3	3	3	4	4	3	3	2
22	UC-22	4	2	2	4	1	2	2	3
23	UC-23	4	1	2	2	2	3	2	4
24	UC-24	3	2	3	2	3	3	3	4
25	UC-25	1	2	2	1	1	4	3	1
26	UC-26	2	1	2	1	2	3	2	2

27	UC-27	3	1	3	1	3	2	2	3
28	UC-28	3	4	4	4	4	2	4	3
29	UC-29	3	2	2	3	4	3	3	4
30	UC-30	3	2	4	3	4	4	3	2
Validitas	Jumlah	92	59	85	74	100	90	88	91
	r_{xy}	0,495	0,553	0,759	0,715	0,467	0,346	0,465	0,448
	r_{tabel}	0,361	0,36	0,36	0,36	0,361	0,361	0,36	0,361
	Keterangan	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID

NO.	KODE	MU-25	MU-26	MU-27	MU-28	MU-29	MU-30	MU-31	MU-32	TOTAL
1	UC-01	4	1	2	2	3	4	1	3	83
2	UC-02	3	2	2	2	4	4	3	4	89
3	UC-03	4	1	2	3	3	4	4	4	75
4	UC-04	3	3	3	2	3	3	3	4	90
5	UC-05	4	4	4	4	4	4	4	4	119
6	UC-06	3	2	2	2	2	3	2	3	100
7	UC-07	3	3	3	3	4	4	2	4	103
8	UC-08	2	3	4	3	4	4	4	3	112
9	UC-09	4	2	4	4	4	4	3	4	114
10	UC-10	4	4	4	4	4	4	4	4	100
11	UC-11	4	4	3	2	4	4	3	4	106
12	UC-12	3	3	2	2	4	4	3	4	90
13	UC-13	2	3	3	3	3	4	1	4	94
14	UC-14	4	2	2	2	4	3	2	4	97
15	UC-15	3	3	3	2	4	4	4	4	106
16	UC-16	2	2	3	3	4	3	2	3	83
17	UC-17	1	1	1	4	1	1	4	3	64
18	UC-18	3	3	4	3	4	4	3	4	116
19	UC-19	4	4	4	3	3	3	3	4	110
20	UC-20	3	3	4	3	3	3	3	4	106
21	UC-21	3	3	4	4	4	4	3	4	105
22	UC-22	3	3	2	4	4	4	2	4	92
23	UC-23	2	3	2	2	3	2	1	2	71
24	UC-24	3	3	3	2	4	4	2	3	99
25	UC-25	2	2	2	2	3	3	3	3	73
26	UC-26	2	4	3	3	3	2	1	2	72
27	UC-27	3	2	3	3	4	4	2	2	87
28	UC-28	4	4	4	4	4	2	1	4	101

29	UC-29	2	3	2	3	3	4	2	3	95
30	UC-30	4	4	4	4	4	4	4	4	116
Validitas	Jumlah	91	84	88	87	105	104	79	106	
	r_{xy}	0,541	0,531	0,763	0,272	0,551	0,542	0,328	0,579	
	r_{tabel}	0,36	0,361	0,361	0,361	0,36	0,36	0,361	0,36	
	Keterangan	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	

Lampiran 11 Analisis Reliabilitas Angket Minat Belajar

NO.	KODE	MU-1	MU-2	MU-3	MU-4	MU-6	MU-7	MU-8	MU-9
1	UC-01	2	2	2	1	3	3	4	3
2	UC-02	2	3	4	2	3	4	2	2
3	UC-03	1	1	1	1	4	1	1	1
4	UC-04	3	3	2	2	3	4	3	2
5	UC-05	4	4	4	3	4	4	4	4
6	UC-06	4	3	4	2	3	4	2	4
7	UC-07	2	3	3	4	3	4	3	3
8	UC-08	4	3	4	4	4	3	3	3
9	UC-09	4	3	4	2	4	3	3	4
10	UC-10	4	3	2	1	3	3	3	3
11	UC-11	3	4	2	3	3	4	3	3
12	UC-12	4	2	3	3	3	3	3	2
13	UC-13	2	3	3	2	4	3	2	3
14	UC-14	4	3	2	2	3	3	3	4
15	UC-15	4	3	3	2	4	4	3	3
16	UC-16	2	2	2	2	3	3	3	2
17	UC-17	4	2	3	4	1	1	1	2
18	UC-18	4	4	4	4	4	4	3	4
19	UC-19	4	3	3	4	4	3	4	3
20	UC-20	4	4	3	4	4	4	3	3
21	UC-21	3	3	3	4	3	3	2	4
22	UC-22	2	2	3	2	4	3	3	3
23	UC-23	2	2	2	2	3	2	3	2
24	UC-24	3	3	3	2	4	3	4	4
25	UC-25	2	2	2	2	3	3	3	2
26	UC-26	3	3	2	2	3	3	2	2
27	UC-27	3	3	3	3	3	3	3	3
28	UC-28	4	3	2	2	2	3	3	3

29	UC-29	2	3	3	4	3	4	2	2
30	UC-30	4	4	4	3	4	4	3	4
	S_i^2	0,921	0,533	0,695	1,007	0,493	0,648	0,579	0,714

NO.	KODE	MU-10	MU-11	MU-13	MU-14	MU-15	MU-16	MU-17	MU-18
1	UC-01	2	1	4	2	3	3	4	2
2	UC-02	2	2	4	3	3	4	2	2
3	UC-03	1	4	3	4	3	1	3	1
4	UC-04	2	2	4	3	3	3	3	2
5	UC-05	3	3	4	3	4	4	4	2
6	UC-06	3	4	4	4	4	4	4	2
7	UC-07	4	3	3	4	3	4	3	2
8	UC-08	4	3	4	4	4	4	3	3
9	UC-09	4	3	4	3	4	4	4	2
10	UC-10	3	2	3	2	4	4	3	2
11	UC-11	4	3	4	4	3	4	3	2
12	UC-12	3	3	3	3	4	4	2	1
13	UC-13	3	4	4	3	3	3	3	1
14	UC-14	2	2	3	3	3	4	4	2
15	UC-15	3	4	4	4	3	4	3	2
16	UC-16	2	2	3	4	3	3	3	2
17	UC-17	2	2	1	1	1	1	1	1
18	UC-18	4	3	4	4	4	4	3	2
19	UC-19	4	4	3	4	3	3	4	4
20	UC-20	3	3	4	3	3	4	4	2
21	UC-21	3	3	3	4	3	4	3	3
22	UC-22	3	4	2	3	3	3	4	2
23	UC-23	2	2	2	2	2	3	4	1
24	UC-24	4	3	4	3	4	3	3	2
25	UC-25	4	1	3	1	3	3	1	2

26	UC-26	3	1	2	2	2	2	2	1
27	UC-27	3	3	3	3	2	2	3	1
28	UC-28	3	3	3	3	3	3	3	4
29	UC-29	4	3	3	4	3	3	3	2
30	UC-30	4	3	4	4	4	4	3	2
	s_i^2	0,723	0,806	0,631	0,809	0,533	0,769	0,685	0,585

NO.	KODE	MU-19	MU-20	MU-21	MU-23	MU-24	MU-25	MU-26	MU-27
1	UC-01	2	3	4	3	4	4	1	2
2	UC-02	2	2	3	3	3	3	2	2
3	UC-03	1	1	4	4	1	4	1	2
4	UC-04	2	2	3	4	2	3	3	3
5	UC-05	4	4	4	3	4	4	4	4
6	UC-06	2	2	4	4	3	3	2	2
7	UC-07	3	3	4	3	4	3	3	3
8	UC-08	3	3	4	4	4	2	3	4
9	UC-09	4	4	4	3	3	4	2	4
10	UC-10	3	2	4	3	3	4	4	4
11	UC-11	4	3	3	4	2	4	4	3
12	UC-12	3	1	2	2	3	3	3	2
13	UC-13	3	2	4	2	4	2	3	3
14	UC-14	4	2	4	4	4	4	2	2
15	UC-15	4	2	3	2	4	3	3	3
16	UC-16	2	2	3	2	3	2	2	3
17	UC-17	2	1	4	1	1	1	1	1
18	UC-18	3	3	4	4	4	3	3	4
19	UC-19	4	4	4	3	3	4	4	4
20	UC-20	3	3	3	3	4	3	3	4
21	UC-21	3	4	4	3	2	3	3	4

22	UC-22	2	4	1	2	3	3	3	2
23	UC-23	2	2	2	2	4	2	3	2
24	UC-24	3	2	3	3	4	3	3	3
25	UC-25	2	1	1	3	1	2	2	2
26	UC-26	2	1	2	2	2	2	4	3
27	UC-27	3	1	3	2	3	3	2	3
28	UC-28	4	4	4	4	3	4	4	4
29	UC-29	2	3	4	3	4	2	3	2
30	UC-30	4	3	4	3	2	4	4	4
	s_i^2	0,764	1,085	0,851	0,685	0,999	0,723	0,855	0,823

NO.	KODE	MU-29	MU-30	MU-32	TOTAL
1	UC-01	3	4	3	74
2	UC-02	4	4	4	76
3	UC-03	3	4	4	60
4	UC-04	3	3	4	76
5	UC-05	4	4	4	101
6	UC-06	2	3	3	85
7	UC-07	4	4	4	89
8	UC-08	4	4	3	95
9	UC-09	4	4	4	95
10	UC-10	4	4	4	84
11	UC-11	4	4	4	91
12	UC-12	4	4	4	77
13	UC-13	3	4	4	80
14	UC-14	4	3	4	84
15	UC-15	4	4	4	89
16	UC-16	4	3	3	70
17	UC-17	1	1	3	45
18	UC-18	4	4	4	99

19	UC-19	3	3	4	97
20	UC-20	3	3	4	91
21	UC-21	4	4	4	89
22	UC-22	4	4	4	78
23	UC-23	3	2	2	62
24	UC-24	4	4	3	87
25	UC-25	3	3	3	60
26	UC-26	3	2	2	60
27	UC-27	4	4	2	74
28	UC-28	4	2	4	88
29	UC-29	3	4	3	81
30	UC-30	4	4	4	98
Reliabilitas	s_i^2	0,534	0,671	0,464	
	$\sum s_i^2$	19,587			
	s_t^2	187,799			
	r_{11}	0,930			
	Nilai Acuan	0,60			
	Keterangan	RELIABEL			

Lampiran 12 Contoh Perhitungan Validitas Butir Angket Uji Coba

Rumus Korelasi *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Perhitungan:

Berikut adalah perhitungan uji validitas pada butir pertanyaan ke-1 uji coba angket prokrastinasi akademik.

NO.	KODE	PU-1 (X)	X ²	Y	Y ²	XY
1	UC-01	4	16	94	8836	376
2	UC-02	3	9	78	6084	234
3	UC-03	3	9	106	11236	318
4	UC-04	3	9	83	6889	249
5	UC-05	3	9	57	3249	171
6	UC-06	3	9	83	6889	249
7	UC-07	2	4	70	4900	140
8	UC-08	3	9	67	4489	201
9	UC-09	3	9	60	3600	180
10	UC-10	3	9	88	7744	264
11	UC-11	3	9	69	4761	207
12	UC-12	4	16	98	9604	392
13	UC-13	3	9	66	4356	198
14	UC-14	3	9	85	7225	255
15	UC-15	3	9	62	3844	186
16	UC-16	4	16	106	11236	424
17	UC-17	1	1	107	11449	107
18	UC-18	4	16	66	4356	264
19	UC-19	3	9	62	3844	186
20	UC-20	2	4	60	3600	120
21	UC-21	3	9	75	5625	225
22	UC-22	3	9	87	7569	261
23	UC-23	3	9	87	7569	261
24	UC-24	3	9	79	6241	237
25	UC-25	4	16	109	11881	436
26	UC-26	3	9	84	7056	252

27	UC-27	4	16	86	7396	344
28	UC-28	2	4	65	4225	130
29	UC-29	1	1	82	6724	82
30	UC-30	2	4	52	2704	104
Jumlah		88	276	2373	195181	7053

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 (7053) - (88)(2373)}{\sqrt{[30(276) - (7744)][30(195181) - (5631129)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{211590 - 208824}{\sqrt{[8280 - 7744][5855430 - 5631129]}}$$

$$r_{xy} = \frac{2766}{\sqrt{120225336}}$$

$$r_{xy} = \frac{2766}{10964,731}$$

$$r_{xy} = 0,252$$

Pada taraf signifikansi 5% dengan $n = 30$, didapatkan $r_{tabel} = 0,361$ dengan ketentuan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka soal yang diuji dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka soal tersebut dinyatakan tidak valid. Sehingga butir pertanyaan ke-1 tersebut tidak valid. Untuk menguji validitas pada butir pertanyaan yang lain, dihitung dengan cara yang sama.

Lampiran 13 Contoh Perhitungan Reliabilitas Butir Angket Uji Coba

Rumus Korelasi *Alpha Cronbach*

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Perhitungan:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{29}{29-1} \right) \left(1 - \frac{22,391}{250,202} \right)$$

$$r_{11} = 0,943$$

Suatu instrumen dianggap reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach* > 0,60. Sebaliknya, jika nilai *Alpha Cronbach* < 0,60, maka instrumen tersebut tidak reliabel. Nilai reliabilitas yang didapat = 0,935 maka angket prokrastinasi akademik dinyatakan reliabel. Untuk uji reliabilitas pada angket minat belajar, dihitung dengan cara yang sama.

**Lampiran 14 Kisi-Kisi Uji Coba Tes Hasil Belajar Pendidikan
Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII**

No.	Indikator Pembelajaran	Indikator Soal	Level Kognitif	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Bacaan Q.S. al-Anbiya'/21: 30 dan Q.S. al-A'raf/7: 54	Disajikan kalimat tanya, peserta didik mampu mengingat bacaan Q.S. al-Anbiya'/21: 3 dan Q.S. al-A'raf/7: 54 beserta artinya	C1	1, 2	2
		Disajikan kalimat tanya, peserta didik mampu memahami hukum bacaan <i>ghunnah</i>	C2	3, 4, 5	3
2.	Kandungan Q.S. al-Anbiya'/21: 30 dan Q.S. al-A'raf/7: 54	Disajikan kalimat tanya, peserta didik mampu menentukan kandungan Q.S. al-Anbiya'/21: 30	C3	6, 7, 8, 9, 10	5
		Disajikan kalimat tanya, peserta didik mampu menentukan kandungan Q.S. al-A'raf/7: 54	C3	11, 12, 13, 14, 15, 16	6
3.	Pesan Nabi Muhammad Saw tentang menguasai ilmu pengetahuan	Disajikan sebuah hadits, peserta didik mampu menganalisis hadits tentang menuntut ilmu	C4	17, 18	2

		Disajikan kalimat tanya, peserta didik mampu menganalisis pesan Rasulullah tentang menguasai ilmu pengetahuan	C4	19, 20, 21, 22	4
4.	Nilai-nilai yang dapat dipetik dari penciptaan dan pengaturan alam semesta	Disajikan kalimat tanya peserta didik mampu menganalisis nilai-nilai yang dapat dipetik dari penciptaan dan pengaturan alam semesta	C4	23, 24, 25, 26, 27	5
		Disajikan kalimat tanya peserta didik mampu menyimpulkan nilai-nilai yang dapat dipetik dari penciptaan dan pengaturan alam semesta	C5	28	1
		Disajikan kalimat tanya peserta didik mampu menghubungkan nilai-nilai yang dapat dipetik dari penciptaan dan pengaturan alam semesta	C6	29, 30	2
Jumlah					30

Lampiran 15 Instrumen Uji Coba Tes Hasik Belajar PAI-BP Kelas VII

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk Pengerjaan:

1. Isilah kolom identitas di atas dengan jelas.
2. Bacalah dan pahami pertanyaan di bawah dengan teliti.
3. Jawaban yang Anda berikan dalam instrumen ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai Anda, jadi silakan pilih jawaban dengan jujur tanpa ragu.

Silakan beri tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat!

1. Kalimat رَتَّقَا yang terdapat pada Q.S. al-Anbiya'/21: 30 mempunyai arti ...
 - A. Suatu yang padu
 - B. Sebagai suatu kesatuan
 - C. Sesuatu yang saling melengkapi
 - D. Sesuatu yang tidak dapat dipisahkan
2. Perhatikan kalimat berikut
 - 1) فَتَقَاتِلْهُمَا
 - 2) كَانَتَا رَتَّقَا
 - 3) اِنَّ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ
 - 4) اَوَلَمْ يَرِ الدِّينَ كَفَرُوْا

Susunan kalimat di atas yang benar ditunjukkan pada nomor ...

- A. 1), 2), 3), 4)
- B. 2), 3), 4), 1)
- C. 3), 4), 1), 2)
- D. 4), 3), 2), 1)

3. إِنَّ رَبَّكُمْ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمُوتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَى عَلَى الْعَرْشِ

Dalam ayat di atas, terdapat hukum bacaan *ghunnah* berjumlah ...

- A. 1
- B. 2
- C. 3
- D. 4

4. Ada berapa hukum bacaan *ghunnah* pada ayat berikut ini?

أَوَلَمْ يَرِ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّ السَّمُوتِ وَالْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا فَفَتَقْنَاهُمَا

- A. 1
- B. 2
- C. 3
- D. 4

5. Yang termasuk ke dalam huruf *ghunnah* yaitu ...

- A. Ba bertasydid
- B. Nun dan mim bertasydid
- C. Fa dan qof bertasydid
- D. Kaf bertasydid

6. Apa yang diungkapkan oleh ayat Q.S. al-Anbiya'/21: 30 tentang sikap orang-orang musyrik Mekah terhadap alam semesta?
 - A. Mereka selalu memperhatikan alam semesta
 - B. Mereka tidak pernah memperhatikan alam semesta
 - C. Mereka selalu menghormati alam semesta
 - D. Mereka sering berdiskusi tentang alam semesta
7. Apa yang dijelaskan dalam ayat Q.S. al-Anbiya'/21: 30 tentang peristiwa awal penciptaan langit dan bumi?
 - A. Langit dan bumi selalu Bersatu
 - B. Allah memisahkan langit dan bumi
 - C. Langit dan bumi tercipta dalam sehari
 - D. Langit dan bumi tercipta setelah manusia
8. Bagaimana teori sains seperti Big Bang terkait dengan kandungan ayat Q.S. al-Anbiya'/21: 30?
 - A. Teori Big Bang membantah kandungan ayat tersebut
 - B. Teori Big Bang sesuai dengan kandungan ayat tersebut
 - C. Ayat tersebut tidak memiliki hubungan dengan teori Big Bang
 - D. Teori Big Bang tidak ada hubungannya dengan penciptaan langit dan bumi
9. Mengapa air dianggap sangat penting dalam kehidupan manusia menurut kandungan ayat Q.S. al-Anbiya'/21: 30?
 - A. Karena air adalah satu-satunya sumber kehidupan
 - B. Karena air merupakan bahan dasar pembentukan langit dan bumi
 - C. Karena air adalah komponen utama dalam tubuh manusia

- D. Karena air adalah unsur alam semesta yang paling kuat
10. Apa pesan utama yang ingin disampaikan oleh ayat Q.S. al-Anbiya'/21: 30 kepada manusia?
- A. Manusia harus terus mempelajari sains
 - B. Manusia harus selalu berdiskusi tentang alam semesta
 - C. Manusia harus mendalami makna Al-Qur'an
 - D. Manusia harus mengamati dan mengakui kekuasaan Allah
11. Langit dan bumi diciptakan pada 6 masa (periode). Enam masa penciptaan keduanya meliputi penciptaan langit dan bumi setelah langit terbentuk. Hal ini sesuai dengan ...
- A. Q.S. al-A'raf/7: 44
 - B. Q.S. al-A'raf/7: 54
 - C. Q.S. al-Anbiya'/21: 30
 - D. Q.S. al-Anbiya'/21: 40
12. Makna Q.S. al-A'raf/7: 54 menjelaskan penciptaan langit dan bumi terjadi pada ...
- A. 3 masa
 - B. 6 masa
 - C. 9 masa
 - D. 11 masa
13. Apa yang diungkapkan oleh ayat Q.S. al-A'raf/7: 54 tentang penciptaan langit dan bumi?
- A. Langit dan bumi diciptakan dalam satu hari
 - B. Penciptaan langit dan bumi memerlukan waktu yang lama

- C. Langit dan bumi diciptakan dalam enam masa
 - D. Penciptaan langit dan bumi tidak dijelaskan dalam ayat ini
14. Apa yang dimaksud dengan “Big Bang” dalam konteks ayat Q.S. al-A’raf/7: 54?
- A. Ledakan besar yang terjadi di bumi
 - B. Proses pembentukan alam semesta
 - C. Penggabungan langit dan bumi
 - D. Penciptaan manusia dari debu bumi
15. Bagaimana kaitan antara kandungan Q.S. al-A’raf/7: 54 dengan penemuan ilmiah modern tentang asal-usul alam semesta?
- A. Ayat tersebut tidak memiliki kaitan dengan ilmu pengetahuan modern
 - B. Ayat tersebut sudah pasti mendukung teori evolusi
 - C. Ayat tersebut sejalan dengan penemuan ilmiah tentang Big Bang
 - D. Ayat tersebut membantah penemuan ilmiah modern
16. Apa pesan utama yang ingin disampaikan oleh ayat Q.S. al-A’raf/7: 54 kepada manusia?
- A. Manusia harus mampu menciptakan langit dan bumi
 - B. Manusia harus mengakui kekuasaan Allah sebagai pencipta alam semesta
 - C. Manusia harus menciptakan teori ilmiah tentang asal-usul alam semesta
 - D. Manusia harus berdiskusi tentang penciptaan alam semesta
17. Perhatikan potongan hadits berikut!
- مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ
- Pernyataan yang sesuai dengan makna hadits tersebut adalah ...

- A. Balasan orang yang menempuh jalan untuk mencari ilmu adalah surga
 - B. Mencari ilmu itu kewajiban semua orang Islam laki-laki dan perempuan
 - C. Balasan bagi orang yang berilmu adalah kesuksesan dunia dan akhirat
 - D. Barang siapa yang mencari ilmu, maka Allah akan ridha dengannya
18. طَلَبُ الْعِلْمِ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ
- Lafal yang tepat untuk melengkapi hadits rumpang tersebut adalah ...
- A. تَعَلَّمُوا
 - B. عَلِمًا
 - C. فَرِيضَةً
 - D. إِلَى
19. Islam merupakan agama yang sangat menghargai ilmu pengetahuan dan memerintahkan penganutnya untuk memiliki ilmu pengetahuan. Hal ini dibuktikan ...
- A. Perintah menuntut ilmu bagi setiap muslim
 - B. Wahyu yang pertama kali turun berisi perintah untuk belajar
 - C. Pentingnya ilmu pengetahuan dalam upaya mengarungi kehidupan dunia
 - D. Adanya ayat yang menjelaskan tentang ilmu pengetahuan dan alam semesta
20. Fatimah seorang pelajar yang sangat cerdas dan mempunyai banyak keterampilan di antara teman-temannya. Dia pandai membaca al-Qur'an, pidato, menyanyi, bahkan ia pandai bermain biola. Suatu hari Fatimah

dimintai tolong teman sekelasnya untuk melatih bermain biola. Sikap yang seharusnya Fatimah lakukan adalah ...

- A. Beralasan tidak ada waktu untuk mengajarnya
 - B. Menerima untuk mengajarnya dengan syarat harus ada imbalan
 - C. Menolak, dengan alasan kalau temannya bisa nanti akan menyaingi dirinya
 - D. Mengajari temannya dengan ikhlas, karena akan mendapatkan pahala dari Allah Swt.
21. Apa yang dapat disimpulkan tentang hubungan antara al-Qur'an dan ilmu pengetahuan?
- A. Al-Qur'an bertentangan dengan ilmu pengetahuan
 - B. Al-Qur'an merupakan sumber ilmu pengetahuan
 - C. Al-Qur'an dan ilmu pengetahuan saling bersaing
 - D. Al-Qur'an tidak berhubungan dengan ilmu pengetahuan
22. Rasulullah Saw. menjelaskan bahwa Allah Swt. akan memudahkan jalan menuju surga bagi orang-orang yang ...
- A. Mengabaikan perintah Allah Swt.
 - B. Berdiam diri
 - C. Menuntut ilmu
 - D. Bergantung pada orang lain.
23. Apa yang dimaksud dengan alam semesta dalam Islam?
- A. Alam semesta adalah tempat tinggal manusia
 - B. Alam semesta adalah dunia yang diciptakan oleh manusia

- C. Alam semesta adalah ciptaan Allah yang meliputi segala sesuatu yang ada
 - D. Alam semesta adalah nama lain dari alam bawah sadar manusia
24. Apa yang menjadi tujuan diciptakannya alam semesta menurut ajaran Islam?
- A. Untuk memenuhi kebutuhan manusia
 - B. Agar manusia menjadi tuan di bumi
 - C. Sebagai tempat manusia untuk mencari kekayaan
 - D. Menjadi tanda kekuasaan dan keesaan Allah Swt.
25. Mengapa penting bagi manusia untuk merenungi kebesaran dan keindahan alam semesta?
- A. Karena akan membuat manusia menjadi sombong dan angkuh
 - B. Karena akan membuat manusia lebih hebat daripada makhluk lain
 - C. Karena akan membuat manusia lebih dekat kepada Allah Swt.
 - D. Karena akan membuat manusia tidak peduli dengan lingkungan
26. Bagaimana cara manusia dapat mengungkapkan syukur atas keindahan dan keberagaman alam semesta?
- A. Dengan merusak alam semesta demi memenuhi kepentingan pribadi
 - B. Dengan memperkaya diri sendiri tanpa peduli dengan lingkungan sekitar
 - C. Dengan rendah hati dan bijaksana dalam memanfaatkan alam semesta
 - D. Dengan keangkuhan dan merasa lebih tinggi dari ciptaan Allah lainnya
27. Bagaimana sikap manusia yang seharusnya terhadap ciptaan Allah dan alam semesta?

- A. Bersikap angkuh dan merasa lebih tinggi dari ciptaan Allah lainnya
 - B. Bersikap sombong dan menganggap diri lebih penting dari alam semesta
 - C. Bersikap rendah hati dan menghormati setiap ciptaan Allah dan alam semesta
 - D. Bersikap egois serta tidak peduli dengan ciptaan Allah dan alam semesta
28. Apa yang dapat dipelajari oleh manusia dari alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah?
- A. Manusia dapat belajar tentang cara menundukkan dan menguasai alam semesta
 - B. Manusia dapat belajar tentang berbagai cara untuk mengendalikan alam semesta
 - C. Manusia dapat belajar tentang keterbatasan dirinya di hadapan kebesaran Allah
 - D. Manusia dapat belajar tentang cara memanfaatkan alam untuk kepentingan pribadi
29. Alam beserta seluruh isinya merupakan bukti kekuasaan Allah Swt. Salah satu syarat penting bagi seseorang untuk memahami hal ini, yaitu ...
- A. Memiliki guru yang tepat untuk memberikan pelajaran
 - B. Memiliki kapasitas keilmuan yang cukup
 - C. Dapat mengakses fasilitas ilmu
 - D. Beriman kepada Allah Swt.

30. Alam semesta yang dipelajari oleh manusia memiliki tujuan utama yaitu untuk memperbaiki kualitas hidupnya sebagai khalifah di bumi dan ...
- A. Mendorong kesadaran untuk beriman dan semakin dekat kepada Allah Swt.
 - B. Menyediakan jalan menuju pencapaian manusia sempurna sebagai khalifah Allah
 - C. Menyediakan informasi untuk memanfaatkan kepercayaan Allah Swt.
 - D. Menjadi tanda bahwa manusia adalah makhluk yang berakal

Lampiran 16 Kisi-Kisi Uji Coba Tes Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII

No.	Indikator Pembelajaran	Indikator Soal	Level Kognitif	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Membaca al-Qur'an dengan fasih	Disajikan kalimat tanya, peserta didik mampu memahami hukum bacaan <i>nun mati</i> dan <i>tanwin</i>	C2	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
		Disajikan kalimat tanya, peserta didik mampu memahami hukum bacaan <i>mim mati</i>	C2	7, 8, 9, 10	4
2.	Menulis dan menghafal al-Qur'an	Disajikan kalimat tanya, peserta didik mampu menentukan bacaan Q.S. al-Baqarah:2/ 143 beserta artinya	C3	11	1
3.	Isi kandungan ayat al-Qr'an	Disajikan kalimat tanya, peserta didik mampu menentukan kandungan Q.S. al-Baqarah:2/ 143	C3	12, 13, 14, 15, 16, 17	6

		Disajikan kalimat tanya, peserta didik mampu menganalisis makna umat yang adil	C4	18, 19, 20, 21	4
		Disajikan kalimat tanya, peserta didik mampu menganalisis makna umat yang moderat	C4	22, 23, 24, 25, 26, 27	6
4.	Sejarah Pancasila dan sikap moderat para pemimpin umat Islam	Disajikan kalimat tanya, peserta didik dapat membuktikan sejarah Pancasila dan sikap moderat para pemimpin umat Islam	C5	28, 29, 30	3
Jumlah					30

Lampiran 17 Instrumen Uji Coba Tes Hasil Belajar PAI-BP Kelas VIII

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk Pengerjaan:

1. Isilah kolom identitas di atas dengan jelas.
2. Bacalah dan pahami pertanyaan di bawah dengan teliti.
3. Jawaban yang Anda berikan dalam instrumen ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai Anda, jadi silakan pilih jawaban dengan jujur tanpa ragu.

Silakan beri tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat!

1. Perhatikan kutipan ayat berikut

- 1) أُمَّةً وَسَطًا
- 2) مِّنْ يَّنْقَلِبُ
- 3) لِّكَبِيرَةٍ إِلَّا
- 4) مِّنْ يَّنْبَعُ
- 5) كُنْتَ

Hukum bacaan *idgham bi ghunnah* pada kutipan tersebut terdapat pada nomor ...

- A. 1), 2), dan 3)
- B. 1), 2), dan 4)

- C. 1), 3), dan 4)
 - D. 1), 4), dan 5)
2. Membaca al-Qur'an sesuai dengan tajwid hukumnya adalah ...
 - A. Sunah muakad
 - B. Fardhu Kifayah
 - C. Mubah
 - D. Fardhu 'ain
 3. Salah satu hukum bacaan tajwid adalah *ikhfa'*, yaitu hukum bacaan nun sukun atau tanwin yang dibaca ...
 - A. Tidak mendengung
 - B. Samar-samar
 - C. Mendengung
 - D. Jelas
 4. *Izhar* secara bahasa artinya adalah ...
 - A. Buram
 - B. Samar
 - C. Dengung
 - D. Jelas
 5. Jika ada *tanwin* bertemu dengan *ya*, hukum bacaannya adalah ...
 - A. *Ikhfa'*
 - B. *Izhar*
 - C. *Idgham*
 - D. *Iqlab*

6. Dalam hukum bacaan *nun mati* dan *tanwin*, *idgham* dibagi menjadi dua yaitu ...

- A. *Idgham bi ghunnah* dan *idgham bi la ghunnah*
- B. *Idgham mitslain* dan *idgham mimi*
- C. *Idgham syafawi* dan *idgham halqi*
- D. *Idgham sughra* dan *idgham kubra*

7. Perhatikan kutipan ayat berikut!

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا

Bagian yang bergaris bawah pada kutipan tersebut menunjukkan hukum bacaan ...

- A. *Izhar syafawi* dan *idgham bi ghunnah*
- B. *Izhar halqi* dan *idgham bi la ghunnah*
- C. *Ikhfa' syafawi* dan *izhar halqi*
- D. *Idgham mislain* dan *idgham bi ghunnah*

8. Berikut ini yang tidak termasuk hukum bacaan *mim sukun* adalah ...

- A. *Ikhfa' haqiqi*
- B. *Ikhfa' syafawi*
- C. *Izhar syafawi*
- D. *Idgham mislain*

9. Kata *syafawi* dalam konteks hukum bacaan *ikhfa' syafawi* artinya ...

- A. Terang
- B. Jelas
- C. Sembunyi
- D. Bibir

10. Jika ada huruf *mim sukun* bertemu dengan semua huruf selain *ba* dan *mim*, dibaca dengan hukum ...
- A. *Idgham mislain*
 - B. *Izhar syafawi*
 - C. *Izhar syamsiyah*
 - D. *Izhar Qomariyah*
11. Makna dari kata ayat *أُمَّةً وَسَطًا* adalah ...
- A. Umat terdahulu
 - B. Umat pertengahan
 - C. Umat sekarang
 - D. Umat Rasulullah
12. Perhatikan narasi berikut!
- Q.S. al-Baqarah:2/ 143 mengajarkan umat Islam agar bersikap adil dan berperilaku secara moderat. Sikap adil dan perilaku moderat memiliki hubungan yang sangat erat.
- Kutipan ayat yang menunjukkan sikap dan perilaku tersebut adalah ...
- A. شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ
 - B. لِرُءُوفٍ رَحِيمٍ
 - C. عَلَيْكُمْ شَهِيدًا
 - D. أُمَّةً وَسَطًا
13. Berdasarkan Q.S. al-Baqarah:2/ 143, umat Islam hendaknya selalu menerapkan sikap ...
- A. Jujur
 - B. Moderat

- C. Sabar
 - D. Syukur
14. Umat Islam hendaknya mencerminkan sebagai *ummatan wasatan*, yaitu ...
- A. Mementingkan dunia saja
 - B. Mementingkan dunia akhirat
 - C. Mementingkan akhirat saja
 - D. Tidak mementingkan apapun
15. Penerapan sikap moderat bagi umat Islam merupakan perintah Allah Swt. yang terdapat dalam surat ...
- A. An-Nisa' ayat 143
 - B. Ali 'Imran ayat 143
 - C. Al-An'am ayat 143
 - D. Al-Baqarah ayat 143
16. Makna yang tepat untuk *ummatan wasathan* di bawah ini adalah ...
- A. Umat yang moderat mengakui semua agama yang ada di negara Indonesia
 - B. Umat yang senantiasa menyuruh melakukan kebaikan dan melarang melakukan kemungkaran
 - C. Umat yang berada di posisi tengah antara orang yang mementingkan dunia dan mementigkan akhirat
 - D. Umat yang proporsional mencakup semua golongan, suku dan status sosial
17. Sebaik-baik perkara adalah yang tengah-tengah. Ungkapan tersebut merupakan ...

- A. Salah satu ungkapan Islam moderat
- B. Ungkapan baik dari orang terdahulu
- C. Pantun yang tidak sempurna
- D. Nasehat untuk umat Islam

18. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Tidak membedakan latar belakang seseorang
- 2) Memberikan tugas sesuai dengan kemampuan
- 3) Memberikan hak kepada pemiliknya
- 4) Mempertimbangkan keseimbangan tertentu

Dimensi adil yang bermakna proporsional terdapat pada nomor ...

- A. 1) dan 2)
- B. 1) dan 3)
- C. 2) dan 3)
- D. 3) dan 4)

19. Perhatikan ilustrasi berikut!

Pada saat kerja bakti membersihkan kelas, sebagai ketua kelas Fatimah membagi pekerjaan kepada teman-temannya. Siswa laki-laki diberi tugas untuk mengeluarkan meja dan kursi, lalu memasukkannya kembali setelah lantai dibersihkan. Sedangkan siswa perempuan mendapat tugas untuk menyapu dan mengepel lantai.

Pandangan yang tepat terhadap ilustrasi berikut adalah ...

- A. Fatimah tidak berbuat adil karena membedakan laki-laki dengan perempuan

- B. Fatimah tidak adil terhadap laki-laki karena memberikan pekerjaan berat kepada mereka
- C. Fatimah berbuat adil karena semua mendapatkan tugas yang sama untuk membersihkan kelas
- D. Fatimah berbuat adil dengan mempertimbangkan keseimbangan pekerjaan laki-laki dan perempuan

20. Perhatikan tabel berikut!

Istilah		Pengertian	
1	Adil	A	Jalan tengah tidak ekstrem pada dua kutub
2	Moderat	B	Berlebihan dalam menjalankan agama
3	Sekuler	C	Memberikan hak kepada pemiliknya
4	<i>Guluw</i>	D	Memisahkan agama dari urusan dunia

Pasangan istilah dan pengertian yang tepat pada tabel tersebut adalah ...

- A. 1-A, 2-B, 3-C, 4-D
 - B. 1-B, 2-D, 3-A, 4-C
 - C. 1-C, 2-A, 3-D, 4-B
 - D. 1-D, 2-C, 3-A, 4-B
21. Meskipun berbeda agama, status sosial, ekonomi, pilihan politik, bahkan ada ketidaksuakaan ataupun ketidakcocokan terhadap seseorang, tidak boleh dijadikan alasan untuk memberikan perlakuan yang berbeda. Hal tersebut termasuk adil dalam makna ...
- A. Proporsional
 - B. Keseimbangan
 - C. Keduniaan

D. Kesamaan

22. Perhatikan ilustrasi berikut!

Pada saat pelajaran sedang berlangsung, sayup-sayup terdengar azan berkumandang. Mendengar azan berkumandang, Yanto meminta izin keluar kelas untuk melaksanakan shalat dzuhur. Menurut Yanto, shalat dzuhur di awal waktu adalah sunah Rasulullah Muhammad Saw.

Bagaimana penilaian yang tepat terhadap sikap Yanto?

- A. Sikap yanto sudah tepat karena mengikuti sunah Rasulullah Muhammad Saw.
- B. Yanto melakukan hal yang benar karena ia telah meminta izin untuk melaksanakan shalat dzuhur
- C. Harusnya Yanto melaksanakan shalat dzuhur pada waktu istirahat atau waktu yang telah dijadwalkan oleh sekolah
- D. Yanto sudah bersikap moderat karena tidak melupakan kewajiban shalat di tengah aktivitasnya sebagai seorang peajar

23. Pemimpin yang tidak bersikap ekstrem dalam kepentingan golongannya menunjukkan pemimpin tersebut memiliki sikap ...

- A. Percaya diri
- B. Amanah
- C. Peduli
- D. Moderat

24. Moderasi beragama dalam Islam berarti ...

- A. Menolak semua kepercayaan lain
- B. Mempelajari agama secara berlebihan

- C. Beragama dengan tidak berlebihan
 - D. Hanya beribadah saat penting saja
25. Memisahkan sesuatu yang bersifat duniawi dari urusan agama disebut dengan ...
- A. Moderat
 - B. Sekuler
 - C. Ekstrem
 - D. Ortodoks
26. Berlebih-lebihan dalam agama dikenal dengan istilah ...
- A. *Zuhud*
 - B. *Shufi*
 - C. *Guluw*
 - D. *Sekuler*
27. Dalam hadits Nabi yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari, menjelaskan bahwa bukanlah amal seseorang yang akan menyelamatkan nanti di akhirat, akan tetapi ...
- A. Rahmat Allah Swt.
 - B. Syafa'at Nabi Saw.
 - C. Do'a orang tua
 - D. Hafalan al-Qur'an
28. Perhatikan narasi berikut!
- Di awal pandemic covid-19, banyak daerah yang tidak menyelenggarakan shalat idul fitri sesuai dengan anjuran pemerintah dan Majelis Ulama

Indonesia. Tujuannya adalah untuk memutus penyebaran covid-19 agar bisa dikendalikan.

Bagaimana penilaian yang tepat terhadap realitas tersebut?

- A. Tidak diselenggarakannya shalat idul fitri adalah kebijakan ekstrim yang terlalu mementingkan kehidupan dunia.
- B. Peniadaan shalat idul fitri merupakan sikap moderat umat Islam yang memilih untuk menghindari kemudharatan covid-19.
- C. Harusnya shalat idul fitri tetap dijalankan karena hidup dan mati seseorang, baik karena covid-19 atau bukan sudah ditentukan.
- D. Anjuran pemerintah sudah tepat karena mendahulukan kepentingan kesehatan masyarakat umum dari pada kepentingan satu agama saja.

29. Perhatikan nama-nama berikut!

- 1) Ki Bagoes Hadikoesoemo
- 2) Kasman Singodimedjo
- 3) Muhammad Hatta
- 4) Wachid Hasyim
- 5) Soekarno

Nama-nama pemimpin umat Islam yang menyetujui penghapusan tujuh kata sila pertama Pancasila demi persatuan Indonesia adalah nomor ...

- A. 1), 2), dan 4)
- B. 1), 3), dan 4)
- C. 1), 3), dan 5)
- D. 1), 4) dan 5)

30. Perhatikan narasi berikut!

Sore hari setelah proklamasi kemerdekaan RI, ada aspirasi dari wilayah timur Indonesia yang keberatan dengan kalimat “dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya”. Aspirasi ini pun disampaikan kepada para pemimpin umat Islam pada saat itu. Akhirnya para pemimpin Islam itu menyetujui dihapuskannya tujuh kata tersebut dan diganti dengan Pancasila.

Pandangan yang tepat terhadap narasi tersebut adalah bahwa kisah tersebut

...

- A. Merupakan kegagalan perjuangan umat Islam yang ingin menjadikan Islam sebagai dasar negara.
- B. Menunjukkan bahwa pemimpin umat Islam memiliki sikap moderat dalam mengambil keputusan.
- C. Merupakan pengkhianatan masyarakat di wilayah Timur Indonesia terhadap perjuangan umat Islam.
- D. Menunjukkan bahwa sejak awal, kepentingan umat Islam di Indonesia selalu dikorbankan demi menghormati minoritas.

Lampiran 18 Kisi-Kisi Uji Coba Tes Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX

No.	Indikator Pembelajaran	Indikator Soal	Level Kognitif	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Bacaan Q.S. al-Anbiya'/21: 30 dan Q.S. al-A'raf/7: 54	Disajikan kalimat tanya, peserta didik mampu mengingat bacaan Q.S. al-Anbiya'/21: 3 dan Q.S. al-A'raf/7: 54 beserta artinya	C1	1, 2	2
		Disajikan kalimat tanya, peserta didik mampu memahami hukum bacaan <i>ghunnah</i>	C2	3, 4, 5	3
2.	Kandungan Q.S. al-Anbiya'/21: 30 dan Q.S. al-A'raf/7: 54	Disajikan kalimat tanya, peserta didik mampu menentukan kandungan Q.S. al-Anbiya'/21: 30	C3	6, 7, 8, 9, 10	5
		Disajikan kalimat tanya, peserta didik mampu menentukan kandungan Q.S. al-A'raf/7: 54	C3	11, 12, 13, 14, 15, 16	6
3.	Pesan Nabi Muhammad Saw tentang menguasai ilmu pengetahuan	Disajikan sebuah hadits, peserta didik mampu menganalisis hadits tentang menuntut ilmu	C4	17, 18	2
		Disajikan kalimat tanya, peserta didik mampu menganalisis	C4	19, 20, 21, 22	4

		pesan Rasulullah tentang menguasai ilmu pengetahuan			
4.	Nilai-nilai yang dapat dipetik dari penciptaan dan pengaturan alam semesta	Disajikan kalimat tanya peserta didik mampu menganalisis nilai-nilai yang dapat dipetik dari penciptaan dan pengaturan alam semesta	C4	23, 24, 25, 26, 27	5
		Disajikan kalimat tanya peserta didik mampu menyimpulkan nilai-nilai yang dapat dipetik dari penciptaan dan pengaturan alam semesta	C5	28	1
		Disajikan kalimat tanya peserta didik mampu menghubungkan nilai-nilai yang dapat dipetik dari penciptaan dan pengaturan alam semesta	C6	29, 30	2
Jumlah					30

Lampiran 19 Instrumen Uji Coba Tes Hasil Belajar PAI-BP Kelas IX

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk Pengerjaan:

1. Isilah kolom identitas di atas dengan jelas.
2. Bacalah dan pahami pertanyaan di bawah dengan teliti.
3. Jawaban yang Anda berikan dalam instrumen ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai Anda, jadi silakan pilih jawaban dengan jujur tanpa ragu.

Silakan beri tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat!

1. Allah Swt. menyampaikan informasi kepada malaikat bahwa Dia hendak menjadikan khalifah di muka bumi. Arti khalifah sebagaimana surat al-Baqarah ayat 30 tersebut adalah ...
 - A. Pembantu
 - B. Pemimpin
 - C. Penguasa
 - D. Pemakmur
2. Ayat mana yang menyatakan bahwa Allah menjadikan manusia sebagai khalifah di bumi?
 - A. Q.S. al-Jumu'ah ayat 10
 - B. Q.S. al-Baqarah ayat 30

- C. Q.S. al-Qasas ayat 77
 D. Q.S. al-Anfal ayat 60
3. Potongan ayat berikut yang terdapat hukum bacaan *mad 'iwad* adalah ...
- A. اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ
 B. اِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا
 C. وَمَا يَكُنْ لَهُ كُفُوًا اَحَدٌ
 D. مَا اَغْنٰی عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ
4. Perhatikan ayat berikut!

فَاَمُّهُ هٰوِيَةٌ

Pada lafadz tersebut terdapat hukum bacaan *mad* ...

- A. *Mad tamkin*
 B. *Mad layyin*
 C. *Mad shilah tawilah*
 D. *Mad shilah qasiroh*
5. Perhatikan ayat berikut!
- وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ اٰمِنُوْا كَمَا اٰمَنَ النَّاسُ قَالُوْا اَنُؤْمِنُ كَمَا اٰمَنَ السُّفَهَاٰءُ
- Jumlah hukum bacaan *mad jaiz munfasil* pada ayat tersebut sebanyak ...
- A. 1
 B. 2
 C. 3
 D. 4
6. Apa yang dimaksud dengan “rahmatan lil ‘alamin”?

- A. Kasih sayang hanya untuk diri sendiri
 B. Kasih sayang yang menyeluruh untuk semua makhluk

- C. Kasih sayang hanya untuk umat Islam
 - D. Tidak ada hubungan dengan kehidupan sehari-hari
7. Apa yang dimaksud dengan konsep “rahmata lil ‘alamin” dalam Islam?
- A. Kekuatan untuk menundukkan dan memerintah orang lain
 - B. Konsep bahwa Islam adalah agama yang benar dan lainnya salah
 - C. Ide bahwa umat Islam harus menghindari interaksi dengan agama lain
 - D. Ide bahwa Islam adalah rahmat bagi seluruh alam
8. Apa yang dimaksud dengan istilah *khalifah fil ‘ardh* dalam Islam?
- A. Pemimpin negara yang berkuasa secara mutlak
 - B. Manusia yang memiliki kekuatan ghaib
 - C. Manusia yang diutus Allah sebagai pengganti di bumi
 - D. Golongan yang memiliki harta dan kekayaan berlimpah
9. Apa tugas utama seorang *khalifah fil ‘ardh* menurut ajaran Islam?
- A. Mencari kekayaan dan harta benda semata
 - B. Membangun negara yang kuat dan dominan secara politik
 - C. Menjaga bumi dengan baik sebagai amanah dari Allah Swt.
 - D. Menundukkan dan memerintah seluruh umat
10. Apa yang menjadi landasan ajaran seorang *khalifah fil ‘ardh* dalam menjalankan tugasnya?
- A. Kepentingan pribadi dan kelompok
 - B. Keinginan untuk menguasai bumi
 - C. Pedoman dalam al-Qur’an dan Sunnah
 - D. Hawa dan nafsu yang menggebu-gebu

11. Allah Swt. telah memberikan anugerah kepada manusia berupa akal pikiran. Dengan anugerah tersebut manusia bisa berpikir tentang berbagai hal dan bisa menyelesaikan permasalahan dan dengan potensi akal tersebut manusia harus dapat ...
- A. Mengerti hakikat hidup
 - B. Menjalankan tugasnya di bumi
 - C. Memenuhi semua kebutuhan hidupnya
 - D. Menjalani kehidupan dengan penuh ambisi
12. Apa tugas utama manusia sebagai *khalifah fil ardh* menurut al-Qur'an?
- A. Menumpahkan darah
 - B. Memanfaatkan alam untuk kebutuhan hidup
 - C. Mengabaikan tanggung jawab lingkungan
 - D. Hanya fokus pada akhirat
13. Dalam pandangan malaikat, manusia hanyalah makhluk yang suka ...
- A. Merusak dan menumpahkan darah
 - B. Tidak bersyukur kepada Allah
 - C. Tidak beribadah kepada Allah
 - D. Sering kali menyekutukan Allah
14. Apa yang akan terjadi jika seorang *khalifah fil 'ardh* menerapkan kasih sayang dan keadilan?
- A. Terjadi perpecahan dan konflik di masyarakat
 - B. Terjadi peningkatan ketidakadilan di masyarakat
 - C. Terwujudnya kedamaian dan kesejahteraan bagi semua
 - D. Terjadi kekacauan dan kebingungan dalam masyarakat

15. Perhatikan potongan ayat berikut!

إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Allah sangat tidak menyukai manusia yang memiliki perilaku tercela seperti yang digambarkan dalam potongan ayat tersebut, yaitu ...

- A. Andi tidak datang pada acara pertemuan rapat yang telah dijanjikannya
- B. Bahagia karena telah lulus sekolah, Bani mencorat-coret dan merusak pohon di taman kota
- C. Marni mengatakan ibunya kampungan ketika memintanya memakai pakaian yang menutup aurat sebelum pergi ke luar rumah
- D. Deki mengaku sudah melakukan shalat dzuhur ketika ditanya ibunya, padahal dari siang sampai sore, Deki hanya memainkan HP-nya tanpa berhenti

16. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Menjadi penebar kasih saying
- 2) Menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya
- 3) Merengkuh kehidupan dunia sesuai keinginan
- 4) Menjadi pribadi yang menjadi rahmat bagi orang lain
- 5) Senantiasa berbuat kebaikan bagi alam dan kehidupan
- 6) Membiasakan hidup seimbang antara dunia dan akhirat

Pernyataan berikut yang merupakan isi kandungan Q.S. al-Qasas ayat 77 adalah ...

- A. 1, 2, 3, 4

- B. 2, 3, 4, 5
 - C. 3, 4, 5, 6
 - D. 4, 5, 6, 1
17. Setiap manusia menghendaki kehidupan yang baik, memiliki prinsip dan cara pandang yang berbeda dalam mengukur kehidupan. Sebagai seorang muslim harus mendasarkan semua itu pada ajaran agama Islam. Kehidupan yang baik menurut ajaran Islam adalah ...
- A. Kehidupan yang terpenuhi kebutuhan dunia
 - B. Kehidupan yang bahagia atas usaha sendiri
 - C. Kehidupan yang seimbang antara dunia dan akhirat
 - D. Kehidupan yang mementingkan kebahagiaan di akhirat
18. Dalam Q.S. al-Qasas ayat 77, apa yang ditekankan tentang kehidupan dunia dan akhirat?
- A. Hidup hanya untuk dunia
 - B. Keseimbangan antara dunia dan akhirat
 - C. Mengabaikan kebahagiaan akhirat
 - D. Berfokus hanya pada kenikmatan dunia
19. Apa larangan yang terdapat dalam Q.S. al-Qasas ayat 77?
- A. Berbuat baik kepada sesama
 - B. Berbuat kerusakan di muka bumi
 - C. Menjalin hubungan sosial
 - D. Memanfaatkan sumber daya alam
20. Mengapa penting untuk menjaga keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat?

- A. Agar tidak mengabaikan salah satunya
 - B. Hanya untuk kepentingan pribadi
 - C. Untuk mengabaikan kebahagiaan orang lain
 - D. Agar bisa bersenang-senang di dunia
21. Bagaimana seorang *khalifah fil 'ardh* dapat menerapkan konsep “rahmatan lil ‘alamin”?
- A. Dengan membatasi rahmat hanya kepada kelompok tertentu
 - B. Dengan menunjukkan sikap tidak adil kepada sesama
 - C. Dengan menyebarkan rahmat kepada semua makhluk
 - D. Dengan menunjukkan tindakan kekerasan kepada sesama
22. Sebuah kalam hikmah dikatakan: “*dan bekerjalah untuk akhiratmu, seakan-akan kamu akan mati besok*”. Kalam hikmah tersebut bertujuan ...
- A. Memberikan motivasi agar bersungguh-sungguh dalam beribadah
 - B. Memberikan motivasi agar bersungguh-sungguh dalam bekerja
 - C. Mengajarkan kehidupan yang terbaik dalam pandangan Islam
 - D. Mengingat manusia bahwa besok akan meninggalkan dunia
23. Apa yang dijelaskan dalam hadits yang diriwayatkan oleh Jabir bin Abdillah?
- A. Hanya Allah yang menyayangi manusia
 - B. Menyebarkan kasih sayang kepada makhluk Allah
 - C. Mengabaikan hubungan sosial
 - D. Hanya memperhatikan diri sendiri
24. Apa makna dari ungkapan “seperti tubuh” dalam hadits tentang kasih sayang?

- A. Setiap individu tidak berpengaruh
 - B. Hubungan antar umat saling terkait
 - C. Mengabaikan perasaan orang lain
 - D. Hanya mementingkan diri sendiri
25. Bagaimana seorang khalifah fil ‘ardh dapat menjadi penebar kasih sayang menurut ajaran Islam?
- A. Dengan menunjukkan sikap angkuh dan sombong kepada orang lain
 - B. Dengan melayani kepentingan diri sendiri tanpa memperhatikan orang lain
 - C. Dengan bertindak adil, bijaksana, dan penuh kasih sayang kepada sesama
 - D. Dengan menuntut pengakuan dan penghormatan secara berlebihan
26. Perhatikan wacana berikut!
- “Suatu ketika datang ke rumah kalian seseorang yang sudah cukup tua. berpakaian yang kurang layak dan dalam kondisi yang cukup memprihatinkan. Sesaat kemudian ia mengulurkan tangannya dan berucap mohon dibelaskasihani”.*
- Sebagai generasi muslim, sikap yang terbaik untuk segera dilakukan adalah ...
- A. Mempersilakan datang lain kali, karena orang tua tidak di rumah
 - B. Dibiarkan, karena mengenakan symbol non-muslim
 - C. Memberikan nasehat yang bermanfaat
 - D. Memberikan bantuan seikhlasnya
27. Salah satu perilaku pelajar muslim sebagai khalifah adalah ...

- A. Membuang sampah sembarangan
 - B. Menggunakan plastik sekali pakai
 - C. Peduli terhadap lingkungan
 - D. Mengabaikan teman
28. Apa yang dapat dilakukan pelajar untuk menunjukkan sikap kasih sayang?
- A. Mengabaikan teman yang membutuhkan
 - B. Menyebarkan berita palsu (gosip)
 - C. Saling membantu dan menghormati
 - D. Mempertahankan sikap egois
29. Apa yang diharapkan dari seorang *khalifah fil 'ardh* dalam penyebaran kasih sayang?
- A. Membatasi kasih sayang hanya kepada kelompok tertentu
 - B. Menunjukkan ketidakpedulian terhadap sesama makhluk
 - C. Menjadi teladan dalam memberikan kasih sayang kepada semua makhluk
 - D. Memanfaatkan kelemahan orang lain untuk kepentingan pribadi
30. Bagaimana seorang muslim dapat mengambil inspirasi dari al-Qur'an untuk menjadi penebar kasih sayang?
- A. Dengan menunjukkan sikap kekerasan kepada orang lain
 - B. Dengan mengutamakan kepentingan diri sendiri dan tidak peduli pada sesama
 - C. Dengan mengamalkan dan memahami nilai belas kasih dalam al-Qur'an
 - D. Dengan menyalahkan orang lain atas kegagalan yang dialami

Lampiran 20 Lembar Jawab Uji Coba Tes Hasil Belajar Kelas VII

INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR PAI-BP KELAS VII

Nama : Dera Assyfa khujannah

Kelas : (VIIc) (7C)

No. Absen : 8 Delapan

Petunjuk Pengerjaan:

1. Isilah kolom identitas di atas dengan jelas.
2. Bacalah dan pahami pertanyaan di bawah dengan teliti.
3. Jawaban yang Anda berikan dalam angket ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai Anda, jadi silakan pilih jawaban dengan jujur tanpa ragu.

Silakan beri tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat!

1. Kalimat رَبَّنَا yang terdapat pada Q.S. al-Anbiya'/21: 30 mempunyai arti ...

- ☒ A. Suatu yang padu
- B. Sebagai suatu kesatuan
- C. Sesuatu yang saling melengkapi
- D. Sesuatu yang tidak dapat dipisahkan

2. Perhatikan kalimat berikut

1) فَتَنَّاهُمْ

2) كَانَتْ رُبَّنَا

3) اَنَّ السُّعُوتِ وَالْأَرْضِ

4) اَوَّلَ يَوْمٍ الدِّينِ كَذِبًا

Susunan kalimat di atas yang benar ditunjukkan pada nomor ...

- A. 1), 2), 3), 4)
- B. 2), 3), 4), 1)
- C. 3), 4), 1), 2)
- ☒ D. 4), 3), 2), 1)

3. إِنَّ رَبَّكُمْ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السُّعُوتِ وَالْأَرْضِ فِي

رَبِّهِ آيَاتٍ ثُمَّ اسْتَوَى عَلَى الْعَرْشِ

Dalam ayat di atas, terdapat hukum bacaan *gunnah* berjumlah ...

- ☒ A. 1
- B. 2
- C. 3
- D. 4

4. Ada berapa hukum bacaan *ghunnah* pada ayat berikut ini?

اَوَّلَ يَوْمٍ الدِّينِ كَذِبًا اَنَّ السُّعُوتِ وَالْأَرْضِ كَانَتْ رُبَّنَا فَتَنَّاهُمْ

- ☒ A. 1
- B. 2
- C. 3
- D. 4

5. Yang termasuk ke dalam huruf *ghunnah* yaitu ...

- A. Ba bertasydid
- ☒ B. Nun dan mim bertasydid
- C. Fa dan qof bertasydid
- D. Kaf bertasydid

6. Apa yang diungkapkan oleh ayat Q.S. al-Anbiya'/21: 30 tentang sikap orang-orang musyrik Mekah terhadap alam semesta?

- A. Mereka selalu memperhatikan alam semesta
- ☒ B. Mereka tidak pernah memperhatikan alam semesta
- C. Mereka selalu menghormati alam semesta
- D. Mereka sering berdiskusi tentang alam semesta

7. Apa yang dijelaskan dalam ayat Q.S. al-Anbiya'/21: 30 tentang peristiwa awal penciptaan langit dan bumi?

- A. Langit dan bumi selalu Bersatu
- ☒ B. Allah memisahkan langit dan bumi
- C. Langit dan bumi tercipta dalam sehari

- D. Langit dan bumi tercipta setelah manusia
8. Bagaimana teori sains seperti Big Bang terkait dengan kandungan ayat Q.S. al-Anbiya'/21: 30?
- A. Teori Big Bang membantah kandungan ayat tersebut
- ☒ B. Teori Big Bang sesuai dengan kandungan ayat tersebut
- C. Ayat tersebut tidak memiliki hubungan dengan teori Big Bang
- D. Teori Big Bang tidak ada hubungannya dengan penciptaan langit dan bumi
9. Mengapa air dianggap sangat penting dalam kehidupan manusia menurut kandungan ayat Q.S. al-Anbiya'/21: 30?
- ☒ A. Karena air adalah satu-satunya sumber kehidupan
- B. Karena air merupakan bahan dasar pembentukan langit dan bumi
- C. Karena air adalah komponen utama dalam tubuh manusia
- D. Karena air adalah unsur alam semesta yang paling kuat
10. Apa pesan utama yang ingin disampaikan oleh ayat Q.S. al-Anbiya'/21: 30 kepada manusia?
- ☒ A. Manusia harus terus mempelajari sains
- B. Manusia harus selalu berdiskusi tentang alam semesta
- C. Manusia harus mendalami makna Al-Qur'an
- D. Manusia harus mengamati dan mengakui kekuasaan Allah
11. Langit dan bumi diciptakan pada 6 masa (periode). Enam masa penciptaan keduanya meliputi penciptaan langit dan bumi setelah langit terbentuk. Hal ini sesuai dengan ...
- A. Q.S. al-A'raf/7: 44
- ☒ B. Q.S. al-A'raf/7: 54
- C. Q.S. al-Anbiya'/21: 30
- D. Q.S. al-Anbiya'/21: 40
12. Makna Q.S. al-A'raf/7: 54 menjelaskan penciptaan langit dan bumi terjadi pada ...
- A. 3 masa
- ☒ B. 6 masa
- C. 9 masa
- D. 11 masa
13. Apa yang diungkapkan oleh ayat Q.S. al-A'raf/7: 54 tentang penciptaan langit dan bumi?
- A. Langit dan bumi diciptakan dalam satu hari
- B. Penciptaan langit dan bumi memerlukan waktu yang lama
- ☒ C. Langit dan bumi diciptakan dalam enam masa
- D. Penciptaan langit dan bumi tidak dijelaskan dalam ayat ini
14. Apa yang dimaksud dengan "Big Bang" dalam konteks ayat Q.S. al-A'raf/7: 54?
- ☒ A. Ledakan besar yang terjadi di bumi
- B. Proses pembentukan alam semesta
- C. Penggabungan langit dan bumi
- D. Penciptaan manusia dari debu bumi
15. Bagaimana kaitan antara kandungan Q.S. al-A'raf/7: 54 dengan penemuan ilmiah modern tentang asal-usul alam semesta?
- ☒ A. Ayat tersebut tidak memiliki kaitan dengan ilmu pengetahuan modern
- B. Ayat tersebut sudah pasti mendukung teori evolusi
- C. Ayat tersebut sejalan dengan penemuan ilmiah tentang Big Bang
- D. Ayat tersebut membantah penemuan ilmiah modern
16. Apa pesan utama yang ingin disampaikan oleh ayat Q.S. al-A'raf/7: 54 kepada manusia?
- A. Manusia harus mampu menciptakan langit dan bumi
- B. Manusia harus mengakui kekuasaan Allah sebagai pencipta alam semesta

- C. Manusia harus menciptakan teori ilmiah tentang asal-usul alam semesta
- ☒ Manusia harus berdiskusi tentang penciptaan alam semesta
17. Perhatikan potongan hadits berikut!
- مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَبْتَغِي فِيهِ عِلْمًا سَلَكَ اللَّهُ لَهُ
طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ
- Pernyataan yang sesuai dengan makna hadits tersebut adalah ...
- ☒ Balasan orang yang menempuh jalan untuk mencari ilmu adalah surga
- B. Mencari ilmu itu kewajiban semua orang Islam laki-laki dan perempuan
- C. Balasan bagi orang yang berilmu adalah kesuksesan dunia dan akhirat
- D. Barang siapa yang mencari ilmu, maka Allah akan ridha dengannya
18. طَلَبُ الْعِلْمِ عَلَى كُلِّ مَثَلٍ
- Lafal yang tepat untuk melengkapi hadits rumpang tersebut adalah ...
- ☒ تَعَلُّمًا
- B. عِلْمًا
- C. فَرِيضَةً
- D. إِلَى
19. Islam merupakan agama yang sangat menghargai ilmu pengetahuan dan memerintahkan penganutnya untuk memiliki ilmu pengetahuan. Hal ini dibuktikan ...
- A. Perintah menuntut ilmu bagi setiap muslim
- B. Wahyu yang pertama kali turun berisi perintah untuk belajar
- ☒ Pentingnya ilmu pengetahuan dalam upaya mengarungi kehidupan dunia
- D. Adanya ayat yang menjelaskan tentang ilmu pengetahuan dan alam semesta
20. Fatimah seorang pelajar yang sangat cerdas dan mempunyai banyak keterampilan di antara teman-temannya. Dia pandai membaca al-Qur'an, pidato, menyanyi, bahkan ia pandai bermain biola. Suatu hari Fatimah dimintai tolong teman sekelasnya untuk melatih bermain biola. Sikap yang seharusnya Fatimah lakukan adalah ...
- A. Beralasan tidak ada waktu untuk mengajarnya
- B. Menerima untuk mengajarnya dengan syarat harus ada imbalan
- C. Menolak, dengan alasan kalau temannya bisa nanti akan menyaingi dirinya
- ☒ Mengajari temannya dengan ikhlas, karena akan mendapatkan pahala dari Allah Swt.
21. Apa yang dapat disimpulkan tentang hubungan antara al-Qur'an dan ilmu pengetahuan?
- A. Al-Qur'an bertentangan dengan ilmu pengetahuan
- ☒ Al-Qur'an merupakan sumber ilmu pengetahuan
- C. Al-Qur'an dan ilmu pengetahuan saling bersaing
- D. Al-Qur'an tidak berhubungan dengan ilmu pengetahuan
22. Rasulullah Saw. menjelaskan bahwa Allah Swt. akan memudahkan jalan menuju surga bagi orang-orang yang ...
- A. Mengabaikan perintah Allah Swt.
- B. Berdiam diri
- ☒ Menuntut ilmu
- D. Bergantung pada orang lain.
23. Apa yang dimaksud dengan alam semesta dalam Islam?
- A. Alam semesta adalah tempat tinggal manusia
- B. Alam semesta adalah dunia yang diciptakan oleh manusia

- ☒ Alam semesta adalah ciptaan Allah yang meliputi segala sesuatu yang ada
- D. Alam semesta adalah nama lain dari alam bawah sadar manusia
24. Apa yang menjadi tujuan diciptakannya alam semesta menurut ajaran Islam?
- A. Untuk memenuhi kebutuhan manusia
- B. Agar manusia menjadi tuan di bumi
- C. Sebagai tempat manusia untuk mencari kekayaan
- ☒ Menjadi tanda kekuasaan dan keesaan Allah Swt.
25. Mengapa penting bagi manusia untuk merenungi kebesaran dan keindahan alam semesta?
- A. Karena akan membuat manusia menjadi sombong dan angkuh
- B. Karena akan membuat manusia lebih hebat daripada makhluk lain
- ☒ Karena akan membuat manusia lebih dekat kepada Allah Swt.
- D. Karena akan membuat manusia tidak peduli dengan lingkungan
26. Bagaimana cara manusia dapat mengungkapkan syukur atas keindahan dan keberagaman alam semesta?
- A. Dengan merusak alam semesta demi memenuhi kepentingan pribadi
- B. Dengan memperkaya diri sendiri tanpa peduli dengan lingkungan sekitar
- ☒ Dengan rendah hati dan bijaksana dalam memanfaatkan alam semesta
- D. Dengan keangkuhan dan merasa lebih tinggi dari ciptaan Allah lainnya
27. Bagaimana sikap manusia yang seharusnya terhadap ciptaan Allah dan alam semesta?
- A. Bersikap angkuh dan merasa lebih tinggi dari ciptaan Allah lainnya
- B. Bersikap sombong dan menganggap diri lebih penting dari alam semesta
- ☒ Bersikap rendah hati dan menghormati setiap ciptaan Allah dan alam semesta
- D. Bersikap egois serta tidak peduli dengan ciptaan Allah dan alam semesta
28. Apa yang dapat dipelajari oleh manusia dari alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah?
- A. Manusia dapat belajar tentang cara menundukkan dan menguasai alam semesta
- B. Manusia dapat belajar tentang berbagai cara untuk mengendalikan alam semesta
- ☒ Manusia dapat belajar tentang keterbatasan dirinya di hadapan kebesaran Allah
- C. Manusia dapat belajar tentang cara memanfaatkan alam untuk kepentingan pribadi
29. Alam beserta seluruh isinya merupakan bukti kekuasaan Allah Swt. Salah satu syarat penting bagi seseorang untuk memahami hal ini, yaitu ...
- A. Memiliki guru yang tepat untuk memberikan pelajaran
- B. Memiliki kapasitas keilmuan yang cukup
- C. Dapat mengakses fasilitas ilmu
- ☒ Beriman kepada Allah Swt.
30. Alam semesta yang dipelajari oleh manusia memiliki tujuan utama yaitu untuk memperbaiki kualitas hidupnya sebagai khalifah di bumi dan ...
- ☒ Mendorong kesadaran untuk beriman dan semakin dekat kepada Allah Swt.
- B. Menyediakan jalan menuju pencapaian manusia sempurna sebagai khalifah Allah
- C. Menyediakan informasi untuk memanfaatkan kepercayaan Allah Swt.
- D. Menjadi tanda bahwa manusia adalah makhluk yang berakal

Lampiran 21 Lembar Jawab Uji Coba Tes Hasil Belajar Kelas VIII

INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR PAI-BP KELAS VIII

Nama : Arvin Abdur Ruz

Kelas : VIII A

No. Absen : 9

Petunjuk Pengerjaan:

1. Isilah kolom identitas di atas dengan jelas.
2. Bacalah dan pahami pertanyaan di bawah dengan teliti.
3. Jawaban yang Anda berikan dalam angket ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai Anda, jadi silakan pilih jawaban dengan jujur tanpa ragu.

Silakan beri tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat!

1. Perhatikan kutipan ayat berikut

- 1) اِنَّهٗ وَنَسَا
- 2) مِّنْ نَّفْلٍ
- 3) لِّكَرْبَةٍ اِلٰى
- 4) مِّنْ نَّعِيْ
- 5) كُنْتُ

Hukum bacaan *idgham bi ghunnah* pada kutipan tersebut terdapat pada nomor ...

- A. 1), 2), dan 3)
- ☒ B. 1), 2), dan 4)
- C. 1), 3), dan 4)
- D. 1), 4), dan 5)

2. Membaca al-Qur'an sesuai dengan tajwid hukumnya adalah ...

- A. Sunah muakad
- B. Fardhu Kifayah
- ☒ C. Mubah
- D. Fardhu 'ain

3. Salah satu hukum bacaan tajwid adalah *ikhfa'*, yaitu hukum bacaan nun sukun atau tanwin yang dibaca ...

- A. Tidak mendengung
- ☒ B. Samar-samar
- C. Mendengung
- D. Jelas

4. *Izhar* secara bahasa artinya adalah ...

- A. Buram
- B. Samar
- C. Dengung
- ☒ D. Jelas

5. Jika ada *tanwin* bertemu dengan *ya*, hukum bacaannya adalah ...

- A. *Ikhfa'*
- B. *Izhar*
- ☒ C. *Idgham*
- D. *Iqlab*

6. Dalam hukum bacaan *nun mati* dan *tanwin*, *idgham* dibagi menjadi dua yaitu ...

- ☒ A. *Idgham bi ghunnah* dan *idgham bi la ghunnah*
- B. *Idgham mitslain* dan *idgham mimi*
- C. *Idgham syafawi* dan *idgham halqi*
- D. *Idgham sughra* dan *idgham kubra*

7. Perhatikan kutipan ayat berikut!

وَكَذٰلِكَ جَعَلْنٰكُمْ اُمَّةً وَنَسَا

Bagian yang bergaris bawah pada kutipan tersebut menunjukkan hukum bacaan ...

- ☒ A. *Izhar syafawi* dan *idgham bi ghunnah*
- B. *Izhar halqi* dan *idgham bi la ghunnah*
- C. *Ikhfa' syafawi* dan *izhar halqi*
- D. *Idgham mitslain* dan *idgham bi ghunnah*

8. Berikut ini yang tidak termasuk hukum bacaan *mim sukun* adalah ...

- A. *Ikhfa' haqiqi*
- B. *Ikhfa' syafawi*
- C. *Izhar syafawi*
- ☒ D. *Idgham mitslain*

9. Kata *syafawi* dalam konteks hukum bacaan *ikhfa' syafawi* artinya ...

- A. Terang
- B. Jelas
- ☒ C. Sembunyi
- D. Bibir

10. Jika ada huruf *mim sukun* bertemu dengan semua huruf selain *ba* dan *mim*, dibaca dengan hukum ...

A. *Idgham mislain*
 B. *Izhar syafawi*
 C. *Izhar syamsiyah*
 D. *Izhar Qomariyah*

11. Makna dari kata ayat *أُمَّة وَسَطًا* adalah ...

A. Umat terdahulu
 B. Umat pertengahan
 C. Umat sekarang
 D. Umat Rasulullah

12. Perhatikan narasi berikut!

Q.S. al-Baqarah:2/ 143 mengajarkan umat Islam agar bersikap adil dan berperilaku secara moderat. Sikap adil dan perilaku moderat memiliki hubungan yang sangat erat.

Kutipan ayat yang menunjukkan sikap dan perilaku tersebut adalah ...

A. *يُهْدَىٰ عَلَىٰ النَّاسِ*
 B. *لِرَبِّكَ وَرَحِيمَةٍ*
 C. *عَلَيْكُمْ سَيُفَصِّلُ*
 D. *أُمَّة وَسَطًا*

13. Berdasarkan Q.S. al-Baqarah:2/ 143, umat Islam hendaknya selalu menerapkan sikap ...

A. Jujur
 B. Moderat
 C. Sabar
 D. Syukur

14. Umat Islam hendaknya mencerminkan sebagai *ummatan wasathan*, yaitu ...

A. Mementingkan dunia saja
 B. Mementingkan dunia akhirat
 C. Mementingkan akhirat saja
 D. Tidak mementingkan apapun

15. Penerapan sikap moderat bagi umat Islam merupakan perintah Allah Swt. yang terdapat dalam surat ...

A. An-Nisa' ayat 143
 B. Ali 'Imran ayat 143
 C. Al-An'am ayat 143
 D. Al-Baqarah ayat 143

16. Makna yang tepat untuk *ummatan wasathan* di bawah ini adalah ...

A. Umat yang moderat mengakui semua agama yang ada di negara Indonesia
 B. Umat yang senantiasa menyuruh melakukan kebaikan dan melarang melakukan kemungkaran
 C. Umat yang berada di posisi tengah antara orang yang mementingkan dunia dan mementingkan akhirat
 D. Umat yang proporsional mencakup semua golongan, suku dan status sosial

17. Sebaik-baik perkara adalah yang tengah-tengah. Ungkapan tersebut merupakan ...

A. Salah satu ungkapan Islam moderat
 B. Ungkapan baik dari orang terdahulu
 C. Pantun yang tidak sempurna
 D. Nasehat untuk umat Islam

18. Perhatikan pernyataan berikut!

1) Tidak membedakan latar belakang seseorang
 2) Memberikan tugas sesuai dengan kemampuan
 3) Memberikan hak kepada pemiliknya
 4) Mempertimbangkan keseimbangan tertentu

Dimensi adil yang bermakna proporsional terdapat pada nomor ...

A. 1) dan 2)
 B. 1) dan 3)
 C. 2) dan 3)
 D. 3) dan 4)

19. Perhatikan ilustrasi berikut!

Pada saat kerja bakti membersihkan kelas, sebagai ketua kelas Fatimah membagi pekerjaan kepada teman-temannya. Siswa laki-laki diberi tugas untuk mengeluarkan meja dan kursi, lalu memasukkannya kembali setelah lantai dibersihkan. Sedangkan siswa perempuan mendapat tugas untuk menyapu dan mengepel lantai. Pandangan yang tepat terhadap ilustrasi berikut adalah ...

- A. Fatimah tidak berbuat adil karena membedakan laki-laki dengan perempuan
- B. Fatimah tidak adil terhadap laki-laki karena memberikan pekerjaan berat kepada mereka
- C. Fatimah berbuat adil karena semua mendapatkan tugas yang sama untuk membersihkan kelas
- ☒ D. Fatimah berbuat adil dengan mempertimbangkan keseimbangan pekerjaan laki-laki dan perempuan

20. Perhatikan tabel berikut!

Istilah		Pengertian	
1	Adil	A	Jalan tengah tidak ekstrem pada dua kutub
2	Moderat	B	Berlebihan dalam menjalankan agama
3	Sekuler	C	Memberikan hak kepada pemiliknya
4	<i>Guluw</i>	D	Memisahkan agama dari urusan dunia

Pasangan istilah dan pengertian yang tepat pada tabel tersebut adalah ...

- A. 1-A, 2-B, 3-C, 4-D
- B. 1-B, 2-D, 3-A, 4-C
- ☒ C. 1-C, 2-A, 3-D, 4-B
- D. 1-D, 2-C, 3-A, 4-B
21. Meskipun berbeda agama, status sosial, ekonomi, pilihan politik, bahkan ada ketidaksukaan ataupun ketidakcocokan terhadap seseorang, tidak boleh dijadikan alasan untuk memberikan perlakuan yang berbeda.

Hal tersebut termasuk adil dalam makna ...

- A. Proporsional
- B. Keseimbangan
- ☒ C. Keduniaan
- D. Kesamaan
22. Perhatikan ilustrasi berikut!
- Pada saat pelajaran sedang berlangsung, sayup-sayup terdengar azan berkumandang. Mendengar azan

berkumandang, Yanto meminta izin keluar kelas untuk melaksanakan shalat dzuhur. Menurut Yanto, shalat dzuhur di awal waktu adalah sunah Rasulullah Muhammad Saw.

Bagaimana penilaian yang tepat terhadap sikap Yanto?

- A. Sikap yanto sudah tepat karena mengikuti sunah Rasulullah Muhammad Saw.
- ☒ B. Yanto melakukan hal yang benar karena ia telah meminta izin untuk melaksanakan shalat dzuhur
- C. Harusnya Yanto melaksanakan shalat dzuhur pada waktu istirahat atau waktu yang telah dijadwalkan oleh sekolah
- D. Yanto sudah bersikap moderat karena tidak melupakan kewajiban shalat di tengah aktivitasnya sebagai seorang peajar
23. Pemimpin yang tidak bersikap ekstrem dalam kepentingan golongannya menunjukkan pemimpin tersebut memiliki sikap ...
- A. Percaya diri
- B. Amanah
- C. Peduli
- ☒ D. Moderat
24. Moderasi beragama dalam Islam berarti ...
- A. Menolak semua kepercayaan lain
- B. Mempelajari agama secara berlebihan
- ☒ C. Beragama dengan tidak berlebihan
- D. Hanya beribadah saat penting saja
25. Memisahkan sesuatu yang bersifat duniawi dari urusan agama disebut dengan ...
- ☒ A. Moderat
- ☒ B. Sekuler
- C. Ekstrem
- D. Ortodoks
26. Berlebih-lebihan dalam agama dikenal dengan istilah ...
- ☒ A. Zuhud
- B. Shufi
- C. *Guluw*
- D. Sekuler

27. Dalam hadits Nabi yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari, menjelaskan bahwa bukanlah amal seseorang yang akan menyelamatkan nanti di akhirat, akan tetapi ...

A. Rahmat Allah Swt.
☒ B. Syafa'at Nabi Saw.
C. Do'a orang tua
D. Hafalan al-Qur'an

28. Perhatikan narasi berikut!

Di awal pandemic covid-19, banyak daerah yang tidak menyelenggarakan shalat idul fitri sesuai dengan anjuran pemerintah dan Majelis Ulama Indonesia. Tujuannya adalah untuk memutus penyebaran covid-19 agar bisa dikendalikan.

Bagaimana penilaian yang tepat terhadap realitas tersebut?

- ☒ A. Tidak diselenggarakannya shalat idul fitri adalah kebijakan ekstrim yang terlalu mementingkan kehidupan dunia.
B. Peniadaan shalat idul fitri merupakan sikap moderat umat Islam yang memilih untuk menghindari kemudharatan covid-19.
C. Harusnya shalat idul fitri tetap dijalankan karena hidup dan mati seseorang, baik karena covid-19 atau bukan sudah ditentukan.
D. Anjuran pemerintah sudah tepat karena mendahulukan kepentingan kesehatan masyarakat umum dari pada kepentingan satu agama saja.

29. Perhatikan nama-nama berikut!

1) Ki Bagoes Hadikoesoemo
2) Kasman Singodimedjo

3) Muhammad Hatta
4) Wachid Hasyim
5) Soekarno

Nama-nama pemimpin umat Islam yang menyetujui penghapusan tujuh kata sila pertama Pancasila demi persatuan Indonesia adalah nomor ...

- ☒ A. 1), 2), dan 4)
B. 1), 3), dan 4)
C. 1), 3), dan 5)
D. 1), 4) dan 5)

30. Perhatikan narasi berikut!

Sore hari setelah proklamasi kemerdekaan RI, ada aspirasi dari wilayah timur Indonesia yang keberatan dengan kalimat "dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya". Aspirasi ini pun disampaikan kepada para pemimpin umat Islam pada saat itu. Akhirnya para pemimpin Islam itu menyetujui dihapusnya tujuh kata tersebut dan diganti dengan Pancasila.

Pandangan yang tepat terhadap narasi tersebut adalah bahwa kisah tersebut ...

- A. Merupakan kegagalan perjuangan umat Islam yang ingin menjadikan Islam sebagai dasar negara.
☒ B. Menunjukkan bahwa pemimpin umat Islam memiliki sikap moderat dalam mengambil keputusan.
C. Merupakan pengkhianatan masyarakat di wilayah Timur Indonesia terhadap perjuangan umat Islam.
D. Menunjukkan bahwa sejak awal, kepentingan umat Islam di Indonesia selalu dikorbankan demi menghormati minoritas.

Lampiran 22 Lembar Jawab Uji Coba Tes Hasil Belajar Kelas IX

INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR PAI-BP KELAS IX

Nama : Muhammad Shofiyulloh

Kelas : 1x B

No. Absen : 20

Petunjuk Pengerjaan:

1. Isilah kolom identitas di atas dengan jelas.
2. Bacalah dan pahami pertanyaan di bawah dengan teliti.
3. Jawaban yang Anda berikan dalam instrumen ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai Anda, jadi silakan pilih jawaban dengan jujur tanpa ragu.

Berikan tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat!

1. Allah Swt. menyampaikan informasi kepada malaikat bahwa Dia hendak menjadikan khalifah di muka bumi. Arti khalifah sebagaimana surat al-Baqarah ayat 30 tersebut adalah ...
 A. Pembantu
☒ B. Pemimpin
 C. Penguasa
 D. Pemakmur
2. Ayat mana yang menyatakan bahwa Allah menjadikan manusia sebagai khalifah di bumi?
 A. Q.S. al-Jumu'ah ayat 10
☒ B. Q.S. al-Baqarah ayat 30
 C. Q.S. al-Qasas ayat 77
 D. Q.S. al-Anfal ayat 60
3. Potongan ayat berikut yang terdapat hukum bacaan *mad 'iwad* adalah ...
 A. اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
☒ B. اِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا
 C. وَهُوَ يَكْفِيْ لَهُ كُلُّوْا اَحَدًا
 D. مَا اَعْطٰ عَنْهُ مَالًا وَمَا كُنْتُمْ
4. Perhatikan ayat berikut!
 فَأَمَّا خَاوِيَةٌ
 Pada lafadz tersebut terdapat hukum bacaan *mad* ...
 A. *Mad tamkin*
 B. *Mad layyin*
 C. *Mad shilah tawilah*
☒ D. *Mad shilah qasiroh*
5. Perhatikan ayat berikut!
 وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ امْكُتُوا كَمَا أَمَرَ النَّاسُ قَالُوا أَنُؤْمِنُ كَمَا
 أَمَرَ السُّفَهَاءُ
 Jumlah hukum bacaan *mad jaiz munfasil* pada ayat tersebut sebanyak ...
 A. 1
 B. 2
☒ C. 3
 D. 4
6. Apa yang dimaksud dengan "rahmatan lil 'alamin"?
 A. Kasih sayang hanya untuk diri sendiri
 B. Kasih sayang yang menyecuruhkan untuk semua makhluk
☒ C. Kasih sayang hanya untuk umat Islam
 D. Tidak ada hubungan dengan kehidupan sehari-hari
7. Apa yang dimaksud dengan konsep "rahmatan lil 'alamin" dalam Islam?
 A. Kekuatan untuk menundukkan dan memerintah orang lain
 B. Konsep bahwa Islam adalah agama yang benar dan lainnya salah
 C. Ide bahwa umat Islam harus menghindari interaksi dengan agama lain
☒ D. Ide bahwa Islam adalah rahmat bagi seluruh alam
8. Apa yang dimaksud dengan istilah *khalifah fil 'ardh* dalam Islam?
 A. Pemimpin negara yang berkuasa secara mutlak

- B. Manusia yang memiliki kekuatan ghaib
~~X~~ Manusia yang diutus Allah sebagai pengganti di bumi
 D. Golongan yang memiliki harta dan kekayaan berlimpah
9. Apa tugas utama seorang *khalifah fil 'ardh* menurut ajaran Islam?
 A. Mencari kekayaan dan harta benda semata
 B. Membangun negara yang kuat dan dominan secara politik
~~X~~ Menjaga bumi dengan baik sebagai amanah dari Allah Swt.
 D. Menundukkan dan memerintah seluruh umat
10. Apa yang menjadi landasan ajaran seorang *khalifah fil 'ardh* dalam menjalankan tugasnya?
 A. Kepentingan pribadi dan kelompok
 B. Keinginan untuk menguasai bumi
~~X~~ Pedoman dalam al-Qur'an dan Sunnah
 D. Hawa dan nafsu yang mengebu-gebu
11. Allah Swt. telah memberikan anugerah kepada manusia berupa akal pikiran. Dengan anugerah tersebut manusia bisa berpikir tentang berbagai hal dan bisa menyelesaikan permasalahan dan dengan potensi akal tersebut manusia harus dapat ...
~~X~~ Mengerti hakikat hidup
 B. Menjalankan tugasnya di bumi
 C. Memenuhi semua kebutuhan hidupnya
 D. Menjalani kehidupan dengan penuh ambisi
12. Apa tugas utama manusia sebagai *khalifah fil 'ardh* menurut al-Qur'an?
~~X~~ Menumpahkan darah
 B. Memanfaatkan alam untuk kebutuhan hidup
 C. Mengabaikan tanggung jawab lingkungan
 D. Hanya fokus pada akhirat
13. Dalam pandangan malaikat, manusia hanyalah makhluk yang suka ...
~~X~~ Merusak dan menumpahkan darah
 B. Tidak bersyukur kepada Allah
 C. Tidak beribadah kepada Allah
 D. Sering kali menyekutukan Allah
14. Apa yang akan terjadi jika seorang *khalifah fil 'ardh* menerapkan kasih sayang dan keadilan?
~~X~~ Terjadi perpecahan dan konflik di masyarakat
 B. Terjadi peningkatan ketidakadilan di masyarakat
 C. Terwujudnya kedamaian dan kesejahteraan bagi semua
 D. Terjadi kekacauan dan kebingungan dalam masyarakat
15. Perhatikan potongan ayat berikut!
 إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْفَاسِقِينَ
 Allah sangat tidak menyukai manusia yang memiliki perilaku tercela seperti yang digambarkan dalam potongan ayat tersebut, yaitu ...
 A. Andi tidak datang pada acara pertemuan rapat yang telah dijanjikannya
 B. Bahagia karena telah lulus sekolah, Bani mencorat-coret dan merusak pohon di taman kota
~~X~~ Marni mengatakan ibunya kampungan ketika memintanya memakai pakaian yang menutup aurat sebelum pergi ke luar rumah
 D. Deki mengaku sudah melakukan shalat dzuhur ketika ditanya ibunya, padahal dari siang sampai sore, Deki hanya memainkan HP-nya tanpa berhenti

16. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Menjadi penebar kasih sayang
- 2) Menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya
- 3) Merengkuh kehidupan dunia sesuai keinginan
- 4) Menjadi pribadi yang menjadi rahmat bagi orang lain
- 5) Senantiasa berbuat kebaikan bagi alam dan kehidupan
- 6) Membiasakan hidup seimbang antara dunia dan akhirat

Pernyataan berikut yang merupakan isi kandungan Q.S. al-Qasas ayat 77 adalah ...

- A. 1, 2, 3, 4
- B. 2, 3, 4, 5
- C. 3, 4, 5, 6
- ☒ D. 4, 5, 6, 1

17. Setiap manusia menghendaki kehidupan yang baik, memiliki prinsip dan cara pandang yang berbeda dalam mengukur kehidupan. Sebagai seorang muslim harus mendasarkan semua itu pada ajaran agama Islam. Kehidupan yang baik menurut ajaran Islam adalah ...

- A. Kehidupan yang terpenuhi kebutuhan dunia
- B. Kehidupan yang bahagia atas usaha sendiri
- ☒ C. Kehidupan yang seimbang antara dunia dan akhirat
- D. Kehidupan yang mementingkan kebahagiaan di akhirat

18. Dalam Q.S. al-Qasas ayat 77, apa yang ditekankan tentang kehidupan dunia dan akhirat?

- A. Hidup hanya untuk dunia
- ☒ B. Keseimbangan antara dunia dan akhirat
- C. Mengabaikan kebahagiaan akhirat
- D. Berfokus hanya pada kenikmatan dunia

19. Apa larangan yang terdapat dalam Q.S. al-Qasas ayat 77?

- A. Berbuat baik kepada sesama

☒ B. Berbuat kerusakan di muka bumi

C. Menjalin hubungan sosial

D. Memanfaatkan sumber daya alam

20. Mengapa penting untuk menjaga keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat?

☒ A. Agar tidak mengabaikan salah satunya

B. Hanya untuk kepentingan pribadi

C. Untuk mengabaikan kebahagiaan orang lain

D. Agar bisa bersenang-senang di dunia

21. Bagaimana seorang *khalifah fil 'ardh* dapat menerapkan konsep "rahmatan lil 'alamin"?

A. Dengan membatasi rahmat hanya kepada kelompok tertentu

B. Dengan menunjukkan sikap tidak adil kepada sesama

☒ C. Dengan menyebarkan rahmat kepada semua makhluk

D. Dengan menunjukkan tindakan kekerasan kepada sesama

22. Sebuah kalam hikmah dikatakan: "*dan bekerjalah untuk akhiratmu, seakan-akan kamu akan mati besok*". Kalam hikmah tersebut bertujuan ...

☒ A. Memberikan motivasi agar bersungguh-sungguh dalam beribadah

B. Memberikan motivasi agar bersungguh-sungguh dalam bekerja

C. Mengajarkan kehidupan yang terbaik dalam pandangan Islam

D. Mengingatkan manusia bahwa besok akan meninggalkan dunia

23. Apa yang dijelaskan dalam hadits yang diriwayatkan oleh Jabir bin Abdillah?

A. Hanya Allah yang menyayangi manusia

☒ B. Menyebarkan kasih sayang kepada makhluk Allah

C. Mengabaikan hubungan sosial

- D. Hanya memperhatikan diri sendiri
24. Apa makna dari ungkapan “seperti tubuh” dalam hadits tentang kasih sayang?
- ☒ A. Setiap individu tidak berpengaruh
 - B. Hubungan antar umat saling terkait
 - C. Mengabaikan perasaan orang lain
 - D. Hanya mementingkan diri sendiri
25. Bagaimana seorang khalifah fil ‘ardh dapat menjadi penebar kasih sayang menurut ajaran Islam?
- A. Dengan menunjukkan sikap angkuh dan sombong kepada orang lain
 - B. Dengan melayani kepentingan diri sendiri tanpa memperhatikan orang lain
 - ☒ C. Dengan bertindak adil, bijaksana, dan penuh kasih sayang kepada sesama
 - D. Dengan menuntut pengakuan dan penghormatan secara berlebihan
26. Perhatikan wacana berikut!
- “Suatu ketika datang ke rumah kalian seseorang yang sudah cukup tua, berpakaian yang kurang layak dan dalam kondisi yang cukup memprihatinkan. Sesaat kemudian ia mengulurkan tangannya dan berucap mohon dibelaskasihani”.*
- Sebagai generasi muslim, sikap yang terbaik untuk segera dilakukan adalah ...
- A. Mempersilakan datang lain kali, karena orang tua tidak di rumah
 - B. Dibiarkan, karena mengenakan symbol non-muslim
 - C. Memberikan nasehat yang bermanfaat
 - ☒ D. Memberikan bantuan seikhlasnya
27. Salah satu perilaku pelajar muslim sebagai khalifah adalah ...
- A. Membuang sampah sembarangan
 - B. Menggunakan plastik sekali pakai
 - ☒ C. Peduli terhadap lingkungan
 - D. Mengabaikan teman
28. Apa yang dapat dilakukan pelajar untuk menunjukkan sikap kasih sayang?
- A. Mengabaikan teman yang membutuhkan
 - B. Menyebarkan berita palsu (gosip)
 - ☒ C. Saling membantu dan menghormati
 - D. Mempertahankan sikap egois
29. Apa yang diharapkan dari seorang khalifah fil ‘ardh dalam penyebaran kasih sayang?
- A. Membatasi kasih sayang hanya kepada kelompok tertentu
 - B. Menunjukkan ketidakpedulian terhadap sesama makhluk
 - ☒ C. Menjadi teladan dalam memberikan kasih sayang kepada semua makhluk
 - D. Memanfaatkan kelemahan orang lain untuk kepentingan pribadi
30. Bagaimana seorang muslim dapat mengambil inspirasi dari al-Qur’an untuk menjadi penebar kasih sayang?
- A. Dengan menunjukkan sikap kekerasan kepada orang lain
 - B. Dengan mengutamakan kepentingan diri sendiri dan tidak peduli pada sesama
 - ☒ C. Dengan mengamalkan dan memahami nilai belas kasih dalam al-Qur’an
 - D. Dengan menyalahkan orang lain atas kegagalan yang dialami

Lampiran 23 Analisis Tingkat Kesukaran (TK) dan Daya Pembeda (DP) Butir Soal Tes PAI-BP Kelas VII

Kelompok Atas									
No.	Kode	Butir Soal							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	UC-45	3	3	3	3	3	3	0	3
2	UC-48	3	3	0	3	3	3	3	3
3	UC-49	3	3	3	3	3	3	3	3
4	UC-09	3	3	3	3	3	3	3	3
5	UC-34	3	3	3	3	3	3	0	3
6	UC-02	3	3	3	3	3	3	3	3
7	UC-22	3	3	3	3	3	3	3	3
8	UC-50	3	3	3	3	3	3	3	3
9	UC-39	3	3	3	3	3	3	3	0
10	UC-32	3	3	0	3	3	3	0	3
11	UC-33	3	3	0	3	3	3	3	3
12	UC-47	3	3	3	3	3	3	3	3
13	UC-19	3	3	3	3	3	3	0	0
14	UC-40	3	3	3	3	3	3	3	3
15	UC-43	3	3	0	3	3	3	0	0
Kelompok Bawah									
1	UC-10	3	3	0	3	3	3	3	3
2	UC-37	3	3	3	3	3	3	3	0
3	UC-42	3	3	3	0	3	3	3	3
4	UC-31	3	3	3	3	3	3	0	0
5	UC-16	3	3	3	0	3	0	0	3
6	UC-35	3	3	3	3	3	3	3	3
7	UC-46	3	3	0	3	3	0	0	3
8	UC-03	3	3	3	0	0	3	3	3
9	UC-36	3	3	0	3	3	3	0	0
10	UC-01	3	0	3	3	3	3	0	3
11	UC-25	3	0	0	3	3	0	0	0
12	UC-17	0	0	0	3	0	3	3	0

13	UC-41	3	0	3	0	3	0	0	3
14	UC-44	3	3	0	3	3	3	0	3
15	UC-38	3	0	0	0	3	3	3	3
Kesimpulan	SA	45	45	33	45	45	45	30	36
	SB	42	30	24	30	39	33	21	30
	IA/IB	3	3	3	3	3	3	3	3
	TK	0,97	0,83	0,63	0,83	0,93	0,87	0,57	0,73
	Klasifikasi	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah
	DP	0,07	0,33	0,20	0,33	0,13	0,27	0,20	0,13
	Klasifikasi	Jelek	Cukup	Jelek	Cukup	Jelek	Cukup	Jelek	Jelek

Kelompok Atas									
No.	Kode	Butir Soal							
		9	10	11	12	13	14	15	16
1	UC-45	3	0	3	3	3	3	3	3
2	UC-48	0	3	3	3	3	0	3	3
3	UC-49	3	0	0	3	3	3	3	3
4	UC-09	0	3	3	3	3	3	3	3
5	UC-34	3	0	3	3	3	3	3	3
6	UC-02	0	3	3	3	3	3	3	0
7	UC-22	3	0	0	3	3	0	3	3
8	UC-50	0	0	3	3	3	3	3	3
9	UC-39	0	0	3	3	3	3	3	3
10	UC-32	0	3	0	3	3	0	3	3
11	UC-33	0	3	0	3	3	0	3	3
12	UC-47	0	0	3	3	3	0	3	3
13	UC-19	0	0	3	3	3	0	3	3
14	UC-40	0	0	3	3	3	3	0	3
15	UC-43	0	3	0	3	3	0	3	3
Kelompok Bawah									
1	UC-10	0	0	3	3	3	0	0	0
2	UC-37	0	0	3	3	3	3	0	0

3	UC-42	0	0	3	3	3	3	0	3
4	UC-31	0	0	0	3	3	0	0	3
5	UC-16	0	0	3	3	3	3	3	3
6	UC-35	0	3	3	3	0	0	0	3
7	UC-46	0	0	0	3	3	0	3	0
8	UC-03	3	0	0	0	0	0	3	3
9	UC-36	0	3	0	3	3	0	3	0
10	UC-01	0	0	3	3	3	3	0	0
11	UC-25	3	3	3	3	3	3	0	3
12	UC-17	0	0	0	3	0	0	0	0
13	UC-41	0	0	0	3	3	0	3	0
14	UC-44	0	3	0	3	3	3	0	0
15	UC-38	3	0	3	0	0	0	0	3
Kesimpulan	SA	12	18	30	45	45	24	42	42
	SB	9	12	24	39	33	18	15	21
	IA/IB	3	3	3	3	3	3	3	3
	TK	0,23	0,33	0,60	0,93	0,87	0,47	0,63	0,70
	Klasifikasi	Sukar	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang
	DP	0,07	0,13	0,13	0,13	0,27	0,13	0,60	0,47
	Klasifikasi	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Cukup	Jelek	Baik	Baik

Kelompok Atas									
No.	Kode	Butir Soal							
		17	18	19	20	21	22	23	24
1	UC-45	3	3	0	3	3	3	3	3
2	UC-48	3	3	3	3	3	3	3	3
3	UC-49	3	3	0	3	3	3	3	3
4	UC-09	3	3	0	3	3	3	3	3
5	UC-34	3	3	0	3	3	3	3	3
6	UC-02	3	0	0	3	3	3	3	3
7	UC-22	3	3	3	3	0	3	3	3
8	UC-50	3	0	0	3	0	3	3	3

9	UC-39	3	0	0	3	3	3	3	3
10	UC-32	3	0	0	3	3	3	3	3
11	UC-33	3	0	0	3	0	3	3	3
12	UC-47	0	0	3	3	3	3	3	3
13	UC-19	3	3	0	3	3	3	0	3
14	UC-40	3	3	0	3	0	3	3	3
15	UC-43	3	0	0	3	3	3	3	3
Kelompok Bawah									
1	UC-10	3	0	0	3	3	0	3	3
2	UC-37	0	0	0	3	3	3	3	3
3	UC-42	0	0	0	3	0	3	3	3
4	UC-31	3	0	3	3	0	3	0	3
5	UC-16	0	3	3	3	0	3	0	3
6	UC-35	0	0	3	0	3	0	3	0
7	UC-46	0	0	3	3	0	3	0	3
8	UC-03	3	3	0	0	0	3	3	3
9	UC-36	0	0	0	3	0	3	3	0
10	UC-01	0	0	3	0	3	0	3	0
11	UC-25	0	3	0	0	0	0	0	3
12	UC-17	0	3	3	3	0	0	0	3
13	UC-41	0	0	0	0	3	0	0	0
14	UC-44	0	3	0	0	0	0	0	0
15	UC-38	0	0	0	0	3	3	0	0
Kesimpulan	SA	42	24	9	45	33	45	42	45
	SB	9	15	18	24	18	24	21	27
	IA/IB	3	3	3	3	3	3	3	3
	TK	0,57	0,43	0,30	0,77	0,57	0,77	0,70	0,80
	Klasifikasi	Sedang	Sedang	Sukar	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah
	DP	0,73	0,20	-0,20	0,47	0,33	0,47	0,47	0,40
	Klasifikasi	Baik Sekali	Jelek	Sangat Jelek	Baik	Cukup	Baik	Baik	Cukup

Kelompok Atas									
No.	Kode	Butir Soal						Jumlah	Nilai
		25	26	27	28	29	30		
1	UC-45	3	3	3	3	3	3	81	91
2	UC-48	3	3	3	3	3	3	81	91
3	UC-49	3	3	3	3	3	3	81	91
4	UC-09	3	3	3	3	3	0	81	91
5	UC-34	3	3	3	3	3	0	78	88
6	UC-02	3	3	3	3	3	3	78	88
7	UC-22	3	3	3	3	3	3	78	88
8	UC-50	3	3	3	3	3	3	75	85
9	UC-39	3	3	3	3	3	0	72	82
10	UC-32	3	3	3	3	3	3	69	79
11	UC-33	3	3	3	3	3	3	69	79
12	UC-47	0	3	3	3	0	3	69	79
13	UC-19	3	3	3	3	3	3	69	79
14	UC-40	0	3	3	0	3	0	66	76
15	UC-43	0	3	3	3	3	3	63	73
Kelompok Bawah									
1	UC-10	3	3	3	3	3	3	63	73
2	UC-37	3	3	3	0	3	0	60	70
3	UC-42	3	3	3	3	0	0	60	70
4	UC-31	0	3	3	3	3	3	57	67
5	UC-16	0	0	3	3	3	0	57	67
6	UC-35	3	3	0	0	0	3	54	64
7	UC-46	3	3	3	3	0	0	48	58
8	UC-03	3	3	0	0	0	0	48	58
9	UC-36	3	3	3	0	0	0	45	55
10	UC-01	0	0	3	3	0	0	45	55
11	UC-25	0	3	3	0	3	0	45	55
12	UC-17	3	3	3	3	3	3	42	52

13	UC-41	3	3	3	3	0	0	36	46
14	UC-44	0	0	0	0	0	0	33	43
15	UC-38	0	0	0	0	0	0	30	40
Kesimpulan	SA	36	45	45	42	42	33		
	SB	27	33	33	24	18	12		
	IA/IB	3	3	3	3	3	3		
	TK	0,70	0,87	0,87	0,73	0,67	0,50		
	Klasifikasi	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang		
	DP	0,20	0,27	0,27	0,40	0,53	0,47		
	Klasifikasi	Jelek	Cukup	Cukup	Cukup	Baik	Baik		

Lampiran 24 Analisis Tingkat Kesukaran (TK) dan Daya Pembeda (DP) Butir Soal Tes PAI-BP Kelas VIII

Kelompok Atas									
No.	Kode	Butir Soal							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	UC-53	3	0	3	3	3	3	3	3
2	UC-68	3	0	3	3	3	3	3	3
3	UC-51	3	0	3	3	3	3	3	3
4	UC-62	3	3	3	3	3	3	3	3
5	UC-64	3	3	3	3	0	3	3	0
6	UC-07	3	3	3	3	0	0	3	0
7	UC-29	3	3	3	3	0	0	3	0
8	UC-58	3	3	3	3	3	3	3	3
9	UC-69	3	3	3	3	0	3	0	0
10	UC-57	3	3	3	3	3	3	0	0
11	UC-61	3	3	3	3	3	3	0	0
12	UC-67	3	3	3	3	3	3	0	0
13	UC-06	3	0	3	3	3	3	3	0
14	UC-04	3	0	3	3	3	3	3	0
15	UC-63	3	3	3	0	3	3	3	3
Kelompok Bawah									
1	UC-70	0	0	3	3	3	3	0	3
2	UC-11	3	0	3	3	3	3	3	0
3	UC-28	3	0	3	3	3	3	3	0
4	UC-24	3	0	3	0	0	3	3	0
5	UC-54	3	0	3	3	0	3	3	0
6	UC-55	3	3	3	0	0	3	3	3
7	UC-60	3	0	3	3	0	3	0	0
8	UC-21	0	0	0	3	0	0	0	0
9	UC-52	3	0	0	0	3	3	0	0
10	UC-27	3	0	0	3	0	3	3	0
11	UC-23	3	0	3	3	0	0	0	0

12	UC-59	3	0	0	0	0	3	0	0
13	UC-56	3	0	3	3	3	3	0	0
14	UC-66	3	0	0	3	3	3	0	0
15	UC-65	0	0	0	0	3	3	0	0
Kesimpulan	SA	45	30	45	42	33	39	33	18
	SB	36	3	27	30	21	39	18	6
	IA/IB	3	3	3	3	3	3	3	3
	TK	0,90	0,37	0,80	0,80	0,60	0,87	0,57	0,27
	Klasifikasi	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Sukar
	DP	0,20	0,60	0,40	0,27	0,27	0,00	0,33	0,27
	Klasifikasi	Jelek	Baik	Cukup	Cukup	Cukup	Sangat Jelek	Cukup	Cukup

Kelompok Atas									
No.	Kode	Butir Soal							
		9	10	11	12	13	14	15	16
1	UC-53	0	3	3	3	3	3	3	3
2	UC-68	0	3	3	3	3	3	3	3
3	UC-51	0	3	3	0	3	3	3	3
4	UC-62	0	3	3	0	3	3	3	3
5	UC-64	0	3	3	3	3	3	3	3
6	UC-07	3	3	3	0	3	3	3	3
7	UC-29	3	3	3	0	3	3	3	3
8	UC-58	0	3	3	0	0	3	3	3
9	UC-69	3	3	3	3	0	3	3	3
10	UC-57	3	0	3	3	0	3	3	3
11	UC-61	3	0	3	3	0	3	3	3
12	UC-67	3	0	3	3	0	3	3	3
13	UC-06	0	0	3	0	3	3	3	0
14	UC-04	0	3	3	0	3	3	3	3
15	UC-63	3	0	3	0	3	3	3	0

Kelompok Bawah									
1	UC-70	3	0	3	0	3	3	3	3
2	UC-11	0	0	3	0	3	3	3	0
3	UC-28	0	0	0	0	3	3	3	0
4	UC-24	0	3	3	0	3	3	3	3
5	UC-54	0	0	3	0	3	3	3	3
6	UC-55	3	0	0	0	3	3	3	0
7	UC-60	0	3	3	0	3	3	3	3
8	UC-21	0	0	3	0	3	3	3	3
9	UC-52	0	3	3	3	0	0	0	3
10	UC-27	0	0	3	0	3	0	3	0
11	UC-23	0	3	3	0	0	3	3	3
12	UC-59	0	0	3	0	0	3	0	3
13	UC-56	0	0	3	0	0	3	0	3
14	UC-66	0	3	0	0	3	0	0	0
15	UC-65	0	3	0	0	3	0	0	3
Kesimpulan	SA	21	30	45	21	30	45	45	39
	SB	6	18	33	3	33	33	30	30
	IA/IB	3	3	3	3	3	3	3	3
	TK	0,30	0,53	0,87	0,27	0,70	0,87	0,83	0,77
	Klasifikasi	Sukar	Sedang	Mudah	Sukar	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah
	DP	0,33	0,27	0,27	0,40	-0,07	0,27	0,33	0,20
	Klasifikasi	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Sangat Jelek	Cukup	Cukup	Jelek

Kelompok Atas									
No.	Kode	Butir Soal							
		17	18	19	20	21	22	23	24
1	UC-53	3	0	3	0	0	3	3	0
2	UC-68	3	3	3	0	0	3	3	0
3	UC-51	3	0	3	3	0	3	3	0

4	UC-62	0	0	3	3	0	0	0	3
5	UC-64	3	0	3	3	0	3	0	3
6	UC-07	3	0	0	0	0	3	3	0
7	UC-29	3	0	0	0	0	3	3	0
8	UC-58	0	0	0	3	0	0	0	3
9	UC-69	3	0	3	3	3	3	0	0
10	UC-57	3	0	3	3	3	3	0	0
11	UC-61	3	0	3	3	3	3	0	0
12	UC-67	3	0	3	3	3	3	0	0
13	UC-06	3	0	3	3	3	0	3	3
14	UC-04	3	0	3	3	0	0	0	0
15	UC-63	3	0	0	3	0	0	3	3
Kelompok Bawah									
1	UC-70	3	0	0	3	0	0	0	3
2	UC-11	3	0	3	3	0	0	3	3
3	UC-28	3	0	3	3	3	0	3	3
4	UC-24	3	0	3	3	0	0	0	0
5	UC-54	0	3	0	3	0	0	0	0
6	UC-55	3	0	0	3	0	0	0	3
7	UC-60	0	0	0	3	0	0	0	3
8	UC-21	3	0	3	3	0	0	3	0
9	UC-52	3	0	3	3	0	0	0	3
10	UC-27	3	0	3	3	3	0	0	3
11	UC-23	3	0	0	3	0	0	0	0
12	UC-59	3	0	3	3	0	3	0	0
13	UC-56	0	0	0	3	3	0	0	3
14	UC-66	0	0	0	3	0	0	0	3
15	UC-65	0	0	0	0	3	0	0	3
Kesimpulan	SA	39	3	33	33	15	30	21	15
	SB	30	3	21	42	12	3	9	30
	IA/IB	3	3	3	3	3	3	3	3

	TK	0,77	0,07	0,60	0,83	0,30	0,37	0,33	0,50
	Klasifikasi	Mudah	Sukar	Sedang	Mudah	Sukar	Sedang	Sedang	Sedang
	DP	0,20	0,00	0,27	-0,20	0,07	0,60	0,27	-0,33
	Klasifikasi	Jelek	Sangat Jelek	Cukup	Sangat Jelek	Jelek	Baik	Cukup	Sangat Jelek

Kelompok Atas									
No.	Kode	Butir Soal						Jumlah	Nilai
		25	26	27	28	29	30		
1	UC-53	0	3	3	3	3	3	69	79
2	UC-68	0	3	3	0	3	3	69	79
3	UC-51	3	3	0	0	0	3	63	73
4	UC-62	3	3	0	0	3	3	63	73
5	UC-64	0	3	0	0	3	0	60	70
6	UC-07	3	3	3	0	3	3	60	70
7	UC-29	3	3	3	0	3	3	60	70
8	UC-58	3	3	0	0	3	3	57	67
9	UC-69	0	3	0	0	3	0	57	67
10	UC-57	0	3	0	0	3	0	57	67
11	UC-61	0	3	0	0	3	0	57	67
12	UC-67	0	3	0	0	3	0	57	67
13	UC-06	0	0	0	0	3	3	54	64
14	UC-04	0	0	3	0	3	3	54	64
15	UC-63	0	0	0	0	3	3	54	64
Kelompok Bawah									
1	UC-70	0	3	0	3	0	3	51	61
2	UC-11	0	0	0	0	3	0	48	58
3	UC-28	0	0	0	0	0	3	48	58
4	UC-24	0	0	3	0	0	3	45	55
5	UC-54	3	3	0	0	3	0	45	55

6	UC-55	0	0	0	0	3	0	42	52
7	UC-60	0	0	0	3	3	0	42	52
8	UC-21	3	3	0	0	3	3	42	52
9	UC-52	0	3	3	0	3	0	42	52
10	UC-27	0	0	0	0	0	3	39	49
11	UC-23	0	0	3	0	0	0	33	43
12	UC-59	0	0	3	0	3	0	33	43
13	UC-56	0	0	0	0	0	0	33	43
14	UC-66	0	3	0	0	0	3	30	40
15	UC-65	0	0	0	0	0	0	21	31
Kesimpulan	SA	15	36	15	3	42	30		
	SB	6	15	12	6	21	18		
	IA/IB	3	3	3	3	3	3		
	TK	0,23	0,57	0,30	0,10	0,70	0,53		
	Klasifikasi	Sukar	Sedang	Sukar	Sukar	Sedang	Sedang		
	DP	0,20	0,47	0,07	-0,07	0,47	0,27		
	Klasifikasi	Jelek	Baik	Jelek	Sangat Jelek	Baik	Cukup		

Lampiran 25 Analisis Tingkat Kesukaran (TK) dan Daya Pembeda (DP) Butir Soal Tes PAI-BP Kelas IX

Kelompok Atas									
No.	Kode	Butir Soal							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	UC-30	3	3	0	0	3	3	3	3
2	UC-26	3	3	3	0	3	3	3	3
3	UC-14	3	3	3	3	3	3	3	3
4	UC-77	3	3	0	0	3	3	3	3
5	UC-84	3	3	0	0	3	3	3	3
6	UC-85	3	3	3	0	3	3	3	3
7	UC-08	3	3	3	0	3	3	3	3
8	UC-20	3	3	0	0	3	3	3	3
9	UC-74	3	3	0	0	0	3	3	3
10	UC-76	3	3	0	3	0	3	3	3
11	UC-78	3	3	0	0	0	3	3	3
12	UC-81	3	3	3	0	0	3	3	0
13	UC-87	3	3	3	0	0	3	3	0
14	UC-71	3	3	0	0	0	3	3	0
15	UC-79	3	3	0	0	3	0	3	3
Kelompok Bawah									
1	UC-83	0	3	0	0	0	3	3	3
2	UC-86	3	3	0	0	0	3	3	3
3	UC-88	3	3	3	0	3	3	3	3
4	UC-18	3	3	3	3	3	0	3	3
5	UC-05	0	3	0	0	3	3	3	3
6	UC-72	3	3	0	0	0	3	3	3
7	UC-75	3	3	0	0	0	3	3	0
8	UC-80	3	3	0	0	3	3	3	0
9	UC-82	3	3	3	3	0	0	3	0
10	UC-13	3	0	0	0	0	3	3	3
11	UC-73	3	3	0	3	0	3	3	3

12	UC-15	3	3	0	0	3	0	3	3
13	UC-89	3	3	0	0	0	0	3	3
14	UC-90	0	3	3	0	0	3	3	3
15	UC-12	0	3	3	0	0	0	3	3
Kesimpulan	SA	45	45	18	6	27	42	45	36
	SB	33	42	15	9	15	30	45	36
	IA/IB	3	3	3	3	3	3	3	3
	TK	0,87	0,97	0,37	0,17	0,47	0,80	1,00	0,80
	Klasifikasi	Mudah	Mudah	Sedang	Sukar	Sedang	Mudah	Mudah Sekali	Mudah
	DP	0,27	0,07	0,07	-0,07	0,27	0,27	0,00	0,00
	Klasifikasi	Cukup	Jelek	Jelek	Sangat Jelek	Cukup	Cukup	Sangat Jelek	Sangat Jelek

Kelompok Atas									
No.	Kode	Butir Soal							
		9	10	11	12	13	14	15	16
1	UC-30	3	3	0	3	3	3	3	3
2	UC-26	3	3	0	3	3	3	0	3
3	UC-14	3	3	0	3	0	3	3	0
4	UC-77	3	3	0	3	3	3	3	0
5	UC-84	3	3	0	3	3	3	0	3
6	UC-85	3	3	0	0	3	3	0	3
7	UC-08	3	3	0	3	3	3	0	0
8	UC-20	3	3	0	3	3	3	3	0
9	UC-74	3	3	0	0	3	3	3	3
10	UC-76	3	3	0	0	3	3	0	0
11	UC-78	3	3	0	3	3	3	0	3
12	UC-81	3	3	0	3	3	3	3	0
13	UC-87	3	3	0	3	3	3	3	0
14	UC-71	3	3	0	3	3	3	3	0

15	UC-79	3	3	0	3	3	3	0	0
Kelompok Bawah									
1	UC-83	3	3	0	3	3	3	0	3
2	UC-86	3	3	0	0	3	3	3	3
3	UC-88	3	3	0	0	3	3	0	3
4	UC-18	3	0	0	0	3	0	0	3
5	UC-05	3	3	0	3	3	3	0	0
6	UC-72	3	3	0	0	0	3	0	3
7	UC-75	3	3	0	3	3	3	0	3
8	UC-80	0	3	0	3	3	0	3	0
9	UC-82	3	3	0	3	0	0	0	3
10	UC-13	3	3	0	3	0	3	0	0
11	UC-73	3	0	0	0	3	3	3	0
12	UC-15	3	3	0	0	3	3	0	0
13	UC-89	3	3	0	0	0	3	0	0
14	UC-90	3	0	0	0	0	3	0	0
15	UC-12	3	0	0	0	3	0	3	0
Kesimpulan	SA	45	45	0	36	42	45	24	18
	SB	42	33	0	18	30	33	12	21
	IA/IB	3	3	3	3	3	3	3	3
	TK	0,97	0,87	0,00	0,60	0,80	0,87	0,40	0,43
	Klasifikasi	Mudah	Mudah	Sukar Sekali	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang
	DP	0,07	0,27	0,00	0,40	0,27	0,27	0,27	-0,07
	Klasifikasi	Sangat Jelek	Cukup	Sangat Jelek	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Sangat Jelek

Kelompok Atas									
No.	Kode	Butir Soal							
		17	18	19	20	21	22	23	24
1	UC-30	3	3	3	3	3	3	3	3
2	UC-26	3	3	3	3	3	0	3	3
3	UC-14	3	3	3	3	3	0	3	3
4	UC-77	3	3	3	3	3	0	3	3
5	UC-84	3	3	3	3	3	0	3	3
6	UC-85	3	3	3	3	3	0	3	3
7	UC-08	3	3	3	3	3	0	3	3
8	UC-20	3	3	3	3	3	0	3	3
9	UC-74	3	3	3	3	3	0	3	3
10	UC-76	3	3	3	3	3	3	3	3
11	UC-78	3	3	3	3	3	0	3	3
12	UC-81	3	3	3	3	3	0	3	3
13	UC-87	3	3	3	3	3	0	3	3
14	UC-71	3	3	3	3	3	0	3	3
15	UC-79	3	3	3	3	3	0	3	3
Kelompok Bawah									
1	UC-83	3	3	3	3	3	0	3	3
2	UC-86	3	3	3	3	3	0	3	3
3	UC-88	3	0	3	3	3	0	3	3
4	UC-18	3	3	3	3	3	0	3	0
5	UC-05	3	3	3	3	3	0	0	0
6	UC-72	3	3	3	3	0	0	3	3
7	UC-75	3	0	0	3	3	0	3	3
8	UC-80	3	0	3	3	3	0	3	3
9	UC-82	3	3	0	3	3	0	0	3
10	UC-13	3	3	3	3	0	3	0	3
11	UC-73	3	0	3	3	0	0	3	3
12	UC-15	0	3	0	3	3	0	3	0

13	UC-89	3	3	3	3	0	0	3	3
14	UC-90	3	3	3	3	3	0	0	3
15	UC-12	3	3	0	0	3	0	3	0
Kesimpulan	SA	45	45	45	45	45	6	45	45
	SB	42	33	33	42	33	3	33	33
	IA/IB	3	3	3	3	3	3	3	3
	TK	0,97	0,87	0,87	0,97	0,87	0,10	0,87	0,87
	Klasifikasi	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sukar	Mudah	Mudah
	DP	0,07	0,27	0,27	0,07	0,27	0,07	0,27	0,27
	Klasifikasi	Jelek	Cukup	Cukup	Jelek	Cukup	Jelek	Cukup	Cukup

Kelompok Atas									
No.	Kode	Butir Soal						Jumlah	Nilai
		25	26	27	28	29	30		
1	UC-30	3	3	3	3	3	3	81	91
2	UC-26	3	3	3	3	3	3	78	88
3	UC-14	3	3	3	3	3	3	78	88
4	UC-77	3	3	3	3	3	3	75	85
5	UC-84	3	3	3	3	3	3	75	85
6	UC-85	3	3	3	3	3	3	75	85
7	UC-08	3	3	3	3	3	3	75	85
8	UC-20	3	3	3	3	3	3	75	85
9	UC-74	3	3	3	3	3	3	72	82
10	UC-76	3	3	3	3	3	3	72	82
11	UC-78	3	3	3	3	3	3	72	82
12	UC-81	3	3	3	3	3	3	72	82
13	UC-87	3	3	3	3	3	3	72	82
14	UC-71	3	3	3	3	3	3	69	79
15	UC-79	3	3	3	3	3	3	69	79

Kelompok Bawah									
1	UC-83	3	3	3	3	3	3	69	79
2	UC-86	3	0	3	3	3	3	69	79
3	UC-88	0	3	0	3	3	3	66	76
4	UC-18	3	3	3	3	3	3	66	76
5	UC-05	3	3	3	3	3	3	63	73
6	UC-72	3	3	3	3	3	3	63	73
7	UC-75	3	3	3	3	3	3	63	73
8	UC-80	0	3	3	3	3	3	60	70
9	UC-82	3	3	3	3	3	3	60	70
10	UC-13	3	3	3	3	3	3	60	70
11	UC-73	0	3	0	3	3	3	57	67
12	UC-15	3	3	3	3	3	3	57	67
13	UC-89	3	3	3	3	3	3	57	67
14	UC-90	3	3	0	3	3	3	54	64
15	UC-12	0	3	0	3	3	3	45	55
Kesimpulan	SA	45	45	45	45	45	45		
	SB	33	42	33	45	45	45		
	IA/IB	3	3	3	3	3	3		
	TK	0,87	0,97	0,87	1,00	1,00	1,00		
	Klasifikasi	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah Sekali	Mudah Sekali	Mudah Sekali		
	DP	0,27	0,07	0,27	0,00	0,00	0,00		
	Klasifikasi	Cukup	Jelek	Cukup	Sangat Jelek	Sangat Jelek	Sangat Jelek		

Lampiran 26 Contoh Perhitungan Tingkat Kesukaran (TK) dan Daya Pembeda (DP) Butir Soal Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

1. Tingkat Kesukaran

$$TK = \frac{SA+SB}{IA+IB}$$

$$TK = \frac{45+42}{45+45}$$

$$TK = 0,966 \text{ dibulatkan menjadi } 0,97$$

Dari perhitungan tingkat kesukaran butir soal tes hasil belajar PAI-BP kelas VII nomor satu dihasilkan nilai $TK = 0,97$. Maka butir soal tersebut dianggap mudah. Untuk menguji tingkat kesukaran pada butir soal yang lain, dihitung dengan cara yang sama.

2. Daya Pembeda

$$DP = \frac{SA-SB}{IA}$$

$$DP = \frac{45-42}{45}$$

$$DP = 0,066 \text{ dibulatkan menjadi } 0,07$$

Dari perhitungan daya pembeda butir soal tes hasil belajar PAI-BP kelas VII nomor satu dihasilkan nilai $DP = 0,07$. Maka butir soal tersebut dinyatakan memiliki daya pembeda yang jelek. Untuk menguji daya pembeda pada butir soal yang lain, dihitung dengan cara yang sama.

Lampiran 27 Daftar Nama Responden Penelitian

NO.	NAMA	KELAS	KODE
1	Helma Saputri	VII A	R-1
2	Rifan Fadlan Mutakin	VII A	R-2
3	Zahra Futikhatur Rizquna	VII A	R-3
4	Ahmad Farhan	VII B	R-4
5	Ahmad Saifulloh	VII B	R-5
6	Almeira Dhea Amelia Nurcahyani	VII B	R-6
7	Arni Dwiyanti	VII B	R-7
8	Asyifa Nuryana	VII B	R-8
9	Bella Aqila Layyina	VII B	R-9
10	Erfin Kristiyanto	VII B	R-10
11	Eri Tegar Sanjaya	VII B	R-11
12	Farda Ulin Nuhaa'	VII B	R-12
13	Farhan Aris Adiansyah	VII B	R-13
14	Gunik Prapti	VII B	R-14
15	Hafid Mudhofi	VII B	R-15
16	Hendra Saputra	VII B	R-16
17	Kafa Rizqiana	VII B	R-17
18	Kezya Putri Rahmadani	VII B	R-18
19	Mohammad Ilyas	VII B	R-19
20	Nila Hayatul Yasmin	VII B	R-20
21	Reza Mustofa	VII B	R-21
22	Rizky Totti Saputra	VII B	R-22
23	Seto Dwi Apriyanto	VII B	R-23
24	Tina Susanti	VII B	R-24
25	Tuffah Quthrota Hulwi	VII B	R-25
26	Ahmad Rizdianto	VII C	R-26
27	Andika Putra Ramadhan	VII C	R-27
28	Gilang Ramadhan	VII C	R-28

29	Havis Dhikrulloh	VII C	R-29
30	Meisye Revie Marieska	VII C	R-30
31	Muhammad Khoirul Fata	VII C	R-31
32	Nafisa Istina Waro	VII C	R-32
33	Rifda Lutfia Zarifa	VII C	R-33
34	Abi Nakula Rizqullah	VIII A	R-34
35	Adinda Widi Astuti	VIII A	R-35
36	Ahmad Ahsanitaqwm	VIII A	R-36
37	Ahmad Rizqi Maulana	VIII A	R-37
38	Atiya Salwa Nabila	VIII A	R-38
39	Muhammad Ananda Saputra	VIII A	R-39
40	Nadia Yuan Carolin Ashari	VIII A	R-40
41	Rizki Dwi Saputra	VIII A	R-41
42	Rizki Kholifah Akbar	VIII A	R-42
43	Achmad Iftahussyahjifan	VIII B	R-43
44	Agung Aldin Kurniawan	VIII B	R-44
45	Laelatul Yahdiah	VIII B	R-45
46	Mat Ikhsan	VIII B	R-46
47	Abiel Priyadi	VIII C	R-47
48	Ahmad Najib	VIII C	R-48
49	Desi Priatini	VIII C	R-49
50	Dina Lailatunnikmah	VIII C	R-50
51	Elvan Rizki Farel	VIII C	R-51
52	Faza Khoirul Fahmi	VIII C	R-52
53	Fenita Tri Cahyati	VIII C	R-53
54	Indah Subur Septiana	VIII C	R-54
55	Leta Rahasti	VIII C	R-55
56	Muhamad Rizki Nuzulul Nangim	VIII C	R-56
57	Muhammad Khoirul Iqbal	VIII C	R-57
58	Pri Mulyani	VIII C	R-58
59	Putri Melani Aprilia	VIII C	R-59

60	Rifka Nur Islamiyah	VIII C	R-60
61	Suci Aulia Rahman	VIII C	R-61
62	Syaila Nur Vala Sifah	VIII C	R-62
63	Vellyn Eka Putri	VIII C	R-63
64	Vina Fa'izatul Husna	VIII C	R-64
65	Yumna Nafisah Febriyana	VIII C	R-65
66	Hafizhah Shafa'a Zhara	IXA	R-66
67	Aisatul Afifah	IX B	R-67
68	Akhamd Sofyan	IX B	R-68
69	Aneti Tiana	IX B	R-69
70	Assiifa Novi Hardyanti	IX B	R-70
71	Dini Septiani	IX B	R-71
72	Fatna Naila Ramadani	IX B	R-72
73	Fitriyana Najiha	IX B	R-73
74	Isma Pramadita	IX B	R-74
75	Khanifatus Solikhah	IX B	R-75
76	Monik	IX B	R-76
77	Muhammad Iqbal	IX B	R-77
78	Nabila Nurul Hidayah	IX B	R-78
79	Rahmat Andika	IX B	R-79
80	Rehan Sandi Setiawan	IX B	R-80
81	Rezky Aditya	IX B	R-81
82	Rohimatul Ma'rifah	IX B	R-82
83	Slamet Surani	IX B	R-83
84	Tirta Karina Putri	IX B	R-84
85	Vindi Munawaroh	IX B	R-85

Lampiran 28 Angket Prokrastinasi Akademik

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk Pengerjaan:

1. Isilah kolom identitas di atas dengan jelas.
2. Bacalah dan pahami pertanyaan di bawah dengan teliti.
3. Setiap jawaban Anda adalah benar, sehingga jangan terpengaruh jawaban teman.
4. Jawaban yang Anda berikan dalam angket ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai Anda, jadi silakan pilih jawaban dengan jujur tanpa ragu.
5. Silakan beri tanda centang (✓) pada kolom yang paling menggambarkan diri Anda.

Keterangan:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang-kadang

TP = Tidak Pernah

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri Anda!

NO.	PERTANYAAN	SL	SR	KD	TP
1	Saya mengumpulkan tugas sebelum diminta guru untuk mengumpulkannya.				
2	Saya mengerjakan tugas jauh-jauh hari sebelum waktu pengumpulan.				

3	Saya memilih bermain <i>game</i> terlebih dahulu sebelum mengerjakan tugas.				
4	Saya menyelesaikan tugas mendekati hari pengumpulan karena lebih memilih bermain atau menonton TV.				
5	Saya tidak langsung mengerjakan tugas setelah pulang sekolah dan menunggu beberapa hari kemudian.				
6	Saya memilih mengerjakan tugas meskipun teman-teman mengajak bermain.				
7	Saya mengumpulkan tugas di kelas tepat waktu sesuai jadwal pengumpulan.				
8	Saya membaca materi terlebih dahulu agar dapat mengerjakan tugas dengan maksimal.				
9	Saya tetap fokus menyelesaikan tugas meskipun ada keinginan untuk jalan-jalan bersama teman.				
10	Saya lebih memilih menonton atau bermain media sosial terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk mengerjakan tugas.				
11	Saya tidak membaca materi terlebih dahulu sebelum mengerjakan tugas karena sudah mendekati waktu pengumpulan.				
12	Saya menyelesaikan tugas pagi-pagi di sekolah sebelum waktu pengumpulan, karena di rumah saya sibuk dengan hal-hal lain.				
13	Saya merasa malas mengerjakan tugas jika waktu pengumpulan masih lama.				
14	Saya berusaha menyelesaikan tugas lebih awal meskipun teman-teman saya belum mengerjakannya.				

15	Saya langsung mengerjakan tugas di rumah setelah pulang sekolah supaya tidak terlambat untuk dikumpulkan.				
16	Saya mengatur waktu belajar dengan baik sehingga tugas yang diberikan guru selesai sesuai rencana.				
17	Saya lebih memilih menyelesaikan tugas daripada bermain <i>game</i> atau melakukan hal lain yang lebih seru.				
18	Saya memilih menonton televisi setelah pulang sekolah daripada langsung mengerjakan tugas.				
19	Saya lebih banyak menghabiskan waktu untuk hal-hal yang kurang penting daripada mengerjakan tugas.				
20	Saya tidak langsung mengerjakan tugas setelah pulang sekolah, sehingga tugas saya selesai mendekati waktu pengumpulan.				
21	Saya akan mengerjakan tugas jika teman-teman saya sudah mengerjakannya.				
22	Saya mengatur waktu belajar dengan baik agar tugas-tugas sekolah selesai sesuai jadwal.				
23	Saya bisa menyelesaikan tugas lebih cepat dibandingkan teman-teman lainnya.				
24	Saya menyelesaikan tugas lebih cepat dari waktu yang diberikan guru.				
25	Saya mengutamakan mengerjakan tugas dibandingkan menonton video di media sosial.				
26	Saya menunda mengerjakan tugas dan mengutamakan jalan-jalan bersama teman terlebih dahulu.				

27	Saya kesulitan membagi waktu belajar sehingga waktu untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah hanya sedikit.				
28	Saya terburu-buru ketika mengerjakan tugas karena waktu mengerjakan tugas dihabiskan untuk bermain atau melakukan hal lain.				
29	Saya baru mulai mengerjakan tugas setelah ingat bahwa waktu pengumpulan sudah dekat.				

Lampiran 29 Angket Minat Belajar

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk Pengerjaan:

1. Isilah kolom identitas di atas dengan jelas.
2. Bacalah dan pahami pertanyaan di bawah dengan teliti.
3. Setiap jawaban Anda adalah benar, sehingga jangan terpengaruh jawaban teman.
4. Jawaban yang Anda berikan dalam angket ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai Anda, jadi silakan pilih jawaban dengan jujur tanpa ragu.
5. Silakan beri tanda centang (√) pada kolom yang paling menggambarkan diri Anda.

Keterangan:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang-kadang

TP = Tidak Pernah

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri Anda!

NO.	PERTANYAAN	SL	SR	KD	TP
1	Saya merasa senang saat mengikuti pelajaran di kelas.				

2	Saya memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran berlangsung.				
3	Saya merasa semangat untuk belajar setiap kali memasuki kelas.				
4	Saya merasa tertarik untuk berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran di kelas.				
5	Saya merasa tidak semangat untuk belajar setiap kali memasuki kelas.				
6	Saya tidak memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran berlangsung.				
7	Saya merasa bosan saat mengikuti pelajaran di kelas.				
8	Saya selalu bersemangat ketika guru menjelaskan materi pelajaran.				
9	Saya mendengarkan dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.				
10	Saya tertarik untuk mencari tahu lebih banyak tentang materi yang diajarkan oleh guru.				
11	Saya merasa malas mengikuti diskusi atau tanya jawab selama pembelajaran.				
12	Saya tidak mencari tahu lebih banyak tentang materi pelajaran yang diajarkan oleh guru.				
13	Saya merasa bosan saat mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru.				
14	Saya tidak bersemangat ketika guru menjelaskan materi pelajaran.				
15	Saya merasa senang saat kerja kelompok dengan teman dalam pembelajaran.				
16	Saya mengajukan pertanyaan kepada guru saat pembelajaran berlangsung.				
17	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan penuh semangat.				

18	Saya merasa senang ketika diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat saya di kelas.				
19	Saya merasa tidak suka jika diminta untuk mengemukakan pendapat atau ide di kelas.				
20	Saya tidak pernah mengajukan pertanyaan kepada guru saat pembelajaran berlangsung.				
21	Saya kurang menikmati kerja kelompok dengan teman dalam pembelajaran.				
22	Saya menyukai berbagai kegiatan dalam pembelajaran di kelas.				
23	Saya berusaha tetap fokus dan tidak terganggu oleh teman saat mengikuti pelajaran di kelas.				
24	Saya merasa termotivasi untuk belajar karena pelajaran yang diberikan menarik bagi saya.				
25	Saya tidak tertarik belajar jika tidak terlibat dalam kegiatan pembelajaran di kelas.				
26	Saya merasa tidak termotivasi untuk belajar karena pelajaran yang diberikan tidak menarik.				
27	Saya tidak menyukai berbagai kegiatan dalam pembelajaran.				

Lampiran 30 Soal Tes Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk Pengerjaan:

1. Isilah kolom identitas di atas dengan jelas.
2. Bacalah dan pahami pertanyaan di bawah dengan teliti.
3. Jawaban yang Anda berikan dalam instrumen ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai Anda, jadi silakan pilih jawaban dengan jujur tanpa ragu.

Silakan beri tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat!

1. Perhatikan kalimat berikut

- 1) فَتَقَاتِلْهُمَا
- 2) كَانَتَا رَتَقًا
- 3) أَنَّ السَّمُوتِ وَالْأَرْضَ
- 4) أَوْمَرَ الَّذِينَ كَفَرُوا

Susunan kalimat di atas yang benar ditunjukkan pada nomor ...

- A. 1), 2), 3), 4)
 - B. 2), 3), 4), 1)
 - C. 3), 4), 1), 2)
 - D. 4), 3), 2), 1)
2. Ada berapa hukum bacaan ghunnah pada ayat di bawah ini?

أَوَلَمْ يَرَالَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ

- A. 1
 - B. 2
 - C. 3
 - D. 4
3. Apa yang diungkapkan oleh ayat Q.S. al-Anbiya'/21: 30 tentang sikap orang-orang musyrik Mekah terhadap alam semesta?
- A. Mereka selalu memperhatikan alam semesta
 - B. Mereka tidak pernah memperhatikan alam semesta
 - C. Mereka selalu menghormati alam semesta
 - D. Mereka sering berdiskusi tentang alam semesta
4. Apa yang diungkapkan oleh ayat Q.S. al-A'raf/7: 54 tentang penciptaan langit dan bumi?
- A. Langit dan bumi diciptakan dalam satu hari
 - B. Penciptaan langit dan bumi memerlukan waktu yang lama
 - C. Langit dan bumi diciptakan dalam enam masa
 - D. Penciptaan langit dan bumi tidak dijelaskan dalam ayat ini
5. Bagaimana kaitan antara kandungan Q.S. al-A'raf/7: 54 dengan penemuan ilmiah modern tentang asal-usul alam semesta?
- A. Ayat tersebut tidak memiliki kaitan dengan ilmu pengetahuan modern
 - B. Ayat tersebut sudah pasti mendukung teori evolusi
 - C. Ayat tersebut sejalan dengan penemuan ilmiah tentang Big Bang
 - D. Ayat tersebut membantah penemuan ilmiah modern
6. Apa pesan utama yang ingin disampaikan oleh ayat Q.S. al-A'raf/7: 54 kepada manusia?

- A. Manusia harus mampu menciptakan langit dan bumi
 - B. Manusia harus mengakui kekuasaan Allah sebagai pencipta alam semesta
 - C. Manusia harus menciptakan teori ilmiah tentang asal-usul alam semesta
 - D. Manusia harus berdiskusi tentang penciptaan alam semesta
7. Perhatikan potongan hadits berikut!

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Pernyataan yang sesuai dengan makna hadits tersebut adalah ...

- A. Balasan orang yang menempuh jalan untuk mencari ilmu adalah surga
 - B. Mencari ilmu itu kewajiban semua orang Islam laki-laki dan perempuan
 - C. Balasan bagi orang yang berilmu adalah kesuksesan dunia dan akhirat
 - D. Barang siapa yang mencari ilmu, maka Allah akan ridha dengannya
8. Fatimah seorang pelajar yang sangat cerdas dan mempunyai banyak keterampilan di antara teman-temannya. Dia pandai membaca al-Qur'an, pidato, menyanyi, bahkan ia pandai bermain biola. Suatu hari Fatimah dimintai tolong teman sekelasnya untuk melatih bermain biola. Sikap yang seharusnya Fatimah lakukan adalah ...
- A. Beralasan tidak ada waktu untuk mengajarnya
 - B. Menerima untuk mengajarnya dengan syarat harus ada imbalan
 - C. Menolak, dengan alasan kalau temannya bisa nanti akan menyaingi dirinya

- D. Mengajari temannya dengan ikhlas, karena akan mendapatkan pahala dari Allah Swt.
9. Apa yang dapat disimpulkan tentang hubungan antara al-Qur'an dan ilmu pengetahuan?
- A. Al-Qur'an bertentangan dengan ilmu pengetahuan
 - B. Al-Qur'an merupakan sumber ilmu pengetahuan
 - C. Al-Qur'an dan ilmu pengetahuan saling bersaing
 - D. Al-Qur'an tidak berhubungan dengan ilmu pengetahuan
10. Rasulullah Saw. menjelaskan bahwa Allah Swt. akan memudahkan jalan menuju surga bagi orang-orang yang ...
- A. Mengabaikan perintah Allah Swt.
 - B. Berdiam diri
 - C. Menuntut ilmu
 - D. Bergantung pada orang lain.
11. Apa yang dimaksud dengan alam semesta dalam Islam?
- A. Alam semesta adalah tempat tinggal manusia
 - B. Alam semesta adalah dunia yang diciptakan oleh manusia
 - C. Alam semesta adalah ciptaan Allah yang meliputi segala sesuatu yang ada
 - D. Alam semesta adalah nama lain dari alam bawah sadar manusia
12. Apa yang menjadi tujuan diciptakannya alam semesta menurut ajaran Islam?
- A. Untuk memenuhi kebutuhan manusia
 - B. Agar manusia menjadi tuan di bumi

- C. Sebagai tempat manusia untuk mencari kekayaan
 - D. Menjadi tanda kekuasaan dan keesaan Allah Swt.
13. Bagaimana cara manusia dapat mengungkapkan syukur atas keindahan dan keberagaman alam semesta?
- A. Dengan merusak alam semesta demi memenuhi kepentingan pribadi
 - B. Dengan memperkaya diri sendiri tanpa peduli dengan lingkungan sekitar
 - C. Dengan rendah hati dan bijaksana dalam memanfaatkan alam semesta
 - D. Dengan keangkuhan dan merasa lebih tinggi dari ciptaan Allah lainnya
14. Bagaimana sikap manusia yang seharusnya terhadap ciptaan Allah dan alam semesta?
- A. Bersikap angkuh dan merasa lebih tinggi dari ciptaan Allah lainnya
 - B. Bersikap sombong dan menganggap diri lebih penting dari alam semesta
 - C. Bersikap rendah hati dan menghormati setiap ciptaan Allah dan alam semesta
 - D. Bersikap egois serta tidak peduli dengan ciptaan Allah dan alam semesta
15. Apa yang dapat dipelajari oleh manusia dari alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah?

- A. Manusia dapat belajar tentang cara menundukkan dan menguasai alam semesta
 - B. Manusia dapat belajar tentang berbagai cara untuk mengendalikan alam semesta
 - C. Manusia dapat belajar tentang keterbatasan dirinya di hadapan kebesaran Allah
 - D. Manusia dapat belajar tentang cara memanfaatkan alam untuk kepentingan pribadi
16. Alam beserta seluruh isinya merupakan bukti kekuasaan Allah Swt. Salah satu syarat penting bagi seseorang untuk memahami hal ini, yaitu ...
- A. Memiliki guru yang tepat untuk memberikan pelajaran
 - B. Memiliki kapasitas keilmuan yang cukup
 - C. Dapat mengakses fasilitas ilmu
 - D. Beriman kepada Allah Swt.
17. Alam semesta yang dipelajari oleh manusia memiliki tujuan utama yaitu untuk memperbaiki kualitas hidupnya sebagai khalifah di bumi dan ...
- A. Mendorong kesadaran untuk beriman dan semakin dekat kepada Allah Swt.
 - B. Menyediakan jalan menuju pencapaian manusia sempurna sebagai khalifah Allah
 - C. Menyediakan informasi untuk memanfaatkan kepercayaan Allah Swt.
 - D. Menjadi tanda bahwa manusia adalah makhluk yang berakal

Lampiran 31 Soal Tes Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk Pengerjaan:

1. Isilah kolom identitas di atas dengan jelas.
2. Bacalah dan pahami pertanyaan di bawah dengan teliti.
3. Jawaban yang Anda berikan dalam instrumen ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai Anda, jadi silakan pilih jawaban dengan jujur tanpa ragu.

Silakan beri tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat!

1. Membaca al-Qur'an sesuai dengan tajwid hukumnya adalah ...
 - A. Sunah muakad
 - B. Fardhu Kifayah
 - C. Mubah
 - D. Fardhu 'ain
2. Salah satu hukum bacaan tajwid adalah *ikhfa'*, yaitu hukum bacaan nun sukun atau tanwin yang dibaca ...
 - A. Tidak mendengung
 - B. Samar-samar
 - C. Mendengung
 - D. Jelas

3. *Izhar* secara bahasa artinya adalah ...
 - A. Buram
 - B. Samar
 - C. Dengung
 - D. Jelas
4. Jika ada *tanwin* bertemu dengan *ya*, hukum bacaannya adalah ...
 - A. *Ikhfa'*
 - B. *Izhar*
 - C. *Idgham*
 - D. *Iqlab*
5. Perhatikan kutipan ayat berikut!

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا

Bagian yang bergaris bawah pada kutipan tersebut menunjukkan hukum bacaan ...

- A. *Izhar syafawi* dan *idgham bi ghunnah*
 - B. *Izhar halqi* dan *idgham bi la ghunnah*
 - C. *Ikhfa'* *syafawi* dan *izhar halqi*
 - D. *Idgam mislain* dan *idgham bi ghunnah*
6. Jika ada huruf *mim sukun* bertemu dengan semua huruf selain *ba* dan *mim*, dibaca dengan hukum ...
 - A. *Idgham mislain*
 - B. *Izhar syafawi*
 - C. *Izhar syamsiyah*
 - D. *Izhar Qomariyah*

7. Makna dari kata ayat *أُمَّةٌ وَسَطًا* adalah ...
- A. Umat terdahulu
 - B. Umat pertengahan
 - C. Umat sekarang
 - D. Umat Rasulullah
8. Umat Islam hendaknya mencerminkan sebagai *ummatan wasatan*, yaitu ...
- A. Mementingkan dunia saja
 - B. Mementingkan dunia akhirat
 - C. Mementingkan akhirat saja
 - D. Tidak mementingkan apapun
9. Penerapan sikap moderat bagi umat Islam merupakan perintah Allah Swt. yang terdapat dalam surat ...
- A. An-Nisa' ayat 143
 - B. Ali 'Imran ayat 143
 - C. Al-An'am ayat 143
 - D. Al-Baqarah ayat 143
10. Perhatikan ilustrasi berikut!

Pada saat kerja bakti membersihkan kelas, sebagai ketua kelas Fatimah membagi pekerjaan kepada teman-temannya. Siswa laki-laki diberi tugas untuk mengeluarkan meja dan kursi, lalu memasukkannya kembali setelah lantai dibersihkan. Sedangkan siswa perempuan mendapat tugas untuk menyapu dan mengepel lantai.

Pandangan yang tepat terhadap ilustrasi berikut adalah ...

- A. Fatimah tidak berbuat adil karena membedakan laki-laki dengan perempuan
- B. Fatimah tidak adil terhadap laki-laki karena memberikan pekerjaan berat kepada mereka
- C. Fatimah berbuat adil karena semua mendapatkan tugas yang sama untuk membersihkan kelas
- D. Fatimah berbuat adil dengan mempertimbangkan keseimbangan pekerjaan laki-laki dan perempuan

11. Perhatikan ilustrasi berikut!

Pada saat pelajaran sedang berlangsung, sayup-sayup terdengar azan berkumandang. Mendengar azan berkumandang, Yanto meminta izin keluar kelas untuk melaksanakan shalat dzuhur. Menurut Yanto, shalat dzuhur di awal waktu adalah sunah Rasulullah Muhammad Saw.

Bagaimana penilaian yang tepat terhadap sikap Yanto?

- A. Sikap yanto sudah tepat karena mengikuti sunah Rasulullah Muhammad Saw.
- B. Yanto melakukan hal yang benar karena ia telah meminta izin untuk melaksanakan shalat dzuhur
- C. Harusnya Yanto melaksanakan shalat dzuhur pada waktu istirahat atau waktu yang telah dijadwalkan oleh sekolah
- D. Yanto sudah bersikap moderat karena tidak melupakan kewajiban shalat di tengah aktivitasnya sebagai seorang peajar

12. Pemimpin yang tidak bersikap ekstrem dalam kepentingan golongannya menunjukkan pemimpin tersebut memiliki sikap ...

- A. Percaya diri
 - B. Amanah
 - C. Peduli
 - D. Moderat
13. Berlebih-lebihan dalam agama dikenal dengan istilah ...
- A. *Zuhud*
 - B. *Shufi*
 - C. *Guluw*
 - D. *Sekuler*
14. Perhatikan nama-nama berikut!
- 1) Ki Bagoes Hadikoesoemo
 - 2) Kasman Singodimedjo
 - 3) Muhammad Hatta
 - 4) Wachid Hasyim
 - 5) Soekarno

Nama-nama pemimpin umat Islam yang menyetujui penghapusan tujuh kata sila pertama Pancasila demi persatuan Indonesia adalah nomor ...

- A. 1), 2), dan 4)
 - B. 1), 3), dan 4)
 - C. 1), 3), dan 5)
 - D. 1), 4) dan 5)
15. Perhatikan narasi berikut!

Sore hari setelah proklamasi kemerdekaan RI, ada aspirasi dari wilayah timur Indonesia yang keberatan dengan kalimat “dengan kewajiban

menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya”. Aspirasi ini pun disampaikan kepada para pemimpin umat Islam pada saat itu. Akhirnya para pemimpin Islam itu menyetujui dihapuskannya tujuh kata tersebut dan diganti dengan Pancasila.

Pandangan yang tepat terhadap narasi tersebut adalah bahwa kisah tersebut ...

- A. Merupakan kegagalan perjuangan umat Islam yang ingin menjadikan Islam sebagai dasar negara.
- B. Menunjukkan bahwa pemimpin umat Islam memiliki sikap moderat dalam mengambil keputusan.
- C. Merupakan pengkhianatan masyarakat di wilayah Timur Indonesia terhadap perjuangan umat Islam.
- D. Menunjukkan bahwa sejak awal, kepentingan umat Islam di Indonesia selalu dikorbankan demi menghormati minoritas.

Lampiran 32 Soal Tes Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk Pengerjaan:

1. Isilah kolom identitas di atas dengan jelas.
2. Bacalah dan pahami pertanyaan di bawah dengan teliti.
3. Jawaban yang Anda berikan dalam instrumen ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai Anda, jadi silakan pilih jawaban dengan jujur tanpa ragu.

Silakan beri tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat!

1. Allah Swt. menyampaikan informasi kepada malaikat bahwa Dia hendak menjadikan khalifah di muka bumi. Arti khalifah sebagaimana surat al-Baqarah ayat 30 tersebut adalah ...
 - A. Pembantu
 - B. Pemimpin
 - C. Penguasa
 - D. Pemakmum
2. Perhatikan ayat berikut!

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ امْنُوا كَمَا آمَنَ النَّاسُ قَالُوا أَنْتُمُ مِّنْ السُّفَهَاءِ

Jumlah hukum bacaan mad jaiz munfasil pada ayat tersebut sebanyak ...

- A. 1
 - B. 2
 - C. 3
 - D. 4
3. Apa yang dimaksud dengan “rahmatan lil ‘alamin”?
 - A. Kasih sayang hanya untuk diri sendiri
 - B. Kasih sayang yang menyeluruh untuk semua makhluk
 - C. Kasih sayang hanya untuk umat Islam
 - D. Tidak ada hubungan dengan kehidupan sehari-hari
 4. Apa yang menjadi landasan ajaran seorang *khalifah fil ‘ardh* dalam menjalankan tugasnya?
 - A. Kepentingan pribadi dan kelompok
 - B. Keinginan untuk menguasai bumi
 - C. Pedoman dalam al-Qur’an dan Sunnah
 - D. Hawa dan nafsu yang menggebu-gebu
 5. Apa tugas utama manusia sebagai *khalifah fil ardh* menurut al-Qur’an?
 - A. Menumpahkan darah
 - B. Memanfaatkan alam untuk kebutuhan hidup
 - C. Mengabaikan tanggung jawab lingkungan
 - D. Hanya fokus pada akhirat
 6. Dalam pandangan malaikat, manusia hanyalah makhluk yang suka ...
 - A. Merusak dan menumpahkan darah
 - B. Tidak bersyukur kepada Allah
 - C. Tidak beribadah kepada Allah

- D. Sering kali menyekutukan Allah
7. Apa yang akan terjadi jika seorang *khalifah fil 'ardh* menerapkan kasih sayang dan keadilan?
- A. Terjadi perpecahan dan konflik di masyarakat
 - B. Terjadi peningkatan ketidakadilan di masyarakat
 - C. Terwujudnya kedamaian dan kesejahteraan bagi semua
 - D. Terjadi kekacauan dan kebingungan dalam masyarakat
8. Perhatikan potongan ayat berikut!

إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Allah sangat tidak menyukai manusia yang memiliki perilaku tercela seperti yang digambarkan dalam potongan ayat tersebut, yaitu ...

- A. Andi tidak datang pada acara pertemuan rapat yang telah dijanjikannya
 - B. Bahagia karena telah lulus sekolah, Bani mencorat-coret dan merusak pohon di taman kota
 - C. Marni mengatakan ibunya kampungan ketika memintanya memakai pakaian yang menutup aurat sebelum pergi ke luar rumah
 - D. Deki mengaku sudah melakukan shalat dzuhur ketika ditanya ibunya, padahal dari siang sampai sore, Deki hanya memainkan HP-nya tanpa berhenti
9. Dalam Q.S. al-Qasas ayat 77, apa yang ditekankan tentang kehidupan dunia dan akhirat?
- A. Hidup hanya untuk dunia
 - B. Keseimbangan antara dunia dan akhirat

- C. Mengabaikan kebahagiaan akhirat
 - D. Berfokus hanya pada kenikmatan dunia
10. Apa larangan yang terdapat dalam Q.S. al-Qasas ayat 77?
- A. Berbuat baik kepada sesama
 - B. Berbuat kerusakan di muka bumi
 - C. Menjalin hubungan sosial
 - D. Memanfaatkan sumber daya alam
11. Bagaimana seorang *khalifah fil 'ardh* dapat menerapkan konsep “rahmatan lil ‘alamin”?
- A. Dengan membatasi rahmat hanya kepada kelompok tertentu
 - B. Dengan menunjukkan sikap tidak adil kepada sesama
 - C. Dengan menyebarkan rahmat kepada semua makhluk
 - D. Dengan menunjukkan tindakan kekerasan kepada sesama
12. Apa yang dijelaskan dalam hadits yang diriwayatkan oleh Jabir bin Abdillah?
- A. Hanya Allah yang menyayangi manusia
 - B. Menyebarkan kasih sayang kepada makhluk Allah
 - C. Mengabaikan hubungan sosial
 - D. Hanya memperhatikan diri sendiri
13. Apa makna dari ungkapan “seperti tubuh” dalam hadits tentang kasih sayang?
- A. Setiap individu tidak berpengaruh
 - B. Hubungan antar umat saling terkait
 - C. Mengabaikan perasaan orang lain

- D. Hanya mementingkan diri sendiri
14. Bagaimana seorang khalifah fil ‘ardh dapat menjadi penebar kasih sayang menurut ajaran Islam?
- A. Dengan menunjukkan sikap angkuh dan sombong kepada orang lain
 - B. Dengan melayani kepentingan diri sendiri tanpa memperhatikan orang lain
 - C. Dengan bertindak adil, bijaksana, dan penuh kasih sayang kepada sesama
 - D. Dengan menuntut pengakuan dan penghormatan secara berlebihan
15. Salah satu perilaku pelajar muslim sebagai khalifah adalah ...
- A. Membuang sampah sembarangan
 - B. Menggunakan plastik sekali pakai
 - C. Peduli terhadap lingkungan
 - D. Mengabaikan teman

Lampiran 33 Lembar Jawab Angket Prokrastinasi Akademik

ANGKET PROKRASTINASI AKADEMIK

Nama : Zamsa Fulyahatuz Dzquna
 Kelas : 7 A
 No. Absen : 23

Petunjuk Pengerjaan:

1. Isilah kolom identitas di atas dengan jelas.
2. Bacalah dan pahami pertanyaan di bawah dengan teliti.
3. Setiap jawaban Anda adalah benar, sehingga jangan terpengaruh jawaban teman.
4. Jawaban yang Anda berikan dalam angket ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai Anda, jadi silakan pilih jawaban dengan jujur tanpa ragu.
5. Silakan beri tanda centang (✓) pada kolom yang paling menggambarkan diri Anda.

Keterangan:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang-kadang

TP = Tidak Pernah

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri Anda!

NO.	PERTANYAAN	SL	SR	KD	TP
1	Saya mengumpulkan tugas sebelum diminta guru untuk mengumpulkannya.		✓		
2	Saya mengerjakan tugas jauh-jauh hari sebelum waktu pengumpulan.			✓	
3	Saya memilih bermain <i>game</i> terlebih dahulu sebelum mengerjakan tugas.			✓	
4	Saya menyelesaikan tugas mendekati hari pengumpulan karena lebih memilih bermain atau menonton TV.			✓	
5	Saya tidak langsung mengerjakan tugas setelah pulang sekolah dan menunggu beberapa hari kemudian.			✓	
6	Saya memilih mengerjakan tugas meskipun teman-teman mengajak bermain.		✓		
7	Saya mengumpulkan tugas di kelas tepat waktu sesuai jadwal pengumpulan.	✓			
8	Saya membaca materi terlebih dahulu agar dapat mengerjakan tugas dengan maksimal.			✓	
9	Saya tetap fokus menyelesaikan tugas meskipun ada keinginan untuk jalan-jalan bersama teman.		✓		
10	Saya lebih memilih menonton atau bermain media sosial terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk mengerjakan tugas.			✓	
11	Saya tidak membaca materi terlebih dahulu sebelum mengerjakan tugas karena sudah mendekati waktu pengumpulan.				✓
12	Saya menyelesaikan tugas pagi-pagi di sekolah sebelum waktu pengumpulan, karena di rumah saya sibuk dengan hal-hal lain.				✓
13	Saya merasa malas mengerjakan tugas jika waktu pengumpulan masih lama.			✓	

NO.	PERTANYAAN	SL	SR	KD	TP
14	Saya berusaha menyelesaikan tugas lebih awal meskipun teman-teman saya belum mengerjakannya.		✓		
15	Saya langsung mengerjakan tugas di rumah setelah pulang sekolah supaya tidak terlambat untuk dikumpulkan.			✓	
16	Saya mengatur waktu belajar dengan baik sehingga tugas yang diberikan guru selesai sesuai rencana.			✓	
17	Saya lebih memilih menyelesaikan tugas daripada bermain <i>game</i> atau melakukan hal lain yang lebih seru.			✓	
18	Saya memilih menonton televisi setelah pulang sekolah daripada langsung mengerjakan tugas.				✓
19	Saya lebih banyak menghabiskan waktu untuk hal-hal yang kurang penting daripada mengerjakan tugas.			✓	
20	Saya tidak langsung mengerjakan tugas setelah pulang sekolah, sehingga tugas saya selesai mendekati waktu pengumpulan.			✓	
21	Saya akan mengerjakan tugas jika teman-teman saya sudah mengerjakannya.			✓	
22	Saya mengatur waktu belajar dengan baik agar tugas-tugas sekolah selesai sesuai jadwal.			✓	
23	Saya bisa menyelesaikan tugas lebih cepat dibandingkan teman-teman lainnya.		✓		
24	Saya menyelesaikan tugas lebih cepat dari waktu yang diberikan guru.		✓		
25	Saya mengutamakan mengerjakan tugas dibandingkan menonton video di media sosial.			✓	
26	Saya menunda mengerjakan tugas dan mengutamakan jalan-jalan bersama teman terlebih dahulu.			✓	
27	Saya kesulitan membagi waktu belajar sehingga waktu untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah hanya sedikit.			✓	
28	Saya terburu-buru ketika mengerjakan tugas karena waktu mengerjakan tugas dihabiskan untuk bermain atau melakukan hal lain.				✓
29	Saya baru mulai mengerjakan tugas setelah ingat bahwa waktu pengumpulan sudah dekat.			✓	

Lampiran 34 Lembar Jawab Minat Belajar

ANGKET MINAT BELAJAR

Nama : Zahra Futhikhatul Rizquna

Kelas : 7A

No. Absen : 23

Petunjuk Pengerjaan:

1. Isilah kolom identitas di atas dengan jelas.
2. Bacalah dan pahami pertanyaan di bawah dengan teliti.
3. Setiap jawaban Anda adalah benar, sehingga jangan terpengaruh jawaban teman.
4. Jawaban yang Anda berikan dalam angket ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai Anda, jadi silakan pilih jawaban dengan jujur tanpa ragu.
5. Silakan beri tanda centang (✓) pada kolom yang paling menggambarkan diri Anda.

Keterangan:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang-kadang

TP = Tidak Pernah

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri Anda!

NO.	PERTANYAAN	SL	SR	KD	TP
1	Saya merasa senang saat mengikuti pelajaran di kelas.	✓			
2	Saya memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran berlangsung.		✓		
3	Saya merasa semangat untuk belajar setiap kali memasuki kelas.			✓	
4	Saya merasa tertarik untuk berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran di kelas.		✓		
5	Saya merasa tidak semangat untuk belajar setiap kali memasuki kelas.			✓	
6	Saya tidak memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran berlangsung.			✓	
7	Saya merasa bosan saat mengikuti pelajaran di kelas.			✓	
8	Saya selalu bersemangat ketika guru menjelaskan materi pelajaran.		✓		
9	Saya mendengarkan dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.			✓	
10	Saya tertarik untuk mencari tahu lebih banyak tentang materi yang diajarkan oleh guru.			✓	
11	Saya merasa malas mengikuti diskusi atau tanya jawab selama pembelajaran.				✓
12	Saya tidak mencari tahu lebih banyak tentang materi pelajaran yang diajarkan oleh guru.			✓	
13	Saya merasa bosan saat mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru.			✓	
14	Saya tidak bersemangat ketika guru menjelaskan materi pelajaran.			✓	

NO.	PERTANYAAN	SL	SR	KD	TP
15	Saya merasa senang saat kerja kelompok dengan teman dalam pembelajaran.	✓			
16	Saya mengajukan pertanyaan kepada guru saat pembelajaran berlangsung.		✓		
17	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan penuh semangat.			✓	
18	Saya merasa senang ketika diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat saya di kelas.	✓			
19	Saya merasa tidak suka jika diminta untuk mengemukakan pendapat atau ide di kelas.			✓	
20	Saya tidak pernah mengajukan pertanyaan kepada guru saat pembelajaran berlangsung.			✓	
21	Saya kurang menikmati kerja kelompok dengan teman dalam pembelajaran.				✓
22	Saya menyukai berbagai kegiatan dalam pembelajaran di kelas.			✓	
23	Saya berusaha tetap fokus dan tidak terganggu oleh teman saat mengikuti pelajaran di kelas.			✓	
24	Saya merasa termotivasi untuk belajar karena pelajaran yang diberikan menarik bagi saya.		✓		
25	Saya tidak tertarik belajar jika tidak terlibat dalam kegiatan pembelajaran di kelas.				✓
26	Saya merasa tidak termotivasi untuk belajar karena pelajaran yang diberikan tidak menarik.				✓
27	Saya tidak menyukai berbagai kegiatan dalam pembelajaran.			✓	

Lampiran 35 Lembar Jawab Hasil Belajar Kelas VII

INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR PAI-BP KELAS VII

Nama : Zahra Futhikhatul Rizquna

Kelas : 7A

No. Absen : 23

Petunjuk Pengerjaan:

1. Isilah kolom identitas di atas dengan jelas.
2. Bacalah dan pahami pertanyaan di bawah dengan teliti.
3. Jawaban yang Anda berikan dalam instrumen ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai Anda, jadi silakan pilih jawaban dengan jujur tanpa ragu.

Silakan beri tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat!

1. Perhatikan kalimat berikut
 - 1) فَتَقَطَّعُوا
 - 2) كَانَتْ رَتْماً
 - 3) أَنَّ السَّمُوتَ وَالْأَرْضَ
 - 4) أَوَّلَ بَرِّ الدِّينِ كَفَرُوا

Susunan kalimat di atas yang benar ditunjukkan pada nomor ...

 - A. 1), 2), 3), 4)
 - B. 2), 3), 4), 1)
 - ☒ C. 3), 4), 1), 2)
 - D. 4), 3), 2), 1)
2. Ada berapa huruf bacaan *ghunnah* pada ayat berikut ini?
 أَوَّلَ بَرِّ الدِّينِ كَفَرُوا أَنَّ السَّمُوتَ وَالْأَرْضَ
 - ☒ A. 1
 - B. 2
 - C. 3
 - D. 4
3. Apa yang diungkapkan oleh ayat Q.S. al-Anbiya'/21: 30 tentang sikap orang-orang musyrik Mekah terhadap alam semesta?
 - A. Mereka selalu memperhatikan alam semesta
 - ☒ B. Mereka tidak pernah memperhatikan alam semesta
 - C. Mereka selalu menghormati alam semesta
 - D. Mereka sering berdiskusi tentang alam semesta
4. Apa yang diungkapkan oleh ayat Q.S. al-A'raf/7: 54 tentang penciptaan langit dan bumi?
 - A. Langit dan bumi diciptakan dalam satu hari
 - B. Penciptaan langit dan bumi memerlukan waktu yang lama
 - ☒ C. Langit dan bumi diciptakan dalam enam masa
 - D. Penciptaan langit dan bumi tidak dijelaskan dalam ayat ini
5. Bagaimana kaitan antara kandungan Q.S. al-A'raf/7: 54 dengan penemuan ilmiah modern tentang asal-usul alam semesta?
 - A. Ayat tersebut tidak memiliki kaitan dengan ilmu pengetahuan modern
 - B. Ayat tersebut sudah pasti mendukung teori evolusi
 - ☒ C. Ayat tersebut sejalan dengan penemuan ilmiah tentang Big Bang
 - D. Ayat tersebut membantah penemuan ilmiah modern
6. Apa pesan utama yang ingin disampaikan oleh ayat Q.S. al-A'raf/7: 54 kepada manusia?
 - A. Manusia harus mampu menciptakan langit dan bumi
 - ☒ B. Manusia harus mengakui kekuasaan Allah sebagai pencipta alam semesta
 - C. Manusia harus menciptakan teori ilmiah tentang asal-usul alam semesta
 - D. Manusia harus berdiskusi tentang penciptaan alam semesta
7. Perhatikan potongan hadits berikut!
 مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَبْتَغِي فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ
 Pernyataan yang sesuai dengan makna hadits tersebut adalah ...
 - A. Balasan orang yang menempuh jalan untuk mencari ilmu adalah surga
 - B. Mencari ilmu itu kewajiban semua orang Islam laki-laki dan perempuan
 - C. Balasan bagi orang yang berilmu adalah kesuksesan dunia dan akhirat
 - ☒ D. Barang siapa yang mencari ilmu, maka Allah akan ridha dengannya
8. Fatimah seorang pelajar yang sangat cerdas dan mempunyai banyak keterampilan di antara teman-temannya. Dia pandai membaca al-Qur'an, pidato, menyanyi, bahkan ia pandai bermain biola. Suatu hari Fatimah diminta tolong teman sekelasnya

- untuk melatih bermain biola. Sikap yang seharusnya Fatimah lakukan adalah ...
- Beralasan tidak ada waktu untuk mengajarnya
 - ☒ Menerima untuk mengajarnya dengan syarat harus ada imbalan
 - Menolak, dengan alasan kalau temannya bisa nanti akan menyaingi dirinya
 - Mengajari temannya dengan ikhlas, karena akan mendapatkan pahala dari Allah Swt.
9. Apa yang dapat disimpulkan tentang hubungan antara al-Qur'an dan ilmu pengetahuan?
- Al-Qur'an bertentangan dengan ilmu pengetahuan
 - Al-Qur'an merupakan sumber ilmu pengetahuan
 - ☒ Al-Qur'an dan ilmu pengetahuan saling bersaing
 - Al-Qur'an tidak berhubungan dengan ilmu pengetahuan
10. Rasulullah Saw. menjelaskan bahwa Allah Swt. akan memudahkan jalan menuju surga bagi orang-orang yang ...
- Mengabaikan perintah Allah Swt.
 - Berdiam diri
 - ☒ Menuntut ilmu
 - Bergantung pada orang lain.
11. Apa yang dimaksud dengan alam semesta dalam Islam?
- Alam semesta adalah tempat tinggal manusia
 - Alam semesta adalah dunia yang diciptakan oleh manusia
 - ☒ Alam semesta adalah ciptaan Allah yang meliputi segala sesuatu yang ada
 - Alam semesta adalah nama lain dari alam bawah sadar manusia
12. Apa yang menjadi tujuan diciptakannya alam semesta menurut ajaran Islam?
- Untuk memenuhi kebutuhan manusia
 - Agar manusia menjadi tuan di bumi
 - Sebagai tempat manusia untuk mencari kekayaan
 - ☒ Menjadi tanda kekuasaan dan keesaan Allah Swt.
13. Bagaimana cara manusia dapat mengungkapkan syukur atas keindahan dan keberagaman alam semesta?
- Dengan merusak alam semesta demi memenuhi kepentingan pribadi
 - Dengan memperkaya diri sendiri tanpa peduli dengan lingkungan sekitar
 - ☒ Dengan rendah hati dan bijaksana dalam memanfaatkan alam semesta
 - Dengan keangkuhan dan merasa lebih tinggi dari ciptaan Allah lainnya
14. Bagaimana sikap manusia yang seharusnya terhadap ciptaan Allah dan alam semesta?
- Bersikap angkuh dan merasa lebih tinggi dari ciptaan Allah lainnya
 - Bersikap sombong dan menganggap diri lebih penting dari alam semesta
 - ☒ Bersikap rendah hati dan menghormati setiap ciptaan Allah dan alam semesta
 - Bersikap egois serta tidak peduli dengan ciptaan Allah dan alam semesta
15. Apa yang dapat dipelajari oleh manusia dari alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah?
- Manusia dapat belajar tentang cara menundukkan dan menguasai alam semesta
 - ☒ Manusia dapat belajar tentang berbagai cara untuk mengendalikan alam semesta
 - ☒ Manusia dapat belajar tentang keterbatasan dirinya di hadapan kebesaran Allah
 - Manusia dapat belajar tentang cara memanfaatkan alam untuk kepentingan pribadi
16. Alam beserta seluruh isinya merupakan bukti kekuasaan Allah Swt. Salah satu syarat penting bagi seseorang untuk memahami hal ini, yaitu ...
- Memiliki guru yang tepat untuk memberikan pelajaran
 - Memiliki kapasitas keilmuan yang cukup
 - Dapat mengakses fasilitas ilmu
 - ☒ Beriman kepada Allah Swt.
17. Alam semesta yang dipelajari oleh manusia memiliki tujuan utama yaitu untuk memperbaiki kualitas hidupnya sebagai khalifah di bumi dan ...
- ☒ Mendukung keberadaan untuk beriman dan semakin dekat kepada Allah Swt.
 - Menyediakan jalan menuju pencapaian manusia sempurna sebagai khalifah Allah
 - Menyediakan informasi untuk memanfaatkan kepercayaan Allah Swt.
 - Menjadi tanda bahwa manusia adalah makhluk yang berakal

Lampiran 36 Lembar Jawab Tes Hasil Belajar Kelas VIII

INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR PAI-BP KELAS VIII

Nama : Adinda Widi Astuti

Kelas : 8A

No. Absen : 2

Petunjuk Pengerjaan:

1. Isilah kolom identitas di atas dengan jelas.
2. Bacalah dan pahami pertanyaan di bawah dengan teliti.
3. Jawaban yang Anda berikan dalam instrumen ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai Anda, jadi silakan pilih jawaban dengan jujur tanpa ragu.

Silakan beri tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat!

1. Membaca al-Qur'an sesuai dengan tajwid hukumnya adalah ...
A. Sunah muakad
B. Fardhu Kifayah
C. Mubah
☒ D. Fardhu 'ain
2. Salah satu hukum bacaan tajwid adalah *ikhfa'*, yaitu hukum bacaan nun sukun atau tanwin yang dibaca ...
A. Tidak mendengarkan
☒ B. Samar-samar
C. Mendengung
D. Jelas
3. *Izhar* secara bahasa artinya adalah ...
A. Buram
B. Samar
C. Dengung
☒ D. Jelas
4. Jika ada *tanwin* bertemu dengan *ya*, hukum bacaannya adalah ...
☒ A. *Ikhfa'*
B. *Izhar*
C. *Idgham*
D. *Iqlab*
5. Perhatikan kutipan ayat berikut!

وَقُلِيبَ جَعَلَكُمْ آيَةً وَسُفَا

Bagian yang bergaris bawah pada kutipan tersebut menunjukkan hukum bacaan ...
☒ A. *Izhar syafawi* dan *idgham bi ghunnah*
B. *Izhar halqi* dan *idgham bi la ghunnah*
C. *Ikhfa' syafawi* dan *izhar halqi*
D. *Idgham mistlain* dan *idgham bi ghunnah*
6. Jika ada huruf *mim sukun* bertemu dengan semua huruf selain *ba* dan *mim*, dibaca dengan hukum ...
A. *Idgham mistlain*
☒ B. *Izhar syafawi*
C. *Izhar syamsiyah*
D. *Izhar Qomariyah*
7. Makna dari kata ayat وَسُفَا adalah ...
A. Umat terdahulu
☒ B. Umat pertengahan
C. Umat sekarang
D. Umat Rasullullah
8. Umat Islam hendaknya mencerminkan sebagai *ummatan wasatan*, yaitu ...
A. Mementingkan dunia saja
☒ B. Mementingkan dunia akhirat
C. Mementingkan akhirat saja
D. Tidak mementingkan apapun
9. Penerapan sikap moderat bagi umat Islam merupakan perintah Allah Swt. yang terdapat dalam surat ...
A. An-Nisa' ayat 143
B. Ali 'Imran ayat 143
C. Al-An'am ayat 143
☒ D. Al-Baqarah ayat 143
10. Perhatikan ilustrasi berikut!
Pada saat kerja bakti membersihkan kelas, sebagai ketua kelas Fatimah membagi pekerjaan kepada teman-temannya. Siswa laki-laki diberi tugas untuk mengeluarkan meja dan kursi, lalu memasukkannya kembali setelah lantai dibersihkan. Sedangkan siswa perempuan mendapat tugas untuk menyapu dan mengepel lantai.

Pandangan yang tepat terhadap ilustrasi berikut adalah ...

- A. Fatimah tidak berbuat adil karena membedakan laki-laki dengan perempuan
- B. Fatimah tidak adil terhadap laki-laki karena memberikan pekerjaan berat kepada mereka
- ☒ C. Fatimah berbuat adil karena semua mendapatkan tugas yang sama untuk membersihkan kelas
- D. Fatimah berbuat adil dengan mempertimbangkan keseimbangan pekerjaan laki-laki dan perempuan

11. Perhatikan ilustrasi berikut!

Pada saat pelajaran sedang berlangsung, sayup-sayup terdengar azan berkumandang. Mendengar azan berkumandang, Yanto meminta izin keluar kelas untuk melaksanakan shalat dzuhur. Menurut Yanto, shalat dzuhur di awal waktu adalah sunah Rasulullah Muhammad Saw.

Bagaimana penilaian yang tepat terhadap sikap Yanto?

- A. Sikap yanto sudah tepat karena mengikuti sunah Rasulullah Muhammad Saw.
- B. Yanto melakukan hal yang benar karena ia telah meminta izin untuk melaksanakan shalat dzuhur
- ☒ C. Harusnya Yanto melaksanakan shalat dzuhur pada waktu istirahat atau waktu yang telah dijadwalkan oleh sekolah
- D. Yanto sudah bersikap moderat karena tidak melupakan kewajiban shalat di tengah aktivitasnya sebagai seorang pelajar

12. Pemimpin yang tidak bersikap ekstrem dalam kepentingan golongan menunjukkan pemimpin tersebut memiliki sikap ...

- A. Percaya diri
- B. Amanah
- C. Peduli
- ☒ D. Moderat

13. Berlebih-lebihan dalam agama dikenal dengan istilah ...

- A. Zuhud

- B. Shufi
- ☒ C. Guhuw
- D. Sekuler

14. Perhatikan nama-nama berikut!

- 1) Ki Bagoes Hadikoesoemo
- 2) Kasman Singodimedjo
- 3) Muhammad Hatta
- 4) Wachid Hasyim
- 5) Soekarno

Nama-nama pemimpin umat Islam yang menyetujui penghapusan tujuh kata sila pertama Pancasila demi persatuan Indonesia adalah nomor ...

- ☒ A. 1), 2), dan 4)
- B. 1), 3), dan 4)
- C. 1), 3), dan 5)
- D. 1), 4) dan 5)

15. Perhatikan narasi berikut!

Sore hari setelah proklamasi kemerdekaan RI, ada aspirasi dari wilayah timur Indonesia yang keberatan dengan kalimat "dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya". Aspirasi ini pun disampaikan kepada para pemimpin umat Islam pada saat itu. Akhirnya para pemimpin Islam itu menyetujui dihapuskannya tujuh kata tersebut dan diganti dengan Pancasila.

Pandangan yang tepat terhadap narasi tersebut adalah bahwa kisah tersebut ...

- A. Merupakan kegagalan perjuangan umat Islam yang ingin menjadikan Islam sebagai dasar negara.
- ☒ B. Menunjukkan bahwa pemimpin umat Islam memiliki sikap moderat dalam mengambil keputusan.
- C. Merupakan pengkhianatan masyarakat di wilayah Timur Indonesia terhadap perjuangan umat Islam.
- D. Menunjukkan bahwa sejak awal, kepentingan umat Islam di Indonesia selalu dikorbankan demi menghormati minoritas.

Lampiran 37 Lembar Jawab Tes Hasil Belajar Kelas IX

INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR PAI-BP KELAS IX

Nama : Fatma Nayla Ramdani

Kelas : 9B

No. Absen : 11

Petunjuk Pengerjaan:

1. Isilah kolom identitas di atas dengan jelas.
2. Bacalah dan pahami pertanyaan di bawah dengan teliti.
3. Jawaban yang Anda berikan dalam instrumen ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai Anda, jadi silakan pilih jawaban dengan jujur tanpa ragu.

Silakan beri tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat!

1. Allah Swt. menyampaikan informasi kepada malaikat bahwa Dia hendak menjadikan khalifah di muka bumi. Arti khalifah sebagaimana surat al-Baqarah ayat 30 tersebut adalah ...
 A. Pembantu
☒ B. Pemimpin
 C. Penguasa
 D. Pemakmur
2. Perhatikan ayat berikut!
 وَإِنَّا قَتَلْنَا نُوحًا وَكَانَ يُنَادِي إِلَىٰ آلِهِ
 Jumlah hukum bacaan *mad jaiz munfasil* pada ayat tersebut sebanyak ...
 A. 1
 B. 2
☒ C. 3
 D. 4
3. Apa yang dimaksud dengan "rahmatan lil 'alamin"?
 A. Kasih sayang hanya untuk diri sendiri
☒ B. Kasih sayang yang menyeluruh untuk semua makhluk
 C. Kasih sayang hanya untuk umat Islam
 D. Tidak ada hubungan dengan kehidupan sehari-hari
4. Apa yang menjadi landasan ajaran seorang *khalifah fil 'ardh* dalam menjalankan tugasnya?
 A. Kepentingan pribadi dan kelompok
☒ B. Keinginan untuk menguasai bumi
☒ C. Pedoman dalam al-Qur'an dan Sunnah
 D. Hawa dan nafsu yang menggebu-gebu
5. Apa tugas utama manusia sebagai *khalifah fil 'ardh* menurut al-Qur'an?
 A. Menumpahkan darah
☒ B. Memanfaatkan alam untuk kebutuhan hidup
 C. Mengabaikan tanggung jawab lingkungan
 D. Hanya fokus pada akhirat
6. Dalam pandangan malaikat, manusia hanvalah makhluk yang suka ...
☒ A. Merusak dan menumpahkan darah
 B. Tidak bersyukur kepada Allah
 C. Tidak beribadah kepada Allah
 D. Sering kali menyekutukan Allah
7. Apa yang akan terjadi jika seorang *khalifah fil 'ardh* menerapkan kasih sayang dan keadilan?
 A. Terjadi perpecahan dan konflik di masyarakat
 B. Terjadi peningkatan ketidakadilan di masyarakat
☒ C. Terwujudnya kedamaian dan kesejahteraan bagi semua
 D. Terjadi kekacauan dan kebingungan dalam masyarakat
8. Perhatikan potongan ayat berikut!
 إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ
 Allah sangat tidak menyukai manusia yang memiliki perilaku tercela seperti yang digambarkan dalam potongan ayat tersebut, yaitu ...
 A. Andi tidak datang pada acara pertemuan rapat yang telah dijanjikannya

- ☒ Bahagia karena telah lulus sekolah, Bani mencorat-coret dan merusak pohon di taman kota
- C. Marni mengatakan ibunya kampung ketika memintanya memakai pakaian yang menutup aurat sebelum pergi ke luar rumah
- D. Deki mengaku sudah melakukan shalat dzuhur ketika ditanya ibunya, padahal dari siang sampai sore, Deki hanya memainkan HP-nya tanpa berhenti
9. Dalam Q.S. al-Qasas ayat 77, apa yang ditekankan tentang kehidupan dunia dan akhirat?
- A. Hidup hanya untuk dunia
- ☒ Keseimbangan antara dunia dan akhirat
- C. Mengabaikan kebahagiaan akhirat
- D. Berfokus hanya pada kenikmatan dunia
10. Apa larangan yang terdapat dalam Q.S. al-Qasas ayat 77?
- A. Berbuat baik kepada sesama
- ☒ Berbuat kerusakan di muka bumi
- C. Menjalin hubungan sosial
- D. Memanfaatkan sumber daya alam
11. Bagaimana seorang *khalifah fil 'ardh* dapat menerapkan konsep "rahmatan lil 'alamin"?
- A. Dengan membatasi rahmat hanya kepada kelompok tertentu
- B. Dengan menunjukkan sikap tidak adil kepada sesama
- ☒ Dengan menyebarkan rahmat kepada semua makhluk
- D. Dengan menunjukkan tindakan kekerasan kepada sesama
12. Apa yang dijelaskan dalam hadits yang diriwayatkan oleh Jabir bin Abdillah?
- A. Hanya Allah yang menyayangi manusia
- ☒ Menyebarkan kasih sayang kepada makhluk Allah
- C. Mengabaikan hubungan sosial
- D. Hanya memperhatikan diri sendiri
13. Apa makna dari ungkapan "seperti tubuh" dalam hadits tentang kasih sayang?
- A. Setiap individu tidak berpengaruh
- ☒ Hubungan antar umat saling terkait
- C. Mengabaikan perasaan orang lain
- D. Hanya mementingkan diri sendiri
14. Bagaimana seorang khalifah fil 'ardh dapat menjadi penebar kasih sayang menurut ajaran Islam?
- A. Dengan menunjukkan sikap angkuh dan sombong kepada orang lain
- B. Dengan melayani kepentingan diri sendiri tanpa memperhatikan orang lain
- ☒ Dengan bertindak adil, bijaksana, dan penuh kasih sayang kepada sesama
- D. Dengan menuntut pengakuan dan penghormatan secara berlebihan
15. Salah satu perilaku pelajar muslim sebagai khalifah adalah ...
- A. Membuang sampah sembarangan
- B. Menggunakan plastik sekali pakai
- ☒ Peduli terhadap lingkungan
- D. Mengabaikan teman

Lampiran 38 Akumulasi Data Penelitian

Kode	Data Akumulasi Hasil Penelitian			Kode	Data Akumulasi Hasil Penelitian		
	Prokrastinasi Akademik	Minat Belajar	Hasil Belajar PAI-BP		Prokrastinasi Akademik	Minat Belajar	Hasil Belajar PAI-BP
R-1	48	95	94	R-46	61	63	60
R-2	82	45	41	R-47	81	54	53
R-3	60	82	82	R-48	85	45	33
R-4	76	53	41	R-49	77	81	80
R-5	67	77	71	R-50	71	63	67
R-6	69	80	76	R-51	90	45	47
R-7	60	90	82	R-52	61	93	87
R-8	72	77	76	R-53	57	72	73
R-9	44	95	88	R-54	63	90	87
R-10	85	54	41	R-55	61	91	80
R-11	75	79	76	R-56	70	81	80
R-12	30	102	94	R-57	79	70	60
R-13	92	45	18	R-58	88	54	60
R-14	64	92	94	R-59	62	89	87
R-15	61	81	88	R-60	60	80	87
R-16	71	80	82	R-61	65	86	87
R-17	74	74	82	R-62	44	92	93
R-18	72	53	60	R-63	87	54	60
R-19	45	92	94	R-64	71	85	80
R-20	63	91	88	R-65	89	72	67
R-21	92	45	41	R-66	54	90	100
R-22	54	101	94	R-67	69	81	87
R-23	74	72	76	R-68	67	73	73
R-24	76	74	76	R-69	65	84	80
R-25	56	90	82	R-70	47	96	100
R-26	86	54	41	R-71	47	71	93
R-27	66	79	76	R-72	54	90	100

R-28	98	45	18	R-73	54	90	100
R-29	71	77	71	R-74	57	95	80
R-30	46	97	100	R-75	53	91	80
R-31	78	72	76	R-76	54	88	100
R-32	46	97	94	R-77	47	72	80
R-33	75	70	71	R-78	54	90	100
R-34	84	54	53	R-79	60	75	73
R-35	62	89	87	R-80	58	88	80
R-36	60	94	87	R-81	90	54	53
R-37	90	45	40	R-82	66	65	47
R-38	62	89	87	R-83	73	63	53
R-39	79	54	47	R-84	54	96	100
R-40	62	82	80	R-85	61	82	93
R-41	84	45	20				
R-42	77	53	40				
R-43	98	53	40				
R-44	67	63	60				
R-45	61	88	80				

Lampiran 39 Uji Normalitas Prokrastinasi Akademik

No	Prokrastinasi Akademik						
	Nilai	fi	fk	pk	zi	z-tabel	pk-z tabel
1	30	1	1	0,012	-2,622	0,004	0,007
2	44	2	3	0,035	-1,638	0,051	0,015
3	45	1	4	0,047	-1,567	0,059	0,011
4	46	2	6	0,071	-1,497	0,067	0,003
5	47	3	9	0,106	-1,427	0,077	0,029
6	48	1	10	0,118	-1,356	0,087	0,030
7	53	1	11	0,129	-1,005	0,157	0,028
8	54	7	18	0,212	-0,935	0,175	0,037
9	56	1	19	0,224	-0,794	0,214	0,010
10	57	2	21	0,247	-0,724	0,235	0,012
11	58	1	22	0,259	-0,653	0,257	0,002
12	60	5	27	0,318	-0,513	0,304	0,014
13	61	6	33	0,388	-0,442	0,329	0,059
14	62	4	37	0,435	-0,372	0,355	0,080
15	63	2	39	0,459	-0,302	0,381	0,077
16	64	1	40	0,471	-0,232	0,408	0,062
17	65	2	42	0,494	-0,161	0,436	0,058
18	66	2	44	0,518	-0,091	0,464	0,054
19	67	3	47	0,553	-0,021	0,492	0,061
20	69	2	49	0,576	0,120	0,548	0,029
21	70	1	50	0,588	0,190	0,575	0,013
22	71	4	54	0,635	0,261	0,603	0,033
23	72	2	56	0,659	0,331	0,630	0,029
24	73	1	57	0,671	0,401	0,656	0,015
25	74	2	59	0,694	0,471	0,681	0,013

26	75	2	61	0,718	0,542	0,706	0,012
27	76	2	63	0,741	0,612	0,730	0,011
28	77	2	65	0,765	0,682	0,752	0,012
29	78	1	66	0,776	0,753	0,774	0,002
30	79	2	68	0,800	0,823	0,795	0,005
31	81	1	69	0,812	0,964	0,832	0,021
32	82	1	70	0,824	1,034	0,849	0,026
33	84	2	72	0,847	1,174	0,880	0,033
34	85	2	74	0,871	1,245	0,893	0,023
35	86	1	75	0,882	1,315	0,906	0,023
36	87	1	76	0,894	1,385	0,917	0,023
37	88	1	77	0,906	1,456	0,927	0,021
38	89	1	78	0,918	1,526	0,936	0,019
39	90	3	81	0,953	1,596	0,945	0,008
40	92	2	83	0,976	1,737	0,959	0,018
41	98	2	85	1,000	2,159	0,985	0,015

Lampiran 40 Uji Normalitas Minat Belajar

No	Minat Belajar						
	Nilai	fi	fk	pk	zi	z-tabel	pk-z tabel
1	45	8	8	0,094	-1,817	0,035	0,059
2	53	4	12	0,141	-1,339	0,090	0,051
3	54	8	20	0,235	-1,280	0,100	0,135
4	63	4	24	0,282	-0,743	0,229	0,054
5	65	1	25	0,294	-0,623	0,267	0,028
6	70	2	27	0,318	-0,325	0,373	0,055
7	71	1	28	0,329	-0,265	0,395	0,066
8	72	5	33	0,388	-0,206	0,419	0,030
9	73	1	34	0,400	-0,146	0,442	0,042
10	74	2	36	0,424	-0,086	0,466	0,042
11	75	1	37	0,435	-0,027	0,489	0,054
12	77	3	40	0,471	0,093	0,537	0,066
13	79	2	42	0,494	0,212	0,584	0,090
14	80	3	45	0,529	0,272	0,607	0,078
15	81	4	49	0,576	0,331	0,630	0,053
16	82	3	52	0,612	0,391	0,652	0,040
17	84	1	53	0,624	0,510	0,695	0,072
18	85	1	54	0,635	0,570	0,716	0,080
19	86	1	55	0,647	0,630	0,736	0,088
20	88	3	58	0,682	0,749	0,773	0,091
21	89	3	61	0,718	0,809	0,791	0,073
22	90	7	68	0,800	0,868	0,807	0,007
23	91	3	71	0,835	0,928	0,823	0,012
24	92	3	74	0,871	0,988	0,838	0,032
25	93	1	75	0,882	1,047	0,853	0,030
26	94	1	76	0,894	1,107	0,866	0,028
27	95	3	79	0,929	1,167	0,878	0,051
28	96	2	81	0,953	1,226	0,890	0,063
29	97	2	83	0,976	1,286	0,901	0,076
30	101	1	84	0,988	1,525	0,936	0,052
31	102	1	85	1,000	1,584	0,943	0,057

Lampiran 41 Uji Normalitas Hasil Belajar

No	Hasil Belajar						
	Nilai	fi	fk	pk	zi	z-tabel	pk-z tabel
1	18	2	2	0,024	-2,630	0,004	0,019
2	20	1	3	0,035	-2,535	0,006	0,030
3	33	1	4	0,047	-1,914	0,028	0,019
4	40	3	7	0,082	-1,579	0,057	0,025
5	41	5	12	0,141	-1,531	0,063	0,078
6	47	3	15	0,176	-1,245	0,107	0,070
7	53	4	19	0,224	-0,958	0,169	0,054
8	60	6	25	0,294	-0,623	0,267	0,028
9	67	2	27	0,318	-0,289	0,386	0,069
10	71	3	30	0,353	-0,098	0,461	0,108
11	73	3	33	0,388	-0,002	0,499	0,111
12	76	7	40	0,471	0,141	0,556	0,086
13	80	11	51	0,600	0,332	0,630	0,030
14	82	5	56	0,659	0,428	0,666	0,007
15	87	9	65	0,765	0,667	0,748	0,017
16	88	3	68	0,800	0,715	0,763	0,037
17	93	3	71	0,835	0,954	0,830	0,005
18	94	6	77	0,906	1,002	0,842	0,064
19	100	8	85	1,000	1,288	0,901	0,099

Lampiran 42 Uji linearitas variabel prokrastiasi akademik (X_1) dan hasil belajar PAI-BP (Y)

Langkah-langkah uji linearitas sebagai berikut:

Menghitung nilai α dan b :

$$\alpha = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$\alpha = \frac{(6209)(401918) - (5720)(397253)}{85(401918) - (5720)^2}$$

$$\alpha = 154,519$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{85(397253) - (5720)(6209)}{85(401918) - (5720)^2}$$

$$b = -1,211$$

Sumber Varians	dk	JK	RJK	F_{hitung}
Total	n	JK_T		
Koefisien (a)	dk_a	JK_a		
Tuna Cocok	dk_{TC}	JK_{TC}	RJK_{TC}	$\frac{RJK_{TC}}{RJK_G}$
Galat	dk_G	JK_G	RJK_G	

$$JK_T = \sum Y^2 = 490278$$

$$JK_a = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(6209)^2}{85} = 453549,2$$

$$JK_{(b|a)} = b \left(\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right)$$

$$= -1,211 \left(397253 - \frac{(5720)(6209)}{85} \right)$$

$$= 24917,75$$

$$JK_S = JK_T - JK_a - JK_{(b \setminus a)}$$

$$= 490278 - 453549,2 - 24917,75 = 11811,062$$

$$RJK_a = JK_a = 453549,2$$

$$dk_G = n - 41 = 85 - 41 = 44$$

$$dk_{TC} = k - 2 = 41 - 2 = 39$$

$$JK_{TC} = JK_S - JK_G = 11811,062 - 4795,991 = 7015,071$$

$$RJK_G = \frac{JK_G}{dk_G} = \frac{4795,991}{44} = 109$$

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{dk_{TC}} = \frac{7015,071}{39} = 179,874$$

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_G} = \frac{179,874}{109} = 1,650$$

Sumber Varians	<i>dk</i>	<i>JK</i>	<i>RJK</i>	<i>F_{hitung}</i>
Total	85	490278		
Koefisien (a)	1	453549,2		
Tuna Cocok	39	7015,071	179,874	1,650
Galat	44	4795,991	109	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} = 1,650$.

Sementara nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, $dk_{TC} = 39$ dan $dk_G = 44$ diperoleh F_{tabel} sebesar 1,683. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data linear.

Lampiran 43 Uji linearitas variabel minat belajar (X_2) dan hasil belajar PAI-BP (Y)

Langkah-langkah uji linearitas sebagai berikut:

Menghitung nilai α dan b :

$$\alpha = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$\alpha = \frac{(6209)(507439) - (6413)(495560)}{85(507439) - (6413)^2}$$

$$\alpha = -13,630$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{85(495560) - (6413)(6209)}{85(507439) - (6413)^2}$$

$$b = 1,1149$$

Sumber Varians	dk	JK	RJK	F_{hitung}
Total	n	JK_T		
Koefisien (a)	dk_a	JK_a		
Tuna Cocok	dk_{TC}	JK_{TC}	RJK_{TC}	$\frac{RJK_{TC}}{RJK_G}$
Galat	dk_G	JK_G	RJK_G	

$$JK_T = \sum Y^2 = 490278$$

$$JK_a = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(6209)^2}{85} = 453549,2$$

$$\begin{aligned}
 JK_{(b \setminus a)} &= b \left(\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right) \\
 &= 1,149 \left(495560 - \frac{(6413)(6209)}{85} \right)
 \end{aligned}$$

$$= 31148,48$$

$$JK_S = JK_T - JK_a - JK_{(b \setminus a)}$$

$$= 490278 - 453549,2 - 31148,48 = 5580,316$$

$$RJK_a = JK_a = 453549,2$$

$$dk_G = n - 31 = 85 - 31 = 54$$

$$dk_{TC} = k - 2 = 31 - 2 = 29$$

$$JK_{TC} = JK_S - JK_G = 5580,316 - 3085,895 = 2494,421$$

$$RJK_G = \frac{JK_G}{dk_G} = \frac{3085,895}{54} = 57,146$$

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{dk_{TC}} = \frac{2494,421}{29} = 86,015$$

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_G} = \frac{86,015}{57,146} = 1,505$$

Sumber Varians	<i>dk</i>	<i>JK</i>	<i>RJK</i>	<i>F_{hitung}</i>
Total	85	490278		
Koefisien (a)	1	453549,2		
Tuna Cocok	29	2494,421	86,015	1,505
Galat	54	3085,895	57,146	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} = 1,505$.

Sementara nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, $dk_{TC} = 29$ dan $dk_G = 54$ diperoleh F_{tabel} sebesar 1,677. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data linear.

Lampiran 44 Perhitungan Uji Hipotesis

Perhitungan Korelasi Sederhana X_1 terhadap Y

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{(n\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{85(397253) - (5720)(6209)}{\sqrt{\{(85(401918) - (5720)^2)\} \{(85(490278) - (6209)^2)\}}} \\ &= \frac{33766505 - 35515480}{\sqrt{\{3413030 - 32718400\} \{41673630 - 38551681\}}} \\ &= \frac{-1748975}{\sqrt{\{1444630\} \{3121949\}}} \\ &= \frac{-1748975}{2123690,463} \\ &= -0,824 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa koefisien korelasi prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebesar $-0,824$. Sehingga menunjukkan arah negatif dengan tingkat hubungan sangat kuat. Uji Signifikansi dengan uji t :

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ t &= \frac{-0,824\sqrt{85-2}}{\sqrt{1-(-0,824)^2}} \\ t &= \frac{-7,503}{0,567} \\ t &= -13,227 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} = -13,227$, dengan taraf signifikansi 5%, $dk = 83$ diperoleh nilai $t_{tabel} =$

1,663. Dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Persamaan regresi linear sederhana:

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{85(397253) - (5720)(6209)}{85(401918) - (5720)^2}$$

$$b = \frac{33766505 - 35515480}{34163030 - 32718400}$$

$$b = \frac{-1748975}{1444630}$$

$$b = -1,211$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$a = \frac{6209 - (-1,211)(5720)}{85}$$

$$a = 154,518$$

Bentuk persamaan regresi linear sederhana adalah $\hat{Y} = a + bX$, sehingga persamaan regresi linear X_1 terhadap Y adalah $\hat{Y} = 154,518 - 1,211X$

Perhitungan Koefisien determinasi X_1 terhadap Y

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

$$R^2 = (-0,824)^2 \times 100\%$$

$$R^2 = 67,824\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa koefisien determinasi 67,834%, artinya prokrastinasi akademik berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebesar 67,824%.

Perhitungan Korelasi Sederhana X_2 terhadap Y

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{85(495560) - (6413)(6209)}{\sqrt{\{(85(507439) - (6413)^2)\} \{(85(490278) - (6209)^2)\}}} \\
 &= \frac{42122600 - 39818317}{\sqrt{\{43132315 - 41126569\} \{41673630 - 38551681\}}} \\
 &= \frac{2304283}{\sqrt{\{2005746\} \{3121949\}}} \\
 &= \frac{2304283}{2502366,224} \\
 &= 0,921
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa koefisien korelasi minat belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebesar 0,921. Sehingga menunjukkan arah negatif dengan tingkat hubungan sangat kuat.

Perhitungan Regresi Linear Sederhana X_2 terhadap Y

Uji Signifikansi dengan uji t :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 t &= \frac{0,921 \sqrt{85-2}}{\sqrt{1-(0,921)^2}}
 \end{aligned}$$

$$t = \frac{8,389}{0,390}$$

$$t = 21,514$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} = 21,514$ dengan taraf signifikansi 5%, $dk = 83$ diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,663$. Dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Persamaan regresi linear sederhana:

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{85(495560) - (6413)(6209)}{85(507439) - (6413)^2}$$

$$b = \frac{42122600 - 39818317}{43132315 - 41126569}$$

$$b = \frac{2304283}{2005746}$$

$$b = 1,149$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$a = \frac{6209 - (1,149)(6413)}{85}$$

$$a = -13,630$$

Bentuk persamaan regresi linear sederhana adalah $\hat{Y} = a + bX$, sehingga persamaan regresi linear X_1 terhadap Y adalah $\hat{Y} = -13,630 + 1,149X$

Perhitungan Koefisien determinasi X_2 terhadap Y

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

$$R^2 = (0,921)^2 \times 100\%$$

$$R^2 = 84,795\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa koefisien determinasi 67,834%, artinya minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebesar 84,795%.

Perhitungan Korelasi Ganda

$$\begin{aligned} R_{yx_1x_2} &= \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}} \\ &= \sqrt{\frac{(-0,824)^2 + (0,921)^2 - 2(-0,824)(0,921)(-0,839)}{1 - (-0,839)^2}} \\ &= \sqrt{\frac{(0,679) + (0,848) - 2(0,644)}{1 - 0,705}} \\ &= \sqrt{\frac{1,527 - 1,289}{0,295}} \\ &= \sqrt{\frac{0,238}{0,295}} \\ &= 0,898 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa koefisien korelasi prokrastinasi akademik dan minat belajar terhadap asil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebesar 0,898 dengan arah positif dan tingkat hubungan yang sangat kuat.

Perhitungan Regresi Linear Berganda

Melakukan uji signifikansi dengan uji F

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

$$F_{hitung} = \frac{(0,898)^2/2}{(1-(0,898^2))/(85-2-1)}$$

$$F_{hitung} = \frac{0,807/2}{(1-0,807)/(82)}$$

$$F_{hitung} = \frac{0,403}{0,193/82}$$

$$F_{hitung} = 170,973$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 170,973$, dengan taraf signifikansi 5%, $dk = 82$ didapatkan $F_{tabel} = 3,110$. Dikarenakan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara prokrastinasi akademik dan minat belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Persamaan regresi linear ganda:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\sum x_1y = \sum X_1Y - \left(\frac{\sum X_1 \sum Y}{n} \right)$$

$$\sum x_1y = 397253 - \left(\frac{(5720)(6209)}{85} \right)$$

$$\sum x_1y = 397253 - (417829,2)$$

$$\sum x_1y = -20576,18$$

$$\Sigma x_2 y = \Sigma X_2 Y - \left(\frac{\Sigma X_2 \Sigma Y}{n} \right)$$

$$\Sigma x_2 y = 495560 - \left(\frac{(6413)(6209)}{85} \right)$$

$$\Sigma x_2 y = 495560 - (468450,8)$$

$$\Sigma x_2 y = 27109,21$$

$$\Sigma x_1^2 = \Sigma X_1^2 - \left(\frac{(\Sigma X_1)^2}{n} \right)$$

$$\Sigma x_1^2 = 401918 - \left(\frac{(5720)^2}{85} \right)$$

$$\Sigma x_1^2 = 401918 - (384922,4)$$

$$\Sigma x_1^2 = 16995,65$$

$$\Sigma x_2^2 = \Sigma X_2^2 - \left(\frac{(\Sigma X_2)^2}{n} \right)$$

$$\Sigma x_2^2 = 507439 - \left(\frac{(6413)^2}{85} \right)$$

$$\Sigma x_2^2 = 507439 - (483841,99)$$

$$\Sigma x_2^2 = 23597,01$$

$$\Sigma y^2 = \Sigma Y^2 - \left(\frac{(\Sigma Y)^2}{n} \right)$$

$$\Sigma y^2 = 490278 - \left(\frac{(6209)^2}{85} \right)$$

$$\Sigma y^2 = 490278 - (453549,19)$$

$$\Sigma y^2 = 36728,81$$

$$\Sigma x_1 x_2 = \Sigma X_1 X_2 - \left(\frac{\Sigma X_1 \Sigma X_2}{n} \right)$$

$$\Sigma x_1 x_2 = 414748 - \left(\frac{(5720)(6413)}{85} \right)$$

$$\Sigma x_1 x_2 = 414748 - (431557,18)$$

$$\Sigma x_1 x_2 = -16809,18$$

$$b_1 = \frac{(\Sigma x_2^2)(\Sigma x_1 y) - (\Sigma x_1 x_2)(\Sigma x_2 y)}{(\Sigma x_1^2)(\Sigma x_2^2) - (\Sigma x_1 x_2)^2}$$

$$b_1 = \frac{(23597,01)(-20576,18) - (-16809,18)(27109,21)}{(16995,65)(23597,01) - (-16809,18)^2}$$

$$b_1 = \frac{(-485536278,25) - (-455683524,53)}{(401046483,60) - (282548413,62)}$$

$$b_1 = -0,252$$

$$b_2 = \frac{(\Sigma x_1^2)(\Sigma x_2 y) - (\Sigma x_1 x_2)(\Sigma x_1 y)}{(\Sigma x_1^2)(\Sigma x_2^2) - (\Sigma x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(16995,65)(27109,21) - (-16809,18)(-20576,18)}{(16995,65)(23597,01) - (-16809,18)^2}$$

$$b_2 = \frac{(460738644,94) - (345868713,33)}{(401046523,01) - (282548532,27)}$$

$$b_2 = 0,969$$

$$a = \frac{\Sigma Y}{n} - b_1 \cdot \left(\frac{\Sigma X_1}{n} \right) - b_2 \cdot \left(\frac{\Sigma X_2}{n} \right)$$

$$a = \frac{6209}{85} - (-0,252) \cdot \left(\frac{5720}{85}\right) - (0,969) \cdot \left(\frac{6413}{85}\right)$$

$$a = 73,047 - (-16,958) - 73,108$$

$$a = 16,897$$

Bentuk persamaan regresi linear ganda adalah $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$.

Sehingga persamaan regresi linear X_1 dan X_2 terhadap Y adalah $\hat{Y} = 16,897 - 0,252X_1 + 0,969X_2$.

Perhitungan Koefisien Determinasi X_1 dan X_2 terhadap Y

$$R^2 = (R_{yx_1x_2})^2 \times 100\%$$

$$R^2 = (0,898)^2 \times 100\%$$

$$R^2 = 80,64\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi 80,64%. Sehingga dapat diartikan prokrastinasi akademik dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebesar 80,64%.

Lampiran 45 Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Prof. Hamka (Kampus 2), Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia

Phone : +62 24 7601295
Fax : +62 24 7615387
Email :
s1.pai@walisongo.ac.id
Website:
<http://fiki.walisongo.ac.id/>

Nomor : 1517/Un.10.3/J1/DA.04/05/2024 6/5/2024

Lamp. :

Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi.**

Kepada

Yth. Bpk. Dr. Karnadi, M.Pd.

di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan riset skripsi di Jurusan Pendidikan Agama Islam, kami menyetujui rancangan yang akan ditulis oleh:

1. Nama lengkap : Ulfatu Asyifah
2. NIM : 2103016050
3. Semester ke- : 6
4. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
5. Judul : *Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kepil Wonosobo*

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi dimaksud. Bapak/Ibu memiliki kewenangan untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan perubahan judul yang diperlukan untuk kesempurnaan penulisan hasil riset skripsi tersebut.

Kemudian atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.



An. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Dr. Fihris, M.Ag.

Lampiran 46 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fik.walisongo.ac.id>

Nomor : 0616/Un.10.3/K/DA.04.10/2/2025

Semarang, 03 Februari 2025

Lamp : -

Hal : Izin Penelitian/Riset

**Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMP N 3 Kepil Wonosobo
di Wonosobo**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka memenuhi tugas akhir skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ulfatu Asyifah
NIM : 2103016050
Semester : VIII (delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Prokrastinasi Akademik dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 3 Kepil Wonosobo

Dosen Pembimbing: Dr. Karnadi, M.Pd.

untuk melakukan riset/penelitian di SMP Negeri 3 Kepil Wonosobo yang Bapak/Ibu pimpin, sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul sebagaimana tersebut diatas, yang akan dilaksanakan pada tanggal 05 Februari 2025 sampai dengan tanggal 5 Maret 2025.

Demikian, atas perhatian dan terakabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



a.n. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha

Siti Khotimah

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Lampiran 47 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA

SMP NEGERI 3 KEPIL

Alamat: Desa. Kaliwuluh, Kecamatan Kepil, Kab. Wonosobo, 56374

E-mail: smp3kepil@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor: 000.9.2/177/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Budi Setyo Wahyono, S.Pd.
NIP : 196510051988031016
Pangkat/Golongan : Pembina Tingkat I/ IVb
Jabatan : Kepala SMP Negeri 3 Kepil Wonosobo

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama : Ulfatu Asyifah
NIM : 2103016050
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Yang bersangkutan tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 3 Kepil, Kabupaten Wonosobo, pada tanggal 5 s.d. 26 Februari 2025 dengan judul **"Pengaruh Prokrastinasi Akademik dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa SMP Negeri 3 Kepil, Kabupaten Wonosobo"**.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosobo, 26 Februari 2025
Kepala Sekolah,

BUDI SETYO WAHYONO, S.Pd.
Pembina Tk.I, IV/b
NIP 196510051988031016

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Ulfatu Asyifah
2. Tempat & Tgl. Lahir : Wonosobo, 28 Maret 2003
3. Alamat Rumah : Satriyan 04/02, Warangan, Kepil,
Wonosobo
HP : 081326262453
Email : ulfatuasyifah28@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
a. SD Negeri 1 Warangan
b. SMP Negeri 3 Kepil
c. SMK Takhassus Al-Qur'an Wonosobo
d. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non-Formal
a. TPQ An-Nur
b. Madrasah Diniyah Al-Huda
c. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah
d. Pondok Pesantren Raudlatut Thalibin

Semarang, 18 Maret 2025
Penulis,



Ulfatu Asyifah
NIM: 2103016050